

**SKRIPSI**

**ANALISIS *FINANCIAL DISTRESS* DENGAN METODE *ZMIJEWSKI*  
*X-SCORE* PADA PERUSAHAAN PERBANKAN SYARIAH  
(STUDI KASUS BURSA EFEK INDONESIA)**



**OLEH:**

**HUSAIN  
NIM 2120203862201047**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2025**

**ANALISIS *FINANCIAL DISTRESS* DENGAN METODE *ZMIJEWSKI*  
*X-SCORE* PADA PERUSAHAAN PERBANKAN SYARIAH  
(STUDI KASUS BURSA EFEK INDONESIA)**



**OLEH:**

**HUSAIN  
NIM 2120203862201047**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan  
Akuntansi (S.Tr,Ak) Pada Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2025**

## PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis *Financial Distress* dengan Metode *Zmijewski X-Score* Pada Perusahaan Perbankan Syariah (Studi Kasus Bursa Efek Indonesia)

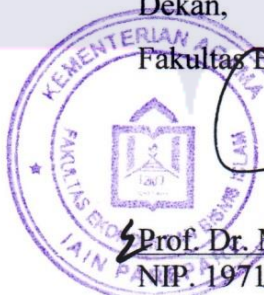
Nama Mahasiswa : Husain  
Nim : 2120203862201047  
Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Nomor: B.1180/In.39/FEBI.04/PP.00.9/04/2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing : Rini Purnamasari, S.E., M.Ak (.....)  
NIP : 19900124 20232 1 2 036

Mengetahui:

Dekan,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP. 19710203 200112 2 002

## PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Analisis *Financial Distress* dengan Metode *Zmijewski X-Score* Pada Perusahaan Perbankan Syariah (Studi Kasus Bursa Efek Indonesia)

Nama Mahasiswa : Husain

Nomor Induk Mahasiswa : 2120203862201047

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Nomor: B.1180/In.39/FEBI.04/PP.00.9/04/2024

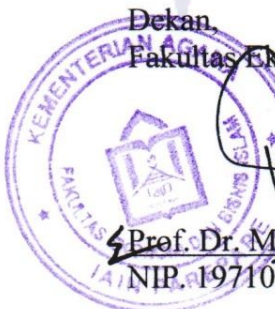
Tanggal Ujian : 30 April 2025

Disahkan Oleh Komisi Penguji:

Rini Purnamasari, S.E., M.Ak	(Ketua)	(.....)
Dr. Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin S.E, M.M	(Anggota)	(.....)
Indrayani S.E, M.Ak	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:

Dekan,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP. 19710208 200112 2 002



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya berupa kekuatan dan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Serjana Terapan Akuntansi pada program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada sang revolusioner Islam yang membawa agama Allah SWT, menjadi agama yang benar dan Rahmatan Lil' Alamin yakni Nabi Allah Muhammad SAW, beserta keluarga-keluarganya, para sahabatnya, dan yang mengikuti jejak beliau hingga akhir zaman kelak. Penulis menyadari sepenuhnya dengan jiwa dan raga sebagai makhluk ciptaan-Nya, penulis memiliki banyak kekurangan dan segala keterbatasan, namun akhirnya penulis skripsi ini bisa terselesaikan berkat karunia Allah SWT, semangat dan kesabaran penulis dalam menyelesaikan penulisan ini.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orang tua, Bapak Syarif dan Ibu Hariani yang telah mendidik, dan memotivasi penulis dengan kasih sayangnya dalam setiap do'a-do'anya yang tulus untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akademik tepat waktunya.

Penulis juga telah banyak menerima bimbingan dan bantuan dari Ibu Rini Purnamasari, S.E., M.Ak selaku pembimbing utama, dan juga kepada Bapak Dr. Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin S.E, M.M. selaku dosen penguji pertama serta Ibu Indrayani S.E, M.Ak selaku dosen penguji kedua atas segala saran, bantuan dan bimbingan yang telah diberikan. Penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya penulis mengucapkan dan menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof Dr. Hannani, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare beserta jajarannya yang telah bekerja keras dalam mengelola pendidikan IAIN Parepare.
2. Ibu Prof. Dr. Muzdalifah muhammadun M.Ag selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa IAIN Parepare.
3. Bapak Dr. Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin S.E, M.M. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah yang senantiasa memberikan dukungan dan arahan kepada penulis.
4. Bapak dan Ibu Dosen program studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama menjalani pendidikan di IAIN Parepare.
5. Bapak dan Ibu Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah mendidik, membimbing, melayani, dan memberi ilmu untuk masa depan penulis.
6. Bapak Sirajuddin, S.Pd.I, S.IPI, M.Pd selaku Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare, terutama dalam penulisan skripsi ini.
7. Teristimewa keluarga besar yang telah memberikan dukungan, semangat serta perhatian kepada penulis. Tanpa kasih sayang dari keluarga skripsi ini mungkin tidak dapat diselesaikan.
8. Teman-teman penulis yang selalu menemani dan membantu dari awal semester hingga penyelesaian skripsi ini. Terima kasih kepada kalian dan mohon maaf atas segala kekhilafan penulis.
9. Seluruh teman-teman seperjuangan Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah yang memberi pengalaman selama proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moral maupun material hingga tulisan ini dapat

diselesaikan. Semoga Allah swt berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif untuk kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 11 Maret 2025 M  
11 Ramadhan 1446 H  
Penulis,



HUSAIN  
NIM. 2120203862201047



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Husain  
Nim : 2120203862201047  
Tempat, Tanggal Lahir : Tanete, 25 Februari 2003  
Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Analisis *Financial Distress* dengan Metode *Zmijewski X-Score* Pada Perusahaan Perbankan Syariah (Studi Kasus Bursa Efek Indonesia)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain. Sebagian atau seluruhnya, maka penulis bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Parepare, 11 Maret 2025 M  
11 Ramadhan 1446 H  
Penulis,



HUSAIN  
NIM. 2120203862201047

## ABSTRAK

**Husain**, *Analisis Financial Distress dengan Metode Zmijewski X-Score Pada Perusahaan Perbankan Syariah (Studi Kasus Bursa Efek Indonesia)*. (Dibimbing oleh Rini Purnamasari)

*Financial distress* atau kesulitan keuangan adalah keadaan dimana posisi keuangan perusahaan mengalami penurunan sehingga perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban utang jangka pendek maupun utang jangka panjang, sehingga perlu dilakukan analisis terhadap keuangan perusahaan agar dapat melihat kondisi perusahaan tersebut. penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode *zmijewski x-score* pada bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif yang sumber data bersumber dari data sekunder berupa laporan keuangan bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023 dengan teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kesehatan bank syariah yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang di analisis dengan menggunakan metode *zmijewski x-score* periode 2021-2023 dengan model *zmijewski* yang memiliki nilai *cut off* sebesar 0, dengan kriteria penilaian jika skor prediksi *financial distress* perusahaan kurang dari 0 ( $X < 0$ ), maka perusahaan tersebut masuk dalam zona *non financial distress* atau sehat. Sedangkan jika skor prediksi *financial distress* perusahaan lebih dari 0 ( $X > 0$ ), maka perusahaan tersebut diprediksi masuk dalam zona *financial distress* atau bangkrut. Secara umum tingkat kesehatan bank selama 3 periode tersebut berada pada kondisi yang sehat) (*nonfinancial distress*). Dengan demikian tingkat kesehatan bank yang baik mencerminkan bank syariah yang sehat sehingga dapat dinilai mampu dalam menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari kondisi bisnis serta faktor lainnya.

**Kata Kunci** : Tingkat Kesehatan Bank, Bank Syariah, Metode Zmijewski X-Score

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian .....	11
D. Manfaat Penelitian .....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
A. Tinjauan Penelitian Relevan .....	14
B. Tinjauan Teori .....	18
1. Teori Analisis .....	18
2. <i>Financial Distress</i> .....	19
3. Metode Zmijewski X-Score.....	22
4. Laporan Keuangan.....	26
5. Perbankan Syariah.....	31
6. Kaitan Kebangkrutan Dengan <i>Financial Distress</i> .....	35



C. Kerangka Pikir .....	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	40
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	41
C. Populasi dan Sampel .....	41
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data .....	42
E. Definisi Operasional Variabel.....	44
F. Instrumen Penelitian .....	45
G. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	48
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	48
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data .....	51
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	66
BAB V PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan .....	79
B. Saran .....	80
DAFTAR PUSTAKA .....	81
LAMPIRAN.....	85
BIODATA PENULIS .....	126

## DAFTAR TABEL

No Tabel	Judul Tabel	Halaman
1.1	Jaringan kantor bank syariah	2
1.2	Laporan keuangan perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023	5
3.1	Perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).	42
4.1	Kriteria nilai ROA	53
4.2	Data <i>Return On Asset</i> (ROA) bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023	53
4.3	Data <i>debt ratio</i> bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2023	56
4.4	Data <i>current ratio</i> bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2023	59
4.5	Tabel hasil perhitungan nilai <i>x-score</i> perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023	64

## DAFTAR GAMBAR

No Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	39



## DAFTAR LAMPIRAN

No Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Laporan Keuangan Bank Syariah Periode 2021-2023	86
2	Hasil Perhitungan Metode Zmijewski X-Score Menggunakan Microsoft Excel 2010	120
3	Surat Penetapan Pembimbing Skripsi	121
4	Surat Permohonan Izin Melaksanakan Penelitian dari IAIN Parepare	122
5	Surat Izin Penelitian dari pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan	123
6	Surat Keterangan telah Meneliti dari Bursa Efek Indonesia (BEI)	124
7	Berita Acara Revisi Judul Skripsi	125
8	Biodata Penulis	126

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### A. Transliterasi

#### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda(“).



## 2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagaiberikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	dhomma	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berpagabunganhuruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَّ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
اَوَّ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : Kaifa

حَوْلَ : Haula

## 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
نا / نِي	Fathah dan Alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِي	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis di atas
وُ	Kasrah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

مات : māta  
رمي : ramā  
قيل : qīla  
يموت : yamūtu

#### 4. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *raudah al-jannah* atau *raudatul jannah*  
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

#### 5. Syaddah (*Tasydid*)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعَمُّ : *nu‘‘ima*

عَدُوُّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

#### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung

yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy- syamsu</i> )
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalalah</i> (bukan <i>az-zalzalalah</i> )
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

#### 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta’murūna</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau’</i>
شَيْءٌ	: <i>syai’un</i>
أُمِرْتُ	: <i>Umirtu</i>

#### 8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur’an* (dar *Qur’an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fī zilāl al-qur'an*

*Al-sunnah qabl al-tadwin*

*Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab*

#### 9. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دَيْنُ اللَّهِ

*Dīnullah*

بِاِلهِ billah

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ

*Hum fī rahmatillāh*

#### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an*

*Nasir al-Din al-Tusī*

*Abū Nasr al-Farabi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

*Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)*

*Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd (bukan:Zaid, Naşr Ḥamīd Abū)*

## B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahū wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>şallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat



Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
بن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها / إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karenadalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Industri perbankan dalam beberapa waktu terakhir menunjukkan perkembangan yang signifikan. Bank dipandang sebagai motor penggerak perekonomian suatu negara. Pandangan ini didasarkan pada peran utama bank sebagai lembaga keuangan. Sesuai dengan fungsi utama perbankan adalah sebagai perantara dalam bidang keuangan, yaitu menghubungkan pihak yang memiliki kelebihan dana (*surplus fund*) dengan pihak yang membutuhkan dana (*defisit fund*). Secara umum, bank berperan dalam menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada pihak yang memerlukan. Oleh karena itu, bank kerap disebut sebagai institusi mediasi keuangan. Selain itu, bank juga menyediakan berbagai layanan jasa, seperti transfer, inkaso, kliring, dan layanan lainnya.<sup>1</sup>

Bank merupakan institusi keuangan yang memiliki peran krusial dalam perekonomian Indonesia, termasuk di dalamnya bank syariah. Bank syariah adalah jenis bank yang menjalankan operasionalnya berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam, sesuai dengan fatwa yang ditetapkan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI). Prinsip-prinsip tersebut mencakup keadilan, keseimbangan, kemaslahatan, sifat universal, serta menghindari unsur gharar (ketidakpastian), maysir (perjudian), riba (bunga), tindakan zalim, dan transaksi yang melibatkan barang atau jasa yang haram.<sup>2</sup>

Perbankan syariah di Indonesia memainkan peran penting dalam sistem keuangan nasional dan mendukung pertumbuhan ekonomi. Maka perlu adanya

---

<sup>1</sup> Wiroso, *Produk Perbankan Syariah* (Jakarta Barat: LPFE Usakti, 2011).

<sup>2</sup> Andrianto and M. Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah ( Implementasi Teori Dan Praktek )* (Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media, 2019).

perhatian khusus terhadap bank syariah yang ada di Indonesia agar terus mengalami peningkatan asetnya. Namun disisi lain Industri asuransi syariah di Indonesia mengalami penurunan laba pada tahun 2020 yang diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas yang terdiri dari *Gros Profit Margin (GPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On equity (ROE)* dan *Return On Aset (ROA)* berada standar rata-rata yaitu sebesar 12 %.<sup>3</sup> Yang berarti bahwa penurunan laba bisa diakibatkan karena kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap produk yang tersedia. Maka dari itu perkembangan jaringan kantor perbankan syariah penting untuk mengidentifikasi potensi *financial distress* ataupun kebangkrutan sebuah perusahaan karena jaringan ini mencerminkan stabilitas operasional dan kapasitas lembaga dalam mengelola likuiditas serta mendukung kegiatan bisnis. Selain itu, jaringan yang berkembang menunjukkan kemampuan bank untuk menjangkau lebih banyak nasabah dan memperluas pasar, yang dapat menjadi indikator adanya masalah keuangan atau kesulitan operasional jika pertumbuhannya terhambat atau terjadi penurunan kinerja yang signifikan. Untuk melihat perkembangan bank syariah di Indonesia maka dapat kita lihat dari jaringan kantor perbankan syariah. Berikut tabel jaringan kantor perbankan syariah yang ada di Indonesia.

Tabel 1.1 Jaringan kantor perbankan syariah

Indikator	Tahun		
	2021	2022	2023
Bank Umum syariah	2.035	2.007	1.967
Unit Usaha Syariah	444	438	426
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	659	668	693

<sup>3</sup> Riskayanti and Rini Purnamasari, "Analysis Of Profitability Of Sharia Insurance Companies In Indonesia," 2023.

*Sumber Data: Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Statistik Perbankan syariah*

Berdasarkan analisis tabel diatas dijelaskan bahwa terjadi perubahan signifikan dalam jaringan kantor perbankan syariah di Indonesia selama beberapa tahun terakhir pada tahun 2021-2023 yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Pada tahun 2021 jumlah kantor cabang Bank Umum Syariah (BUS) mencapai 2.035, namun mengalami penurunan pada tahun 2022 yang berjumlah 2.007 hingga tahun 2023 dengan jumlah 1.967, begitupun dengan Unit Usaha Syariah (UUS) yang terus mengalami penurunan jaringan kantor dari tahun 2021-2023, yang mana pada tahun 2021 berjumlah 444 sedangkan pada tahun 2023 hanya berjumlah 426. Penurunan jumlah bank syariah pada tahun 2021 karena adanya merger tiga bank syariah milik Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Yakni PT. Bank Negara Indonesia Syariah (BNIS), PT. Bank Rakyat Syariah (BRIS) dan PT. Bank Syariah Mandiri (BSM).<sup>4</sup> Selain itu pandemi *covid-19* yang terjadi pada tahun 2019 hingga berakhir pada 21 Juni 2023 sesuai dengan keputusan Presiden republik Indonesia Bapak Joko Widodo yang menetapkan berakhirnya status pandemi *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* menjadi penyakit endemi di Indonesia.<sup>5</sup> Sehingga *covid-19* menjadi penyebab perekonomian dunia khususnya Indonesia, mengalami penurunan kinerja ekonomi bahkan beberapa perusahaan mengalami kesulitan keuangan yang menyebabkan pemutusan hubungan kerja karyawan dan kebangkrutan perusahaan yang tidak dapat dihindari.<sup>6</sup> Oleh karena itu, penurunan jumlah cabang karena adanya pembatasan pergerakan, yang mana jumlah kantor cabang dapat diatributkan kepada pelonggaran

<sup>4</sup> Yultriani Rantemangiling, Elko L Mamesah, and Donna O Setiabudhi, "Analisis Yuridis Mengenai Merger Bank Syariah Mandiri, Bri Syariah, Dan Bni Syariah Menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI)," *Lex Crimen* 11, no. 5 (2022).

<sup>5</sup> Sekretariat kabinet Republik Indonesia, "Penetapan Berakhirnya Status Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Di Indonesia," 2023.

<sup>6</sup> Andi Tenri Uleng Akal, Sri Wahyuni Nur, and Nurlela, "Pengaruh Interest Rate Dan Financial Distress Terhadap Stock Return," *E-QIEN Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 9, no. 2 (2022).

pembatasan mobilitas, mencerminkan dampak pandemi pada perkembangan jaringan kantor perbankan syariah di Indonesia.<sup>7</sup>

Bank merupakan lembaga keuangan yang memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia, termasuk perbankan syariah. Bank syariah adalah lembaga perbankan yang menjalankan aktivitas usahanya berdasarkan prinsip-prinsip hukum Islam, sebagaimana diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI). Prinsip-prinsip tersebut antara lain menekankan keadilan, keseimbangan, kemaslahatan, nilai-nilai universal, serta menghindari praktik yang mengandung unsur ketidakpastian (gharar), perjudian (maysir), bunga (riba), ketidakadilan (zalim), maupun transaksi yang melibatkan barang atau jasa yang diharamkan.<sup>8</sup>

*Financial distress* merupakan kondisi dimana perusahaan mengalami kesulitan keuangan yang dapat mengarah pada kebangkrutan. Hal ini dapat terjadi pada perusahaan perbankan syariah jika tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan perbankan syariah untuk dapat mengidentifikasi dan memprediksi potensi *financial distress* sedini mungkin agar dapat mengambil tindakan preventif dan korektif yang tepat. Dengan begitu laporan keuangan dapat memberikan metrik yang dapat menunjukkan apakah perusahaan mengalami kesulitan keuangan atau berisiko memasuki *financial distress*. Dengan memantau indikator-indikator ini secara rutin, manajemen, investor, dan kreditor dapat membuat keputusan yang lebih tepat dalam menghadapi potensi masalah keuangan perusahaan.

---

<sup>7</sup> Nabilatun Nada, “Dinamika Lembaga Dan Aset Lembaga Perbankan Syariah Di Indonesia (Total Lembaga Dan Aset 2019 – Mei 2023),” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 10, no. 1 (2024).

<sup>8</sup> M. Rizki Nurhuda dan Mughammad Aris Safi’i, “Prediksi Financialk Distress Bank Syariah Di Indonesia Dengan Analisis Risk-Based Bank Rating,” *Velocity , Journal Of Sharia Finance and Banking* 3, no. 2 (2023).

Berikut adalah tabel yang menunjukkan kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023.

Tabel 1.2 Laporan keuangan perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023 (disajikan dalam bentuk rupiah)

<b>Nama Bank</b>	<b>Tahun</b>	<b>Total Aset</b>	<b>Liabilitas</b>	<b>Ekuitas</b>	<b>Laba/Rugi Bersih</b>
PT. Bank Aladin Syariah Tbk.	2021	2,173,162	88,651	1.046.327	-121,275
	2022	4,733,401	795,476	3.143.276	-264,913
	2023	7,092,120	751,880	3.085.241	-226,738
PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	2021	14,426,005	727,197	2.301.945	-818,112
	2022	14,791,738	2,015,192	2.505.404	250,532
	2023	17,343,247	4,006,195	2.788.523	244,690
PT. Bank BTPN Syariah Tbk.	2021	18,543,856	2,543,053	7.094.900	1,465,005
	2022	21,161,976	2,910,720	8.407.997	1,779,580
	2023	21,435,366	2,737,413	8.777.133	1,080,558
PT. Bank Syariah Indonesia Tbk.	2021	265,289,081	61,886,476	25.013.934	3,028,205
	2022	305,727,438	73,655,791	33.505.610	4,260,182
	2023	353,624,124	87,222,911	38.739.121	5,703,743

Sumber Data: Bursa Efek Indonesia (BEI). Tahun 2021-2023

Berdasarkan analisis tabel diatas dijelaskan bahwa terjadi perubahan signifikan yang bervariasi dari laporan keuangan pada perbankan syariah di Indonesia selama beberapa tahun terakhir pada tahun 2021 hingga tahun 2023 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang mana semua perusahaan perbankan syariah



tersebut dari tahun ke tahun memiliki jumlah aset yang terus meningkat begitupun dengan jumlah liabilitasnya terus mengalami peningkatan kecuali pada PT. Bank Aladin Syariah Tbk di tahun 2023 yang berjumlah 751.880 dari tahun 2022 yang berjumlah 795.476 dan juga PT. BTPN Syariah Tbk di tahun 2023 mengalami penurunan liabilitas berjumlah 2.737.413 dari tahun 2022 yang berjumlah 2.910.720. Namun disisi lain PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk dan PT. Bank Syariah Indonesia memiliki jumlah liabilitas perusahaan lebih besar dari jumlah ekuitas yang dimiliki perusahaan yang artinya sebagian besar pengolahan aktivitas perusahaan dibayarkan dari utang perusahaan. Untuk jumlah ekuitasnya juga terus mengalami peningkatan setiap tahunnya kecuali pada PT. Bank Aladin Syariah Tbk di tahun 2023 yang berjumlah 3.085.241 dari tahun 2022 yang berjumlah 3.143.276. Untuk laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan pada PT. Bank Aladin Syariah Tbk tidak pernah mengalami laba namun terus mengalami rugi yang mana jumlah rugi bersihnya meningkat pada tahun 2022 dan mengalami penurunan di tahun 2023 yang berjumlah (226.738) dari tahun 2022 yang berjumlah (264.913), sedangkan pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk laba yang dihasilkan bervariasi yang mana pada tahun 2021 mengalami rugi bersih dengan jumlah (818.112), namun pada tahun 2022 mengalami laba yang signifikan meningkat yang berjumlah 250.532, namun pada tahun 2023 kembali mengalami penurunan laba bersih yang berjumlah 244.690 dari tahun sebelumnya. Untuk PT. BTPN Syariah Tbk mengalami peningkatan laba dari tahun 2021 hingga tahun 2022, namun kembali menurun di tahun 2023 yang berjumlah 1.080.558 dari tahun 2022 yang berjumlah 1.779.580. sedangkan pada PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) terus mengalami peningkatan laba dari tahun 2021 hingga tahun 2023.

Dengan begitu beberapa bank syariah masih rentan dalam kategori bank yang kurang sehat. Apabila terus menerus bank syariah tidak dapat mengatasi resiko tingkat kesehatannya maka makin besar potensi kebangkrutan. Oleh karena itu, perlu adanya identifikasi sedini mungkin untuk mencegah kemungkinan terjadinya *financial distress*.

Perubahan tingkat *financial distress* perusahaan dari tahun ke tahun dapat disebabkan oleh berbagai faktor. Salah satu penyebabnya berasal dari faktor internal, yaitu ketika pendapatan yang diperoleh dari kegiatan operasional tidak mampu menutupi seluruh biaya operasional yang timbul. Selain itu, tingginya beban utang akibat kebijakan perusahaan dalam mengambil pinjaman untuk menutupi biaya operasional juga dapat memperburuk kondisi keuangan perusahaan.<sup>9</sup> Sedangkan faktor eksternal terjadinya *financial distress* pada bank syariah yang dapat mempengaruhi potensi terjadinya kebangkrutan adalah inflasi dan Produk Domestik Bruto (PDB).<sup>10</sup>

Kondisi *financial distress* dapat mengancam kelangsungan hidup perusahaan perbankan syariah. Hal ini dapat berdampak pada stabilitas sistem keuangan dan kepercayaan masyarakat terhadap industri perbankan syariah. Oleh karena itu, analisis dan pemantauan terhadap potensi *financial distress* pada perbankan syariah menjadi sangat penting, maka perlu adanya manajemen resiko pada permasalahan yang dapat terjadi pada setiap perusahaan karena hal tersebut, maka perlu untuk

---

<sup>9</sup> Desak Putu Arianty Purnama Sari, "Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Dan Total Asset Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran, Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)," *Skripsi* (Politeknik Negeri Bali, 2023).

<sup>10</sup> Dhiwi Rasa Wulan Pamungkas, Fatmi Hadiani, and Radia Purbayati, "Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Yang Memengaruhi Financial distress Bank Umum Syariah Periode 2014-2018," *Journal of Applied Islamic Economics and Finance* 1, no. 2 (2021).

menghindar dari risiko tersebut dan mengusahakan untuk meminimalisir risiko tersebut. Sesuai dengan firman Allah dalam Q.S. Luqman/31: 34.

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنَزِّلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿٣٤﴾

Terjemahnya:

Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang hari Kiamat; dan Dia-lah yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana Dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.<sup>11</sup>

Maksud dari ayat diatas menjelaskan bahwa lima hal gaib yang hanya diketahui Allah hakikatnya. Sesungguhnya hanya di sisi Allah ilmu tentang kapan hari kiamat tiba, dan Dia yang menurunkan hujan pada waktu, tempat, dan kadar yang ditentukan-Nya, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim, terutama jenis kelamin, karakter, dan sifat-sifatnya. Dan tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui dengan pasti apa yang akan dikerjakannya atau didapatinya besok. Namun mereka tetap wajib berusaha. Dan tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sungguh, Allah Maha Mengetahui dengan ilmu-Nya yang mutlak dan tidak terbatas pada lima hal gaib tersebut, Allah maha mengenal karena ilmu-Nya meliputi hal-hal lahir dan batin. Ialah manusia itu tidak dapat mengetahui dengan pasti apa yang akan diusahakannya besok atau yang akan diperolehnya, Namun demikian mereka diwajibkan berusaha.<sup>12</sup>

<sup>11</sup> Kementerian Agama RI, Al-Qur' an dan terjemahan nya (Jakarta Yayasan Penyelenggara Penterjemah, 2015)

<sup>12</sup> "Tafsir Q.S Luqman Ayat 34," OnlineNu, <https://quran.nu.or.id/luqman/34> diakses pada Juni 03, 2024.

Dalam hal manajemen risiko dalam memprediksi potensi kebangkrutan perusahaan terdapat beberapa model atau metode untuk memprediksinya. Adapun beberapa metode yang dapat digunakan untuk melihat kondisi perusahaan yaitu model *altman*, model *springate*, model *zmijewski*.<sup>13</sup>

Model *altman* (*z-score*) yang dikembangkan oleh Edward I. Altman pada tahun 1968 untuk memprediksi kebangkrutan. *z-score* digunakan untuk memprediksi kegagalan korporasi dan sebagai ukuran kontrol yang mudah untuk dihitung dari keadaan *financial distress*.<sup>14</sup>

Model *Springate* dikenalkan oleh Gordon L.V. Springate pada tahun 1978 dan merupakan pengembangan dari model *altman*, model *springate* atau dikenal juga dengan istilah model *s-score*, mengkombinasikan 4 rasio keuangan dari 19 rasio keuangan yang banyak digunakan untuk membedakan antara perusahaan yang mengalami *financial distress* dan yang tidak mengalami *financial distress*.<sup>15</sup>

Sedangkan model *zmijewski* dikembangkan oleh Zmijewski pada tahun 1984 dan menggunakan rasio keuangan yang mengukur kinerja perusahaan, leverage, dan likuiditas untuk mengembangkan modelnya. *zmijewski* menggunakan probit analisis yang diterapkan pada 40 perusahaan yang telah bangkrut dan 800 perusahaan yang sehat.<sup>16</sup>

---

<sup>13</sup> Syamsul Hadi dan Atika Anggraeni, "Pemilihan Prediktor Delisting Terbaik (Perbandingan Antara the Zmijewski Model, the Altman Model, Dan the Springate Model)," Jurnal Auditing Dan Akuntansi Indonesia 12, no. 2 (2008).

<sup>14</sup> Toto Prihadi, *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dan Aplikasi* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2019).

<sup>15</sup> Nor Latifah, Taufik Akbar, and Trisnia Widuri, "Analisis Financial distress Dengan Metode Springate , Grover , Dan Zmijewski Pada PT Wijaya Karya ( Persero ) TBK Tahun 2018-2022," no. 2 (2024).

<sup>16</sup> Mark E. Zmijewski, "Methodological Issues Related to the Estimation of Financial distress Prediction Models," Journal of Accounting Research, Vol. 22, Studies on Current Econometric Issues in Accounting Research (1984), Pp. 59-82 22, no. 1984 (2020).

Beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh Eka Ratna Sari dan Mochamad Rizal Yulianto dengan judul penelitian “Akurasi pengukuran *financial distress* menggunakan metode *springate* dan *zmijewski* pada perusahaan *property* dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2015” yang hasilnya menunjukkan bahwa model *zmijewski* adalah model yang paling akurat untuk memprediksi kondisi *financial distress* pada perusahaan *property* dan *real estate* di Indonesia karena memiliki tingkat akurasi tertinggi dibandingkan dengan model lainnya, yaitu 100%, sedangkan model *springate* hanya memiliki tingkat akurasi sebesar 66,66%.<sup>17</sup>

Sedangkan penelitian lain yang dilakukan Muthia Rahmah dengan judul penelitian “Analisis model *zmijewski*, *springate*, *altman z-score* dan *grover* pada *financial distress* Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia periode 2012-2016”. Hasil menunjukkan dengan model *zmijewski* terdapat satu bank syariah yang berpotensi bangkrut dengan tingkat akurasi 98%, model *Springate* memprediksi lima belas bank syariah berpotensi bangkrut dengan akurasi 70%, model *altman z-score* memprediksi satu perusahaan bank syariah mengalami kebangkrutan dengan akurasi 98% dan model *grover* memprediksi dua perusahaan bank syariah mengalami kebangkrutan dengan tingkat akurasi 96%. Hasil uji *kruskal-wallis* menunjukan terdapat perbedaan signifikan diantara keempat model prediksi kebangkrutan. Analisis model , *springate*, *altman z-score* dan *grover* Pada *financial distress* Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia Periode 2012-2016.<sup>18</sup>

<sup>17</sup> Eka Ratna Sari and Mochamad Rizal Yulianto, “Akurasi Pengukuran Financial distress Menggunakan Metode Springate Dan Zmijewski Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015,” *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia* 5, no. 2 (2018).

<sup>18</sup> Muthia Rahmah, “Analisis Model Zmijewski, Springate, Altman Z-Score Dan Grover Pada Financial distress Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2016” (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018).

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk meneliti dan menganalisis potensi kebangkrutan pada bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta menguji model *zmijewski x-score* dalam memprediksi kebangkrutan sehingga peneliti menentukan judul "**Analisis Financial Distress dengan Metode Zmijewski X-Score Pada Perusahaan Perbankan Syariah (Studi Kasus Bursa Efek Indonesia)**".

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis menentukan rumusan masalah yang akan dianalisa dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana analisis potensi kebangkrutan dengan menggunakan metode model *zmijewski x-score* pada perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
2. Apa faktor-faktor yang menyebabkan *financial distress* pada perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang akan dilakukan terkait dengan pokok permasalahan yang telah diuraikan diatas sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui potensi kebangkrutan melalui metode model *zmijewski x-score* pada perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya *financial distress* pada perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### D. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dapat diperoleh dalam penelitian ini antara lain:

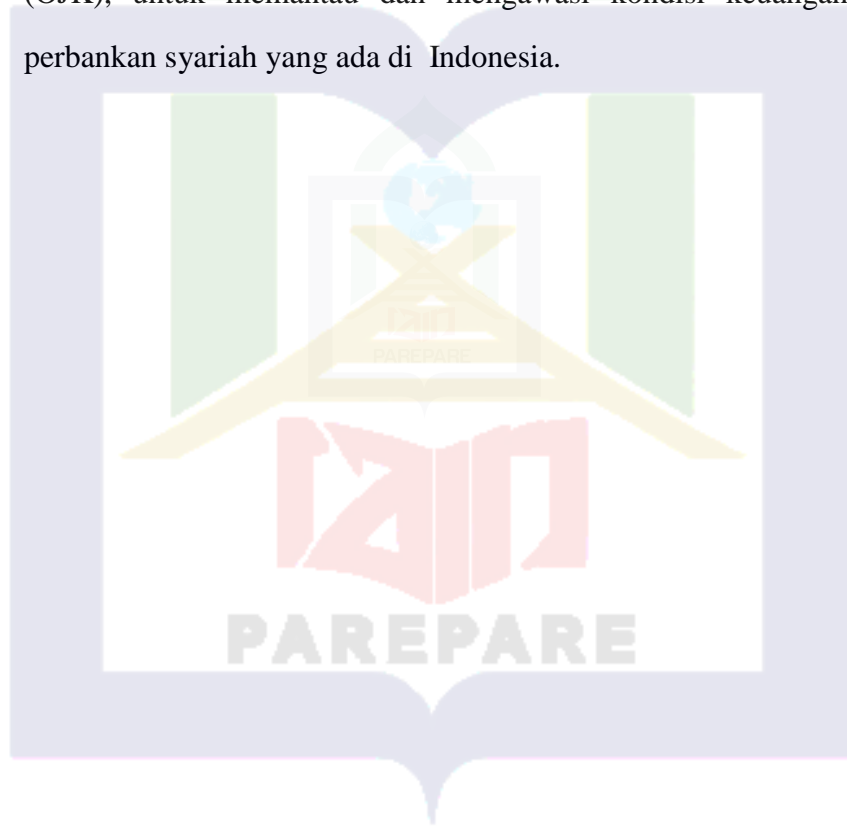
##### 1. Kegunaan Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang akuntansi manajemen dan analisis *financial distress* pada perusahaan perbankan syariah.
- b. Memperkaya literatur dan referensi mengenai analisis *financial distress* dengan metode *zmijewski x-score* pada perusahaan perbankan syariah di Indonesia.
- c. Menjadi bahan referensi, acuan dan studi banding bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan topik serupa.
- d. Menambah khazanah kepustakaan program studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Parepare

##### 2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan sebagai sarana untuk berfikir ilmiah berdasarkan disiplin ilmu yang telah diperoleh dalam perkuliahan.
- b. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi kepada nasabah atau calon nasabah bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk menggunakan jasa perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

- c. Bagi pihak manajemen, memberikan informasi mengenai kondisi *financial distress* yang dialami, sehingga dapat mengambil langkah-langkah strategis untuk mencegah atau mengatasi masalah tersebut.
- d. Bagi investor dan calon investor, memberikan referensi dalam mengambil keputusan investasi pada perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- e. Memberikan kontribusi bagi regulator, dalam hal ini Otoritas Jasa Keuangan (OJK), untuk memantau dan mengawasi kondisi keuangan perusahaan perbankan syariah yang ada di Indonesia.





## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Adapun penelitian yang telah dilakukan dan berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh calon peneliti yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Alfiah Nur Chasanah dengan judul penelitian analisis potensi *financial distress* pada Bank Umum Syariah di Indonesia berdasarkan model *zmijewski* periode 2016-2020, adapun sampel yang diambil sebagai penelitian yakni 11 Bank Umum Syariah yang memiliki karakteristik utama yaitu laporan keuangan selama periode penelitian. Dengan hasil penelitian mengungkapkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *x-score* periode 2016-2020 nilainya kurang dari 0 yang artinya perusahaan tidak mengalami *financial distress*.<sup>19</sup>

Persamaan pada penelitian penulis adalah keduanya membahas terkait *financial distress* dengan menggunakan metode *zmijewski x-score*. Sedangkan perbedaannya yaitu terdapat pada objek penelitian, yang mana penelitian sebelumnya mengkaji 11 Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Orientasi jasa Keuangan (OJK) sedangkan penulis mengkaji 4 bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dilla Farohmatul Zahro dengan judul penelitian analisis potensi kebangkrutan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menggunakan metode *zmijewski x-score*, penelitian

---

<sup>19</sup> Alfiah Nur Chasanah, “Analisis Potensi *Financial distress* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Berdasarkan Model *Zmijewski* Periode 2016-2020” (Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2022).

tersebut menunjukkan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder sebagai sumber data, dengan menggunakan sampel jenuh dikarenakan populasinya terdapat 60. Dengan menggunakan metode *zmijewski* dengan bantuan *Microsoft excel* 2016. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat beberapa perusahaan yang mengalami peningkatan kinerja. Bahkan ada perusahaan yang berpotensi bangkrut, namun berhasil menghindari potensi kebangkrutan, ada pula perusahaan yang tidak mengalami peningkatan kinerja hingga berpotensi bankrut.<sup>20</sup>

Persamaan pada penelitian penulis adalah keduanya membahas terkait potensi kebangkrutan dengan menggunakan metode *zmijewski x-score* dengan pengelolaan data yang sama. Sedangkan perbedaannya yaitu terdapat pada objek penelitian, yang mana penelitian sebelumnya berfokus pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sedangkan penulis mengkaji 4 bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3. Penelitian yang dilakukan oleh Indira Lutfiah Khoirunnisa dengan judul penelitian analisis *financial distress* menggunakan model *springate* dan *zmijewski* pada PT. Aerofood ACS Indonesia unit Denpasar. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan berupa laba rugi dan neraca. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif deskriptif dengan model *springate* dan *zmijewski*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua periode dianalisis mengalami *financial distress* dan satu lainnya mengalami *non distress*, model *zmijewski* menunjukkan bahwa

---

<sup>20</sup> Dilla Farohmatul Zahro, “Analisis Potensi Kebangkrutan Pada Perusahaan Bumh Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Menggunakan Metode *Zmijewski x – Score* Tahun 2019 – 2021” (Universitas Islam Negeri K.H. Abdulrahman Wahid Pekalongan, 2023).

terdapat dua periode dianalisis mengalami *financial distress* dan satu periode lainnya dianalisis *non distress*.<sup>21</sup>

Persamaan pada penelitian penulis adalah keduanya membahas terkait potensi *financial distress* dengan menggunakan metode *zmijewski x-score*. Sedangkan perbedaannya yaitu terdapat pada objek penelitian, yang mana penelitian sebelumnya berfokus pada PT. Aerofood ACS Indonesia Unit Denpasar serta menggunakan 2 metode yaitu *springate* dan *zmijewski* sedangkan penulis mengkaji 4 bank yariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), serta hanya menggunakan 1 metode yaitu *zmijewski x-score*.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rifan Faddli dengan judul penelitian analisis *financial distress* pada perusahaan sektor transportasi yang tercatat di bursa efek Indonesia Periode 2018-2020, populasi penelitian adalah perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu sebanyak 46 perusahaan. Pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 6 sampel. Sumber data dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer dan sekunder. Teknik analisis data yang digunakan yaitu metode altman z-score. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari keenam perusahaan yang diteliti, PT Express Trasindo utama Tbk mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*) pada tahun 2018-2020 dan PT. Air Asia Tbk pada tahun 2018-2020, sementara PT.WEHA transportasi Indonesia Tbk berada dalam posisi *grey area* pada tahun 2020, kemudian PT. BlueBird Tbk, Pt. Eka Sari Lorena Transfort Tbk, dan Pt. Trimuda Nuansa Citra Tbk berada dalam kondisi keuangan yang aman (*non financial distress*) pada tahun 2018-2020, PT.

---

<sup>21</sup> Indira Lutfiah Khoirunnisa, "Analisis *Financial distress* Menggunakan Model *Springate* Dan *Zmijewski* Pada PT. Aerofood ACS Indonesia Unit Denpasar" (Politeknik Negeri Bali, 2022).

WEHA Transfortasi Indonesia Tbk pada tahun 2018-2019, dan PT. Air Asia Tbk pada tahun 2018.<sup>22</sup>

Adapun persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu terletak pada jenis penelitian yaitu *financial distress*. sedangkan perbedaanya yaitu terdapat pada metode yang digunakan, yang mana penelitian sebelumnya menggunakan metode *altman z-score* serta objeknya yang terdapat pada perusahaan sektor transportasi yang tercatat di bursa efek Indonesia, sedangkan metode yang digunakan oleh penulis yaitu metode *zmijewski x-score*, serta objek penelitian penulis yang mengkaji Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

5. Penelitian yang dilakukan oleh Husna Amaliya Azzahra (2023) dengan judul penelitian analisis kinerja keuangan sebagai prediksi *financial distress* pada perusahaan asuransi syariah dan unit usaha asuransi syariah tahun 2017-2022 dengan model *springate*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa data panel mengungkapkan bahwa *Working Capital to Total Assets* (WCTA) dan *Sales to Total Assets* berpengaruh positif signifikan pada *financial distress*, namun *Earning Before Interest and Taxes to Total Assets* (EBITTA) dan *Earnings Before Taxes to Current Liabilitas* (EBTCL) tidak memiliki signifikansi. Penerapan variable control, yaitu ROE dan SIZE menunjukkan dampak terhadap *financial distress*.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Muhammad Rifan Fadli, “Analisis *Financial distress* Pada Perusahaan Sektor Transportasi Yang Tercatat Di Bursa Efek Jakarta Periode 2018-2020” (Universitas Hasanuddin, 2021).

<sup>23</sup> Husna Amaliya Azzahra, “Analisis Kinerja Keuangan Sebagai Prediksi *Financial distress* Pada Perusahaan Asuransi Syariah Dan Unit Usaha Asuransi Syariah Tahun 2017-2022 Dengan Model *Springate*” (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023).

Adapun persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu terletak pada jenis penelitian yaitu *financial distress* sedangkan perbedaanya terletak pada metode penelitian yang mana penelitian sebelumnya menggunakan model *springate* sedangkan penulis akan menggunakan model *zmijewski x-score*. begitupun dengan objek penelitiannya yang mana penelitian tersebut mengkaji perusahaan asuransi syariah dan unit usaha asuransi syariah sedangkan penulis mengkaji bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## **B. Tinjauan Teori**

### **1. Teori Analisis**

Kata analisis dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).<sup>24</sup>

Menurut Toto Prihadi, analisis berperan dalam memberikan penjelasan secara kualitatif terhadap data yang telah diolah, sehingga dari hasil penjelasan tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan berupa informasi yang bermakna.<sup>25</sup>

Sementara itu, Sugiyono mendefinisikan analisis sebagai suatu proses mengolah dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh melalui wawancara, observasi lapangan, serta dokumentasi. Proses ini mencakup

---

<sup>24</sup> “KBBI Online,” Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 2016, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/Beranda/Hukum>.

<sup>25</sup> Toto Prihadi, Analisis Laporan Keuangan Konsep Dan Aplikasi. Prihadi, Analisis Laporan Keuangan Konsep Dan Aplikasi (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama 2019).

pengorganisasian data ke dalam kategori tertentu, penguraian ke dalam bagian-bagian kecil, penyusunan pola, pemilihan informasi yang relevan untuk dikaji, serta penarikan kesimpulan agar informasi tersebut dapat dipahami dengan mudah, baik oleh peneliti sendiri maupun oleh orang lain.<sup>26</sup>

Sehingga dari beberapa definisi diatas dapat kita simpulkan bahwa analisis adalah proses memecahkan suatu objek, fenomena, atau sistem menjadi bagian-bagian yang lebih kecil dan memahami hubungan antara bagian-bagian tersebut, sehingga memungkinkan kita untuk memahami sistem fenomena yang terjadi.

## 2. *Financial Distress*

### a. Pengertian *Financial Distress*

Menurut Thomas Sumarsan Goh, kesulitan keuangan merupakan kondisi di mana stabilitas keuangan suatu organisasi berada dalam situasi kritis. Istilah ini merujuk pada keadaan saat modal kerja dan aset jangka panjang yang dimiliki tidak mampu menutupi kewajiban jangka pendek. Kondisi tersebut bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti manajemen arus kas yang buruk, pengeluaran yang melebihi pendapatan, atau minimnya dukungan dana dari sumber eksternal.<sup>27</sup>

Menurut Mediya Lukman, *financial distress* adalah keadaan di mana perusahaan tidak memiliki cukup kas yang diperoleh dari pendapatan untuk memenuhi kewajiban *finansialnya*.<sup>28</sup>

<sup>26</sup> D. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan* (Bandung: Alfabeta, 2013).

<sup>27</sup> Thomas Sumarsan Goh, Monograf: *Financial Distress*, Indomedia Pustaka (Sidoarjo: Indomedia Pustaka, 2023).

<sup>28</sup> Mediya Lukman, *Manajemen Keuangan Korporat* (Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media, 2022).

Menurut Evalianti Amaniyah, *financial distress* atau kesulitan keuangan merupakan kondisi ketika kondisi keuangan perusahaan memburuk, sehingga tidak mampu memenuhi kewajiban utang jangka pendek maupun jangka panjang. Jika penurunan kondisi keuangan ini terus berlanjut, maka perusahaan berisiko menghadapi kebangkrutan.<sup>29</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa *financial distress* atau kesulitan keuangan adalah keadaan dimana posisi keuangan perusahaan mengalami penurunan sehingga perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban utang jangka pendek maupun utang jangka panjang. Jika perusahaan mengalami penurunan secara terus menerus maka perusahaan akan mengalami kebangkrutan.

b. Faktor Penyebab *Financial Distress*

Faktor penyebab kesulitan keuangan telah dikelompokkan dalam beberapa model yang disebut model dasar kebangkrutan. Terdapat tiga model dasar kebangkrutan yang menjadi penyebab kesulitan keuangan (*financial distress*) yaitu:

- 1) *Neoclassical model*. Pada model ini menyebutkan penyebab *financial distress* dikarenakan alokasi sumber daya yang tidak tepat, seperti manajemen yang kurang tepat dalam pengalokasian aset untuk kegiatan operasional perusahaan.
  - 2) *Financial model*, struktur keuangan perusahaan yang buruk, yang berarti perusahaan tidak akan bertahan dalam jangka tertentu karena ketidakmampuan perusahaan dalam membiayai kegiatan operasional.
- Indikator keuangan yang digunakan dalam model ini seperti ROA, ROE,

---

<sup>29</sup> Evaliati Amaniyah, Teori & Contoh Financial distress (Jawa Tengah: CV.Eureka Media Aksara, 2016).



profit margin, debt ratio, dan sebagainya untuk mengestimasi kesulitan keuangan.

- 3) *Corporate governance model*. dalam model ini dijelaskan bahwa kebangkrutan terjadi ketika campuran aset dengan struktur keuangan baik tetapi manajemen tidak mampu mengelolanya dengan baik. Hal ini dapat terjadi karena pengelolaan manajemen tidak dilakukan dengan baik. Hal ini dapat terjadi karena pengelolaan manajemen tidak dilakukan dengan baik karena sumber daya perusahaan digunakan untuk kepentingan pribadi.<sup>30</sup>

c. Alternatif Perbaikan *Financial Distress*

Perusahaan yang mengalami *financial distress* atau kesulitan keuangan memerlukan tindakan perbaikan untuk mengatasi masalah tersebut. Adapun beberapa alternatif perbaikan berdasarkan besar kecilnya permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan. Tergantung tingkat keseriusan yang dialami oleh perusahaan, pemecahan dapat dilakukan secara informal dan formal sebagai berikut:

1. Pemecahan secara informal, dilakukan apabila masalah belum begitu parah dan masalah perusahaan hanya bersifat sementara, prospek masa depan masih bagus dengan cara:
  - a) Perpanjangan (*extension*) dilakukan dengan memperpanjang jatuh tempo utang-utang. Kreditur bersedia melakukan hal tersebut jika mereka menilai bahwa prospek perusahaan dimasa mendatang masih baik, sehingga nilai kredit mereka meskipun ditunda jatuh temponya masih lebih besar jika perusahaan di likuidasi. Selain itu, kreditur dapat

---

<sup>30</sup> Thomas Sumarsan Goh, *Monograf: Financial Distress*, Indomedia Pustaka (Sidoarjo: Indomedia Pustaka, 2023).



menghindari penyelesaian melalui pengadilan yang memakan biaya dan waktu.

- b) Komposisi (*compositition*) dilakukan dengan mengurangi besarnya tagihan. Hal ini lebih menguntungkan karena lebih cepat, dapat menghindari penyelesaian yang bertele-tele jika dilakukan melalui penyelesaian formal pengadilan.
  - c) Likuiditas jika nilai likuiditas lebih besar dibandingkan nilai *going concern*, perusahaan bisa dilikuidasi secara informal. likuidasi informasi lebih cepat dan bisa menghemat biaya pengadilan sehingga nilai likuiditas yang diperoleh lebih tinggi dibandingkan dengan nilai yang diperoleh jika likuiditas di pengadilan.
2. Pemecahan secara formal, dilakukan apabila masalah sudah parah, kreditur dan pemasok dana lainnya ingin jaminan keamanan dan keadilan. Pemecahan perusahaan akan mengalami kegagalan atau tidak dimasa mendatang.<sup>31</sup>

### 3. Metode Zmijewski X-Score

Metode *zmijewski x-score* adalah salah satu model prediksi kebangkrutan yang dikembangkan oleh profesor akuntansi dari *University of Chicago*, Profesor Zmijewski, pada tahun 1984. Model ini didasarkan pada analisis rasio keuangan perusahaan untuk memprediksi kemungkinan terjadinya kebangkrutan atau *financial distress*. Zmijewski 1984 menggunakan rasio keuangan yang mengukur kinerja perusahaan, leverage, dan likuiditas untuk mengembangkan modelnya.

---

<sup>31</sup> Mamduh M Hanafi, *Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: BPFE, 2016).

Rasio-rasio tersebut tidak dipilih berdasarkan teori, melainkan berdasarkan kinerjanya.<sup>32</sup>

Zmijewski telah melakukan riset selama 20 tahun dalam memprediksi kebangkrutan. Rasio yang digunakan Zmijewski (1983) dalam model prediksinya menggunakan analisis rasio likuiditas, *leverage*, dan mengukur kinerja perusahaan. Tahun 1972-1978 melakukan penelitian dengan 75 perusahaan bangkrut dan 3573 perusahaan sehat sebagai sampel. Terdapat perbedaan yang signifikan pada perusahaan yang sehat dan perusahaan bangkrut dengan indikator *f-test* terhadap rasio kelompok *rate of return, liquidity, trends, firm size, fixed payment coverage, stock volatility, leverage, dan turnover*.<sup>33</sup> Nilai Z yang semakin besar maka besar kemungkinan perusahaan itu bangkrut. Model yang berhasil dikembangkan oleh Zmijewski yaitu :

$$X = -4.3 - 4.5 (X_1) + 5.7 (X_2) - 0.004 (X_3)$$

Dimana :

$X_1$  = *Return On Asset (ROA)*

$X_2$  = *Debt Ratio*

$X_3$  = *Current Ratio*

<sup>32</sup> Mark E. Zmijewski, "Methodological Issues Related to the Estimation of Financial distress Prediction Models," *Journal of Accounting Research*, Vol. 22, Studies on Current Econometric Issues in Accounting Research (1984), Pp. 59-82 22, no. 1984 (2020).

<sup>33</sup> Muhammad Taufiq Abadi and Dwi Novaria Misidawati, *Prediksi Kebangkrutan Perusahaan (Teori, Metode, Implementasi)* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2023).

Model *zmijewski* ini memiliki nilai *cut off* sebesar 0, dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

- a. Jika skor prediksi *financial distress* perusahaan kurang dari 0 ( $X < 0$ ), maka perusahaan tersebut masuk dalam zona *non financial distress* atau sehat.
- b. Jika skor prediksi *financial distress* perusahaan lebih dari 0 ( $X > 0$ ), maka perusahaan tersebut diprediksi masuk dalam zona *financial distress* atau bangkrut.<sup>34</sup>

*Zmijewski x-score* menggunakan tiga rasio keuangan utama, yaitu:

- a. *Return on Assets* (ROA), Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total aset yang dimiliki. Semakin tinggi ROA, semakin baik kinerja keuangan perusahaan. *Return on Assets* (ROA), dapat diartikan dengan dua cara yaitu mengukur kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan aset untuk memperoleh laba dan mengukur hasil total untuk seluruh penyedia sumber dana, yaitu kreditor dan investor.<sup>35</sup>

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

- b. *Debt ratio*, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memnuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia. Dengan kata lain, rasio lancar ini menggambarkan seberapa besar jumlah ketersediaan aset lancar

<sup>34</sup> Mediya Lukman, *Manajemen Keuangan Korporat* (Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media, 2022).

<sup>35</sup> Toto Prihadi, *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dan Aplikasi*. (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama 2019).

yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar. Oleh sebab itu, rasio lancar dihitung sebagai hasil antara total aset lancar dengan kewajiban lancar.<sup>36</sup>

$$\text{Debt ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

- c. Likuiditas merupakan kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relative terhadap utang lancarnya (utang dalam hal ini merupakan kewajiban perusahaan). Pada metode *zmijewski* dalam penelitian ini, rasio yang digunakan adalah *Current Ratio* (CR). *Current Ratio* (CR) adalah rasio untuk mengukur sampai seberapa jauh aset lancar perusahaan mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya.<sup>37</sup>

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Metode *zmijewski x-score* merupakan salah satu alat analisis yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan, seperti investor, kreditor, atau manajemen perusahaan, untuk mengevaluasi dan memprediksi kondisi keuangan perusahaan di masa depan.

<sup>36</sup> Alexander Thian, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: ANDI, 2022).

<sup>37</sup> Toto Prihadi, *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama 2019).

#### 4. Laporan Keuangan

##### a. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Sitti Rahmi, laporan keuangan (*financial statement*) adalah dokumen yang menyajikan pertanggungjawaban perusahaan atau manajer kepada pemilik atau pihak terkait lainnya. Laporan ini memberikan informasi mengenai aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan biaya yang terjadi selama satu periode akuntansi, sehingga pihak-pihak yang membutuhkan informasi tersebut dapat membuat keputusan yang tepat.<sup>38</sup>

Menurut Sugiarto, laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan yang berbentuk dokumen yang menyajikan informasi tentang aktivitas bisnis suatu organisasi atau entitas dalam bentuk nilai moneter.<sup>39</sup>

Menurut Alexander Thian, laporan keuangan adalah hasil akhir dari serangkaian proses pencatatan dan penyusunan data transaksi bisnis, yang menjadi sumber informasi penting bagi pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan ekonomi.<sup>40</sup>

Dari definisi diatas dapat kita simpulkan bahwa laporan keuangan adalah suatu dokumen yang menguraikan hasil dari proses akuntansi yang dapat memberikan informasi keuangan dari suatu perusahaan atau entitas dalam suatu periode tertentu sebagai sumber informasi bagi para pemakai laporan keuangan.

---

<sup>38</sup> Sitti Rahmi, Buku Ajar Mengenal Dasar Ilmu Akuntansi, (Padang: LPPM Universitas Bung Hatta, 2021).

<sup>39</sup> Sugiarto, *Akuntansi Keuangan Menengah 1* (Banten: Universitas Terbuka, 2016).

<sup>40</sup> Alexander Thian, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: ANDI, 2022).

b. Ayat Tentang Laporan Keuangan

Pencatatan dan pembukuan atas laporan keuangan merupakan perintah Allah dalam firmanNya Q.S al-Baqarah/2: 282.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُبَ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمَعُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَى أَجَلِهِ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُقُوكُمْ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada utangnya. jika yang berutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau Dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, Maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). jika tak ada dua orang lelaki, Maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa Maka yang seorang mengingatkannya. janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis utang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, Maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. jika kamu lakukan (yang demikian), Maka

Sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu. Bermuamalah ialah seperti berjual beli, utang piutang, atau sewa menyewa dan sebagainya.<sup>41</sup>

Ayat tersebut menjelaskan bahwa setiap individu diwajibkan untuk mencatat semua transaksi utang piutang, baik yang sudah jatuh tempo maupun yang belum, dengan cara yang adil dan benar. Ayat ini juga menekankan pentingnya prinsip keadilan, kejujuran, dan transparansi dalam setiap transaksi keuangan, serta dalam hukum-hukum yang mengatur utang piutang, seperti pembayaran, penundaan, dan penghapusan utang. Secara keseluruhan, ayat ini memberikan pedoman yang menyeluruh bagi umat Islam dalam melakukan transaksi keuangan dan mencatat utang piutang secara baik, adil, dan bertanggung jawab, dengan tujuan untuk menghindari perselisihan dan menjaga hubungan baik antar individu. Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Fungsi utama akuntansi adalah menyusun laporan keuangan yang digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan bisnis perusahaan. Laporan keuangan utama yang dihasilkan dari proses akuntansi meliputi laporan laba rugi komprehensif, neraca, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas.<sup>42</sup>

- 1) Laporan laba rugi, laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang melaporkan mengenai aktivitas operasional perusahaan dengan memperhitungkan pendapatan dan beban-beban selama satu periode yang kemudian dapat ditentukan laba atau rugi.<sup>43</sup>

---

<sup>41</sup> Kementerian Agama RI, Al-Qur' an dan terjemahan nya (Jakarta Yayasan Penyelenggara Penterjemah, 2015)

<sup>42</sup> Dhina Mustika Sari and Triana Fitriatuti, *Dasar Akuntansi-Pemahaman Konsep Dan Praktek* (Samarinda: Mulawarman University Press, 2017).

<sup>43</sup> Sugiarto, *Akuntansi Keuangan Menengah 1* (Banten: Universitas Terbuka, 2016).

Dalam menyusun laporan laba rugi, terdapat tiga akun yang perlu dipahami dengan jelas yaitu:

- a) Pendapatan, pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari pelaksanaan aktivitas perusahaan yang biasa (reguler) dan dikenal dengan sebutan yang berbeda-beda, seperti penjualan, penghasilan jasa (*fee*), bunga, deviden, royalti dan sewa.
  - b) Beban, beban adalah pengorbanan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas yang biasa (reguler), seperti beban pokok penjualan, beban gaji, beban sewa, beban penyusutan aset tetap, beban asuransi, beban pajak, beban kerugian piutang, beban perlengkapan.
  - c) Laba atau Rugi, laba terjadi jika pendapatan lebih besar dari beban-beban yang terjadi, sebaliknya rugi terjadi jika pendapatan lebih kecil dari pada beban-beban yang terjadi. Akun-akun yang ada dalam laporan laba rugi (biasanya disebut dengan akun nominal) untuk perusahaan jasa meliputi pendapatan atau penghasilan, beban operasi, laba operasi, pendapatan lain-lain, beban lain-lain, laba bersih, pajak penghasilan, laba bersih setelah pajak.
- 2) Laporan perubahan ekuitas, yaitu laporan keuangan yang menunjukkan perubahan ekuitas selama satu periode. Laporan ekuitas terdiri dari saldo awal modal pada neraca saldo setelah disesuaikan di tambah laba bersih selama satu periode dikurangi dengan pengambilan *prive*.<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup> Umi Muawanah and Fahmi Poernawati, *Konsep Dasar Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan (Jilid 1)* (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah kejuruan, 2023).



Adapun komponen laporan perubahan ekuitas adalah:

- a) Modal awal diperoleh dari investasi awal ataupun penambahan investasi.
  - b) Laba atau rugi, laba perusahaan akan menambah modal perusahaan, sedangkan rugi akan mengurangi modal perusahaan.
  - c) Penarikan (*prive*), apabila sebagian laba diambil oleh pemilik untuk kepentingannya sendiri di luar kepentingan perusahaan, maka kejadian ini akan mengurangi modal pemilik. Jika bentuk perusahaan adalah perseorangan atau firma maka penarikan disebut *prive* dan jika berbentuk perseroan (PT) penarikan disebut dividen. Apabila laba lebih besar dari pada penarikan maka akan ada kenaikan modal, sebaliknya jika laba lebih kecil dari penarikan maka akan terjadi penurunan modal.
  - d) Modal akhir, modal akhir adalah saldo modal awal ditambah laba rugi dikurangi penarikan.
- 3) Neraca, yaitu laporan keuangan yang menunjukkan posisis aset, kewajiban, dan ekuitas pada periode tertentu.<sup>45</sup> Neraca merupakan perluasan dari persamaan dasar akuntansi, adapun isi dari neraca secara garis besar adalah sebagai berikut:
- a) Kelompok aset, yang terdiri dari aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap, aset yang tidak berwujud dan aset lain-lain
  - b) Kewajiban, yang terdiri dari kewajiban lancar, kewajiban jangka panjang, kewajiban lain-lain

---

<sup>45</sup> Rahmat Saleh and Iman Firmansyah, *Dasar Akuntansi* (Bogor: IPB Press, 2022).

- c) Ekuitas, yang terdiri dari modal saham, agio/disagio saham, Cadangan-cadangan dan saldo laba
  - d) Laporan arus kas, laporan arus kas menunjukkan sumber dan penggunaan kas selama satu periode sehingga saldo kas nampak seperti di neraca, laporan arus kas membutuhkan data/informasi dari neraca periode sebelumnya dan periode yang bersangkutan dan laporan laba rugi pada periode yang bersangkutan.
- 4) Catatan atas laporan keuangan, yaitu laporan keuangan yang menunjukkan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang tertera dalam neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas serta informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan tetapi diperlukan dalam rangka penyajian secara wajar, seperti kewajiban kontinjensi dan komitmen.<sup>46</sup>

## 5. Perbankan Syariah

### a. Pengertian Bank Syariah

Menurut Adrianto dan Firmansyah, bank syariah adalah bank yang menjalankan operasionalnya berdasarkan prinsip-prinsip syariah, yaitu hukum Islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI). Prinsip-prinsip tersebut mencakup keadilan dan keseimbangan (*adl wa tawazun*), kemaslahatan (*maslahah*), universalisme (*alamiyah*), serta menghindari unsur gharar, maysir, riba, zalim, dan transaksi yang melibatkan barang atau jasa yang haram.<sup>47</sup>

<sup>46</sup> Umi Muawanah and Fahmi Poernawati, *Konsep Dasar Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan (Jilid 1)* (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah kejuruan, 2023).

<sup>47</sup> Andrianto and Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah ( Implementasi Teori Dan Praktek )*.

Menurut Ahmad Ifham, bank syariah adalah bank yang menjalankan operasionalnya berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam, yang sesuai dengan ajaran Islam yang mencakup tiga aspek utama, yaitu aqidah, akhlak, dan syariah. Ketiga aspek ini bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits, yang kemudian ditafsirkan oleh para ulama.<sup>48</sup>

Adapun pengertian bank syariah dalam Undang-Undang No. 21 tahun 2008 mengenai perbankan syariah dan pengertian bank syariah :

- 1) Perbankan syariah yaitu segala sesuatu yang menyangkut bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.
- 2) Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).<sup>49</sup>

Dari beberapa definisi diatas dapat kita simpulkan bahwa bank syariah adalah lembaga keuangan bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip Islam yang mana sistem operasinya sesuai dengan prinsip-prinsip hukum Islam.

b. Fungsi Bank Syariah

Dalam Undang-Undang No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, pasal 4 dijelaskan fungsi bank syariah sebagai berikut:

- 1) Bank syariah dan Unit Usaha Syariah (UUS) wajib menjalankan fungsi penghimpunan dana dan menyalurkan dan masyarakat.

<sup>48</sup> Ahmad Ifham, Memahami Bank Syariah Dengan Mudah (Jakarta: Gramedia, 2015).

<sup>49</sup> Republik Indonesia “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah”.

- 2) Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah (UUS) dapat menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga baitul maal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat.
- 3) Bank syariah dan Unit Usaha Syariah (UUS) dapat menghimpun dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (*nazbir*) sesuai dengan kehendak pemberi wakaf (*wakif*)
- 4) Pelaksanaan fungsi sosial sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat (3) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.<sup>50</sup>

Untuk memberikan gambaran yang lengkap dan rinci mengenai fungsi-fungsi tersebut berikut beberapa fungsi yang dapat memberikan gambaran dari fungsi bank syariah menurut UU No. 21 tahun 2008:

- 1) Fungsi manajer investasi, salah satu fungsi bank syariah yang sangat penting bank syariah adalah manajer investasi, bank syariah merupakan manajer investasi dari pemilik dana (*shahibul maal*) dari dana yang dihimpun.
- 2) Fungsi investor, dalam penyaluran dana, baik dalam prinsip bagi hasil (*mudharabah* dan *musyarakah*), prinsip *ujroh* (*ijarah*) dan prinsip jual beli (*murabahah*, *salam* dan *istishna*), bank syariah berfungsi sebagai investor (sebagai pemilik dana). Oleh karena sebagai pemilik dana maka dalam menanamkan dana dilakukan dengan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan dan tidak melanggar syariah, ditanamkan pada sektor-sektor produktif dan mempunyai resiko yang sangat minim.

---

<sup>50</sup> Republik Indonesia "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah".

- 3) Fungsi jasa perbankan, dalam menjalankan fungsi ini, bank syariah tidak jauh berbeda dengan bank non syariah, seperti misalnya memberikan layanan kliring, transfer, inkaso, pembayaran gaji dan sebagainya. Hanya saja yang sangat diperhatikan adalah prinsip-prinsip syariah yang tidak boleh dilanggar.
- 4) Fungsi sosial, dalam konsep perbankan syariah mengharuskan bank-bank syariah memberikan pelayanan sosial apakah melalui qard (pinjaman kebajikan) atau zakat dan dana sumbangan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.<sup>51</sup>

c. Tujuan Bank Syariah

Sebagai badan usaha, bank syariah juga bertujuan untuk mencari laba karena bank syariah pun merupakan badan usaha yang sesuai dengan inventaris dalam bisnis dan ekonomi islam harus bebas dari riba dan berpetunjuk kepada al-qur'an dan hadits. Dalam operasionalnya perbankan syariah mempunyai beberapa tujuan yang membedakannya dengan perbankan konvensional diantaranya yaitu :

- 1) Pertumbuhan ekonomi, tujuan utama perbankan syariah adalah mempercepat pertumbuhan ekonomi dalam kehidupan masyarakat.
- 2) Mencegah *capital flight*, seperti yang kita lihat capital yang dimiliki oleh seorang muslim dilarikan ke Negara non muslim untuk mendapat suku bunga atau level tertentu.
- 3) Jaminan sosial dan pemerataan kekayaan.

---

<sup>51</sup> Republik Indonesia “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.”.

- 4) Prinsip operasional perbankan syariah menggunakan nilai-nilai syariah sehingga memungkinkan untuk menciptakan kemaslahatan bagi umat manusia.
- 5) Dalam perbankan syariah memiliki dewan pengawas atas keabsahan transaksi atau operasional yang ada.
- 6) Memberikan peluang bagi masyarakat untuk melakukan bisnis.<sup>52</sup>

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah dijelaskan bahwa tujuan perbankan syariah adalah mendukung pelaksanaan pembangunan nasional dengan meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan masyarakat. Tujuan tersebut dapat tercapai apabila bank syariah menyalurkan kredit kepada sektor-sektor produktif yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi riil. Hal ini akan menciptakan sektor usaha baru dan membuka lebih banyak lapangan kerja, yang pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Namun, jika bank syariah lebih banyak menyalurkan kredit untuk sektor konsumtif, maka pencapaian tujuan pembangunan nasional tersebut akan terhambat.<sup>53</sup>

## 6. Kaitan Kebangkrutan Dengan *Financial Distress*

Kata kebangkrutan dan *financial distress* adalah dua kata yang berbeda namun memiliki keterkaitan yang sangat mempengaruhi satu sama lain *financial distress* dan kebangkrutan adalah dua kondisi yang serius bagi perusahaan.

---

<sup>52</sup> Zulkifli Rusby, *Manajemen Perbankan Syariah* (Pekanbaru: Pusat Kajian Pendidikan Islam FAI UIR, 2017).

<sup>53</sup> Republik Indonesia “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.”.

Penting bagi perusahaan untuk melakukan manajemen keuangan yang baik dan proaktif dalam mengatasi masalah keuangan yang muncul.

Kata kebangkrutan dalam UU nomor 37 tahun 2004 pasal 1 ayat (1) yang dimaksud dengan kepailitan atau kebangkrutan adalah sisa umum atas kekayaan dibitur pailit yang pengurusan dan pemberesannya dilakukan oleh curator dibawah pengawasan Hakim pengawas sebagaimana diatur dalam undang-undang ini. Di perjelas pada pasal 2 ayat (1) bahwa apabila dibitur yang mempunyai dua atau lebih kreditur dan tidak dapat membayar lunas sedikitnya satu utang yang telah jatuh tempo waktu dan dapat ditagih, dinyatakan pailit dengan putusan pengadilan, baik atas permohonannya sendiri maupun atas permohonan satu atau lebih kreditornya.<sup>54</sup>

Menurut Mediya Lukman, *financial distress* adalah keadaan di mana sebuah perusahaan kekurangan kas yang cukup dari pendapatan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya.<sup>55</sup>

Adapun kaitan kebangkrutan dan *financial distress* menurut Evaliati Amaniyah *finanacial distress* merupakan salah satu gejala dari kebangkrutan hal ini dapat disebabkan karena perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban utangnya.<sup>56</sup> Tetapi tidak semua *financial distress* yang terjadi merupakan bencana bagi perusahaan. Sebenarnya *financial distress* dapat dimaksudkan sebagai sistem peringatan dini bagi sebuah perusahaan untuk menghadapi masalah,

---

<sup>54</sup> Republik Indonesia, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2004 Tentangkepailitan Dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang,” Database Peraturan Bpk Ri, 2004.

<sup>55</sup> Mediya Lukman, *Manajemen Keuangan Korporat* (Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media, 2022).

<sup>56</sup> Evaliati Amaniyah, *Teori & Contoh Financial distress* (Jawa Tengah: CV.Eureka Media Aksara, 2016).

seperti perusahaan dengan utang yang lebih besar akan mengalami *financial distress* lebih awal daripada perusahaan yang memiliki utang kurang.

Oleh karena itu, perusahaan yang mengalami *financial distress* lebih awal akan memiliki waktu yang cukup untuk melakukan *privat workout* dan reorganisasi. Perusahaan dengan utang rendah dapat juga mengalami *financial distress* tetapi lebih belakangan, di dalam kejadiannya banyak yang langsung di likuidasi, dikarenakan suatu hal contohnya aset perusahaan yang sedikit, kemampuan untuk bangkit sangat lemah, tidak dipercaya publik ketika melakukan *spin-off* dan *sel-off*. Apa yang terjadi sebenarnya dalam *financial distress*, *financial distress* memiliki 2 kemungkinan yaitu tidak ada restrukturisasi *financial* dan restrukturisasi *financial*, pada restrukturisasi *financial* terdapat 2 hal yang terjadi yaitu *private workout* dan kebangkrutan resmi dan yang terjadi pada kebangkrutan resmi terjadi tiga opsi yaitu reorganisasi dan kemunculan kembali, meleburkan diri dengan perusahaan lain dan likuidasi.<sup>57</sup>

Dalam kaitan kesehatan keuangan dan potensi kebangkrutan perusahaan dapat dikelompokkan menjadi 4 kelompok yaitu:

- a. Perusahaan yang tidak mengalami kesulitan keuangan (posisi keuangan jangka pendek maupun jangka panjang sehat sehingga tidak mengalami kebangkrutan).
- b. Perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan (jangka pendek) dan manajemennya berhasil mengatasi dengan baik sehingga tidak pailit.

---

<sup>57</sup> Agus Zainul Arifin, *Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2018).



- c. Perusahaan yang tidak mengalami kesulitan keuangan tetapi menghadapi kesulitan bersifat non keuangan sehingga diambil keputusan menyatakan pailit.
- d. Perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan dan manajemen tidak berhasil mengatasinya sehingga akhirnya jatuh pailit.<sup>58</sup>

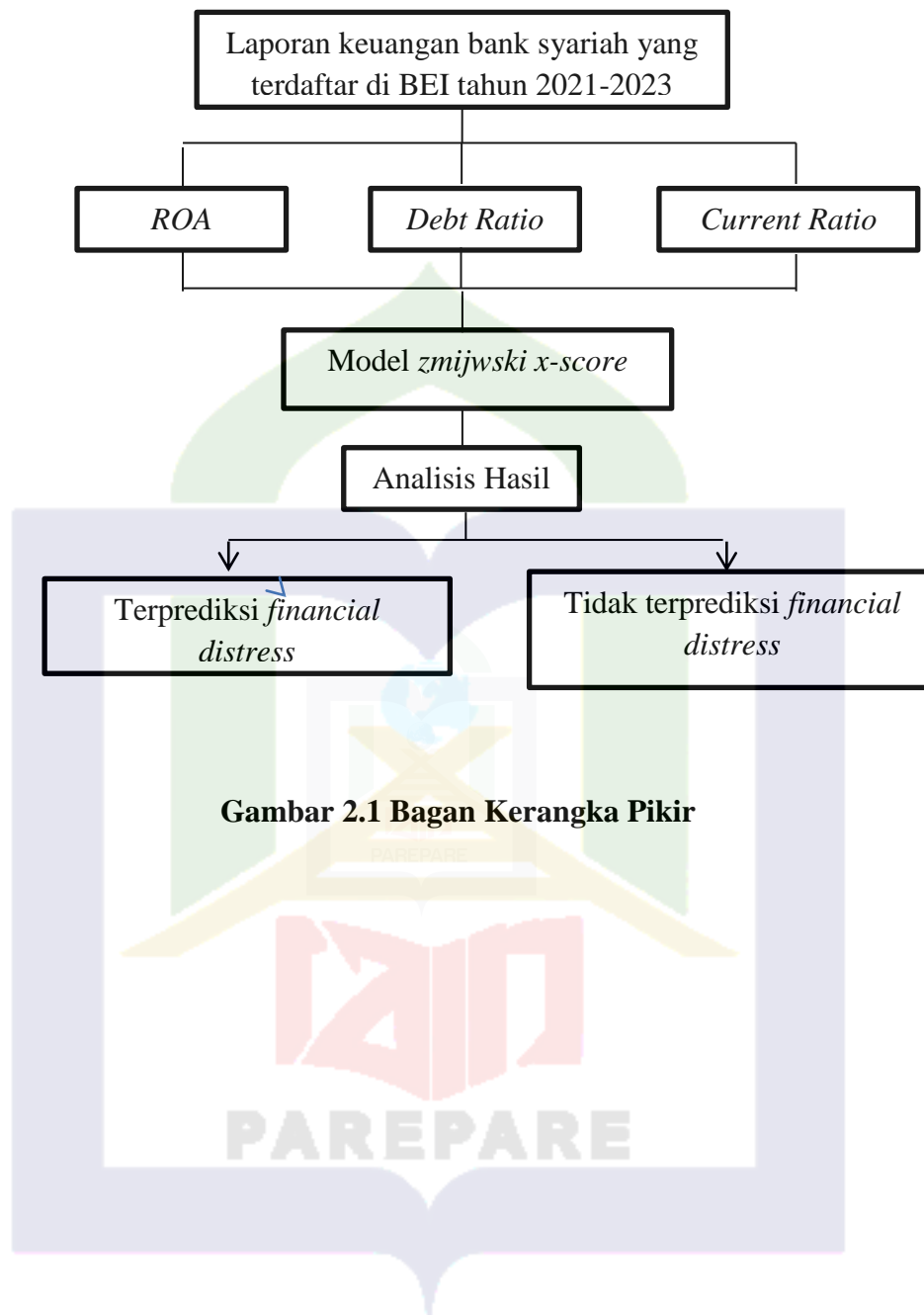
*Financial distress* dan kebangkrutan adalah dua konsep yang saling terkait erat, namun memiliki perbedaan yang signifikan. Yang mana *financial distress* merujuk pada kondisi dimana suatu perusahaan mengalami kesulitan keuangan yang signifikan, namun belum tentu menuju kebangkrutan sedangkan kebangkrutan adalah kondisi dimana perusahaan tidak lagi mampu memenuhi kewajiban keuangannya dan secara resmi dinyatakan bangkrut oleh pengadilan. Yang mana *financial distress* adalah tahap awal dari kebangkrutan dan juga kebangkrutan adalah konsekuensi dari *financial distress*.

### C. Kerangka Pikir

Dalam penelitian ini akan dibahas mengenai analisis financial distress yang dialami oleh perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan metode *zmijewski x-score* yang mana dalam *zmijewski x-score* menggunakan tiga rasio keuangan utama yaitu *Return on Assets (ROA)*, *debt ratio* dan *current ratio*. Berikut gambar kerangka pikir yang akan digunakan dalam penelitian ini.

---

<sup>58</sup> Muhammad Taufiq Abadi and Dwi Novaria Misidawati, *Prediksi Kebangkrutan Perusahaan (Teori, Metode, Implementasi)* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2023)



**Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir**

### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan suatu gejala yang telah tercatat melalui alat ukur dan kemudian diolah sesuai dengan tujuannya. Hasil dari pengolahan data tersebut kemudian disajikan dalam bentuk angka-angka, sehingga memudahkan pemahaman bagi siapa saja yang membutuhkan informasi mengenai gejala tersebut.<sup>59</sup> Pendekatan deskriptif merupakan jenis penelitian non-eksperimen, karena tujuannya bukan untuk menguji hipotesis tertentu, melainkan untuk menggambarkan secara objektif suatu variabel, gejala, atau kondisi yang ada.<sup>60</sup> Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data kuantitatif merujuk pada data yang berupa angka, baik dalam bentuk nominal maupun proporsional. Data ini secara substansial memiliki kuantitas atau bersifat numerik.<sup>61</sup>

Jadi pendekatan deskriptif kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang mengumpulkan, menyusun, mengklasifikasikan, dan menafsirkan data sehingga dapat mengetahui gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti. Yang mana data atau informasi yang diambil dari penulis dalam penelitian ini ialah berupa angka atau bilangan yang diambil dari data sekunder laporan keuangan termasuk pada neraca dan laporan laba rugi.

---

<sup>59</sup> Yusuf Zainal Abidin, *Metode Penelitian Komunikasi Penelitian Kuantitatif; Teori Dan Aplikasi* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015).

<sup>60</sup> Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2017).

<sup>61</sup> Nurul Ilmiyah et al., *Mudahnya Memahami Metode Penelitian* (Jawa Timur: CV. Agrabana Media, 2021).

Adapun masalah yang akan dijelaskan penulis dalam penelitian ini adalah mengenai analisis *financial distress* dengan metode *zmijewski x-score* pada perusahaan perbankan syariah (studi kasus Bursa Efek Indonesia).

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Melalui kantor perwakilan BEI Sulawesi Selatan yang beralamat di JL.A.P. Pettarani No. 9, Kel. Sinri Jala, Kec.Panakukkang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian yang akan digunakan peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini adalah kurang lebih 2 bulan.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>62</sup> Populasi bukan hanya orang, tetapi juga benda atau objek alam lainnya. Populasi juga bukan hanya sekedar angka yang ada pada objek ataupun subjek yang dipelajari, tetapi mengandung semua sifat yang dimiliki dari objek atau subjek tersebut.

---

<sup>62</sup> D, Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan* (Bandung: Alfabeta 2013).

Sehingga dalam penelitian ini populasi yang digunakan oleh penulis adalah 4 perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023 yaitu:

Tabel 3.1 Perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	Kode Emitmen	Bank
1.	<b>BANK</b>	PT. Bank Aladin Syariah Tbk.
2.	<b>PNBS</b>	PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.
3.	<b>BTPS</b>	PT. BTPN Syariah Tbk.
4.	<b>BRIS</b>	PT. Bank Syariah Indonesia Tbk

Sumber Data : Bursa Efek Indonesia

## 2. Sampel

Pengambilan sampel dilakukan secara sampling jenuh, sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel.<sup>63</sup> Dengan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan jika jumlah populasi relatif kecil atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

## D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pengumpulan data adalah serangkaian cara yang digunakan untuk mengumpulkan, mengumpulkan, memperoleh, atau menyaring data penelitian melalui berbagai metode, seperti wawancara, observasi, kuesioner, tes, arsip, dan dokumen.<sup>64</sup>

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

<sup>64</sup> Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014).

## 1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penyusunan penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis yaitu:

### a. Teknik dokumentasi

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang telah tersedia dalam bentuk yang telah diproses, yang artinya data tersebut telah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, atau data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber aslinya, yaitu melalui perantara atau sumber kedua, bukan langsung dari objek yang diteliti.<sup>65</sup> Yang mana penelitian ini berasal dari laporan keuangan yang mencakup penghimpunan informasi data dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan menghitung data berupa laporan keuangan yang dipublikasikan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan cara mempelajari dokumen terkait dengan masalah penelitian yaitu neraca, laporan laba rugi dan arus kas dari tahun 2021-2023.

### b. Penelitian Pustaka

Peneliti memperoleh data yang relevan dan berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti melalui beberapa sumber seperti jurnal, internet, angka, buku, arsip, maupun gambar yang berupa laporan yang disertai dengan keterangan yang dapat mendukung penelitian ini.

---

<sup>65</sup> Ifa Seftia Rakhma Nurul Ilmiyah, Novi Nur Lailisna et al., *Mudahnya Memahami Metode Penelitian*, ed. Iqbal Tawakkal .(Jawa timur: CV. Agravana Media, 2021)

## 2. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *zmijewski x-score* dengan bantuan *microsoft excel* 2010

### E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional ialah suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didefinisikan atau menerjemahkan sebuah konsep variabel ke dalam instrumen pengukuran. Penekanan pengertian definisi operasional ialah pada kata dapat diobservasi.<sup>66</sup> Yang mana definisi operasional juga merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel penelitian diukur atau untuk mempermudah pemahaman dan membahas suatu penelitian. Definisi operasional perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori kebangkrutan dengan menggunakan metode *zmijewski x-score*.

Menurut *Zmijewski* ia mengkritik metode pengambilan sampel yang digunakan pendahulunya. Menurutnya, teknik *matched-pair sampling* cenderung memunculkan bias dalam hasil penelitian oleh karena itu *Zmijewski* menggunakan teknik *random sampling* dalam penelitiannya mensyaratkan satu hal yang krusial. Proporsi dari sampel dan populasi harus ditentukan di awal, sehingga didapat besaran frekuensi kebangkrutan. Frekuensi kebangkrutan dapat diperoleh dengan membagi jumlah sampel yang mengalami kebangkrutan dengan jumlah sampel keseluruhan. Sampel yang digunakan berjumlah 840 perusahaan, terdiri dari 40

---

<sup>66</sup> Agung Widhi Kurniawan and Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016).

perusahaan yang mengalami kebangkrutandan 800 yang tidak mengalami kebangkrutan. Metode statistik yang digunakan sama dengan yang digunakan Ohlson, yaitu *regresi logit*. Dengan menggunakan metode tersebut, menghasilkan metode sebagai berikut:

$$X = -4.3 - 4.5 (X_1) + 5.7 (X_2) - 0.004 (X_3)$$

Dimana :

$X_1$  = *Return On Asset (ROA)*

$X_2$  = *Debt Ratio*

$X_3$  = *Current Ratio*

Model *Zmijewski* ini memiliki nilai *cut off* sebesar 0, dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

- a. Jika skor prediksi *financial distress* perusahaan kurang dari 0 ( $X < 0$ ), maka perusahaan tersebut masuk dalam zona non *financial distress* atau sehat.
- b. Jika skor prediksi *financial distress* perusahaan lebih dari 0 ( $X > 0$ ), maka perusahaan tersebut diprediksi masuk dalam zona *financial distress* atau bangkrut.<sup>67</sup>

#### F. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa data laporan keuangan dan dokumen-dokumen yang terkait *Return On Asset (ROA)*, *Leverage (Debt Ratio)* Likuiditas (*Current Ratio*).

<sup>67</sup> Mediya Lukman, *Manajemen Keuangan Korporat* (Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media, 2022).



## G. Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data dapat dengan mudah dipahami dan dimanfaatkan untuk menjawab rumusan masalah. Sedikitnya terdapat dua tujuan analisis data, antara lain:

1. Mendeskripsikan data atau menggambarkan pola data. Biasanya disajikan dalam bentuk frekuensi, ukuran tendensi sentral maupun ukuran dispersi, sehingga karakteristik data dapat lebih dipahami. Untuk mendeskripsikan data ini dilakukan dengan statistik deskriptif.
2. Membuat induksi atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi berdasarkan data sampel. Penarikan kesimpulan biasanya dibuat berdasarkan dugaan (estimasi) yang selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Untuk membuat induksi atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi berdasarkan data sampel dilakukan dengan statistik inferensial. Fungsi statistik inferensial adalah untuk melakukan generalisasi hasil penelitian berdasarkan data sampel bagi populasi secara keseluruhan.<sup>68</sup>

Teknik analisis data yang penulis gunakan adalah analisis deskriptif, yaitu suatu kegiatan yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian kemudian dilanjutkan dengan mengklarifikasi data dan memastikan bahwa data tersebut adalah data yang sebenarnya, kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan data yaitu menerangkan tentang data yang diteliti dan yang terakhir menganalisis tentang fenomena yang terjadi pada

---

<sup>68</sup> Agung Widhi Kurniawan and Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016).

perusahaan melalui perhitungan rasio keuangannya yang kemudian dilakukan penilaian melalui metode *zmijewski x-score* yang memungkinkan perusahaan memiliki permasalahan kesulitan keuangan. Penulis menggunakan data perusahaan yang ada pada laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan. Adapun tahapan dalam perhitungan rasio keuangan terhadap metode *zmijewski x-score* perolehan ini adalah sebagai berikut :

1. Menghitung rasio keuangan perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan metode *zmijewski x-score* menggunakan akun yang diperoleh yang berasal dari laporan neraca dan laba rugi perusahaan tahun 2021- 2023.
2. Menganalisis *financial distress* dengan menggunakan metode model *zmijewski x-score* pada perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diketahui setelah mengetahui nilai-nilai dari rasio keuangan untuk menentukan perusahaan memiliki kemungkinan keadaan perusahaan yang mengalami atau tidak tidak mengalami *financial distress*.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Bank syariah rentan terhadap risiko keuangan, seperti *financial distress*. *Financial distress* merupakan kondisi di mana sebuah perusahaan, dalam hal ini bank syariah, mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangannya.<sup>69</sup> Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan yang diproyeksikan dengan rasio-rasio keuangan yang dapat memiliki pengaruh terhadap potensi *financial distress* pada bank syariah yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan metode *zmijewski x-score*.

Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 4 Bank Syariah yaitu PT. Bank Aladin Syariah Tbk, PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk, PT. Bank BTPN Syariah Tbk, PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan dari situs resmi masing-masing Bank Syariah dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Berikut gambaran umum bank syariah yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menjadi topik penelitian ini.

##### 1. Bank Aladin Syariah Tbk

PT. Bank Aladin Syariah Tbk adalah perusahaan yang bergerak di sektor perbankan, yang sebelumnya dikenal dengan nama PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk. Bank ini didirikan pada tahun 1994 dan berkantor pusat di Jakarta. Awalnya, perusahaan ini bernama Maybank Nusa Internasional, hasil kerjasama antara Maybank dan Bank Nusa Nasional.

---

<sup>69</sup> Farida Titik Kristanti, *Analisis Survival Untuk Financial Distress* (Malang: Inteligencia Media, 2019).

Pada tahun 2000, namanya berubah menjadi Bank Maybank Indocorp setelah saham Bank Nusa dialihkan kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia dan perusahaan pengelola aset. Pada tahun 2010, perusahaan mulai beroperasi dengan prinsip syariah dan berganti nama menjadi Bank Maybank Syariah Indonesia. Pada 2011, saham Menteri Keuangan Republik Indonesia dialihkan kepada PT Prosperindo. Pada 2019, Maybank dan Prosperindo menandatangani perjanjian pembelian saham dengan Aladin Global Ventures dan Berkah Anugerah Abadi. Kepemilikan oleh Aladin dan Berkah mulai berlaku pada Desember 2019, setelah akuisisi disetujui oleh OJK, dengan Aladin memegang 70% saham dan Berkah 30%. Pada 2021, PT. Bank Aladin Syariah Tbk resmi tercatat di bursa saham dengan kode BANK.

## 2. Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Bank Panin Dubai Syariah awalnya bernama Bank Pasar Bersaudara Jaya yang didirikan pada 8 Januari 1972. Pada 8 Januari 1990, bank ini mengubah namanya menjadi Bank Bersaudara Jaya dengan kantor pusat di Malang. Setelah pengalihan kepemilikan ke grup Sekar yang bergerak di industri makanan dan peternakan pada 27 Maret 1997, bank ini mengganti nama menjadi Bank Harfa dan memindahkan kantor pusatnya ke Surabaya. Pada tahun 2007, untuk memenuhi standar Arsitektur Perbankan Indonesia (API), Bank Harfa melakukan merger dengan Bank Jasa Arta dan Bank Mitraniaga. Merger ini bertujuan untuk memperkuat posisi bisnis Panin di sektor perbankan syariah. Pada 3 Agustus 2009, PT Bank Harfa berganti nama menjadi PT Bank Panin Syariah. Pada 15 Januari 2014, Bank Panin

Syariah resmi menjadi perusahaan publik dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 3. Bank BTPN Syariah Tbk

Bank yang awalnya didirikan di Semarang pada tahun 1991 dengan nama PT Bank Purba Danarta, diakuisisi mayoritas sahamnya oleh PT Triputra Persada Rahmat pada tahun 2007. Pada tahun 2008, bank ini mengubah namanya menjadi PT Bank Sahabat Purba Danarta. Pada tahun yang sama, BTPN mendirikan Unit Usaha Syariah (UUS). Kemudian, pada tahun 2010, unit usaha tersebut mulai menguji coba layanan Tunas Usaha Rakyat (TUR) untuk melayani nasabah prasejahtera yang produktif, dimulai dengan komunitas di Banten. Pada tahun 2011, layanan TUR diperluas ke wilayah Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, Sumatera, dan Nusa Tenggara Timur.

Bank ini mengakuisisi BTPN dan kemudian memisahkan unit usaha syariahnya ke dalam bank ini pada tahun 2014. Bank ini secara resmi terdaftar sebagai bank syariah dengan urutan nomor 12 di Indonesia dengan nama PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah. Pada 8 Mei 2018, bank ini resmi terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mencatatkan namanya dengan kode BTPS. Hingga akhir tahun 2020, PT Bank BTPN Syariah Tbk memiliki 23 kantor cabang, 2 kantor cabang pembantu, 41 kantor fungsional operasional, 3 kantor fungsional non-operasional, 26 layanan syariah bank, dan 9 ATM yang tersebar di seluruh Indonesia.

#### 4. Bank Syariah Indonesia Tbk

Bank Syariah Indonesia didirikan pada 1 Februari 2021. Awalnya, bank ini terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan nama PT BRI Syariah Tbk. Kemudian, bank ini berubah nama menjadi Bank Syariah Indonesia, yang sering disingkat BSI. BSI merupakan hasil merger antara PT Bank BNI Syariah, PT Bank BRI Syariah Tbk, dan PT Bank Syariah Mandiri. Komposisi pemegang saham BSI terdiri dari: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 50,83%, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 24,85%, dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk 17,25%. Sisa saham dimiliki oleh pemegang saham lainnya, yang masing-masing memiliki kurang dari 15%.

Dari ke empat perusahaan perbankan syariah tersebut dianalisis menggunakan metode *zmijeski x-score* dengan menggunakan rasio-rasio keuangan *Return On Asset (ROA)*, *debt ratio*, dan *current ratio*. Rasio-rasio tersebut akan diuji apakah memiliki pengaruh terhadap *financial distress* bank syariah yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

Adapun sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Laporan keuangan tahunan tersebut mencakup informasi yang terperinci mengenai kinerja keuangan perusahaan, yang meliputi laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas. Yang dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi keuangan perusahaan selama periode tertentu. Laporan keuangan tahunan yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari publikasi resmi perusahaan perbankan syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan melalui sumber-sumber yang

terpercaya, seperti laporan tahunan yang dipublikasikan di situs website perusahaan dan Website Bursa Efek Indonesia. Data yang diperoleh akan diolah untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah penelitian, apakah Rasio *Return On Assets* (ROA), *debt ratio*, dan *current ratio* berpengaruh terhadap metode *zmijewski x-score*.

# 1. Pengujian *Return On Aset* (ROA), *debt ratio*, dan *current ratio*

## a. *Return On Assets* (ROA)

*Return On Assets* (ROA) adalah rasio keuangan yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total aset. Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.<sup>70</sup>

Berdasarkan surat edaran Bank Indonesia No. 6/23/DP/NP tahun 2024 diperoleh standar untuk nilai rasio ROA yaitu:

<sup>70</sup> Alexander Thian, *Analisa Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2022).

Tabel 4.1 Kriteria nilai ROA

Peringkat	Kriteria Penilaian	Predikat
1	$ROA > 1,5 \%$	Sangat sehat
2	$1,25 \% < ROA \leq 1,5 \%$	Sehat
3	$0,5 \% < ROA \leq 1,25 \%$	Cukup sehat
4	$0 \% < ROA \leq 0,5 \%$	Kurang sehat
5	$ROA \leq 0,5 \%$	Tidak sehat

Sumber: SE bank Indonesia No. 6/23/DP/NP tahun 2024

Berikut hasil perhitungan *Return On Assets* (ROA) pada 4 perusahaan perbankan syariah dengan menggunakan rumus :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Tabel 4.2 Data *Return On Asset* (ROA) bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023 (disajikan dalam bentuk rupiah)

Nama Instansi	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	<i>Return On Aset (ROA)</i>
PT, Bank Aladin Syariah Tbk.	2021	-121,275	2,173,162	-0.06
	2022	-264,913	4,733,401	-0.06
	2023	-226,738	7,092,120	-0.03
PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	2021	-818,112	14,426,005	-0.06
	2022	250,532	14,791,738	0.02
	2023	244,690	17,343,247	0.01
PT. Bank BTPN	2021	1,465,005	18,543,856	0.08



Syariah Tbk.	2022	1,779,580	21,161,976	0.08
	2023	1,080,558	21,435,366	0.05
PT. Bank Syariah Tbk.	2021	3,028,205	265,289,081	0.01
	2022	4,260,182	305,727,438	0.01
	2023	5,703,743	353,624,124	0.02

Sumber: Laporan keuangan perusahaan yang telah diolah

Berdasarkan tabel diatas Bank aladin Syariah Tbk memiliki nilai *Return On Aset* (ROA) yang sama pada tahun 2021 dan tahun 2022 yaitu sebesar -0.06, ini berarti bahwa perusahaan mengalami kerugian meskipun total asetnya terus meningkat. Pada tahun 2023 nilai *Return On Aset* Bank Aladin Syariah Tbk menunjukkan sedikit peningkatan ke -0.03 ini berarti bahwa bank menandakan perbaikan, tetapi belum mencapai profitabilitas. Sehingga Bank Aladin syariah Tbk mengalami kerugian dalam tiga tahun berturut-turut atau dalam keadaan tidak sehat.

Pada Bank Panin Dubai syariah Tbk memiliki nilai *Return On Aset* (ROA) pada tahun 2021 sebesar -0.06, ini berarti bahwa bank mengalami kerugian atau dalam keadaan kurang sehat di tahun 2021. Namun pada tahun 2022 nilai *Return On Aset* Bank Panin Dubai Syariah Tbk mengalami peningkatan yang signifikan ke angka 0.02, ini berarti bahwa profitabilitas bank meningkat dari tahun sebelumnya yang menunjukkan bahwa bank mulai menghasilkan laba. Sedangkan pada tahun 2023 mengalami penurunan kembali ke nilai 0.01, ini menunjukkan bahwa profitabilitasnya baik namun sedikit menurun dari tahun sebelumnya, ini

bisa disebabkan oleh pertumbuhan aset yang lebih cepat daripada pertumbuhan laba.

Pada Bank BTPN Syariah Tbk memiliki nilai *Return On Aset* (ROA) stabil di angka 0.08 pada tahun 2021 dan 2022, ini berarti bahwa profitabilitas bank dalam keadaan yang baik. Namun pada tahun 2023 mengalami penurunan ke nilai 0.05, ini menunjukkan bahwa bank mengalami penurunan profitabilitas di tahun 2023, bisa menandakan peningkatan aset yang lebih besar dibandingkan laba bersih.

Sedangkan Bank Syariah Indonesia Tbk memiliki nilai *Return On Aset* (ROA) yang rendah tetapi stabil di angka 0.01 di tahun 2021 dan 2022. Pada tahun 2023 bank mengalami peningkatan nilai *Return On Aset* (ROA) ke nilai 0.02, ini menunjukkan bahwa pertumbuhan laba yang cukup baik meskipun tergolong kecil dibandingkan dengan bank lain.

- b. *Debt ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Caranya dengan membandingkan antara total utang dengan total aktiva.<sup>71</sup>

Nilai *debt ratio* yang baik adalah dibawah 0,5 (atau kurang dari 50 % jika di konversi ke persen) ini berarti bahwa lebih dari setengah aset perusahaan dibiayai oleh modal sendiri, yang menunjukkan kondisi keuangan yang lebih sehat dan resiko keuangan yang lebih rendah. Namun, jika *debt ratio* lebih besar dibandingkan 0,5 (atau lebih dari 50 % jika di konversi ke persen) artinya perusahaan bergantung pada utang

---

<sup>71</sup> Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010).

daripada ekuitas, yang meningkatkan resiko keuangan.<sup>72</sup> Berikut hasil perhitungan *Debt Ratio* pada 4 perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Debt ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

Tabel 4.3 Data *debt ratio* bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2023 (disajikan dalam bentuk rupiah)

Nama Instansi	Tahun	Total Utang	Total Aset	Debt Ratio
PT. Bank Aladin Syariah Tbk.	2021	88,651	2,173,162	0.04
	2022	795,476	4,733,401	0.17
	2023	751,880	7,092,120	0.11
PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	2021	727,197	14,426,005	0.05
	2022	2,015,192	14,791,738	0.14
	2023	4,006,195	17,343,247	0.23
PT. Bank BTPN Syariah Tbk.	2021	2,543,053	18,543,856	0.14
	2022	2,910,720	21,161,976	0.14
	2023	2,737,413	21,435,366	0.13
PT. Bank Syariah Indonesia Tbk.	2021	61,886,476	265,289,081	0.23
	2022	73,655,791	305,727,438	0.24
	2023	87,222,911	353,624,124	0.25

Sumber: laporan keuangan perusahaan yang telah diolah

<sup>72</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016).

Berdasarkan tabel diatas Bank aladin Syariah Tbk memiliki nilai *debt ratio* pada tahun 2021 sebesar 0.04, ini menunjukkan bahwa total utang masih sangat rendah dibanding total aset. Pada tahun 2022 nilai *debt ratio* Bank Aladin Syariah mengalami peningkatan yang signifikan ke angka sebesar 0.17, ini berarti bahwa proporsi utang mengalami peningkatan yang cukup tinggi terhadap aset. Namun pada tahun 2023 nilai *debt ratio* Bank Aladin Syariah Tbk mengalami penurunan ke 0.11 ini berarti bahwa proporsi utang terhadap aset sedikit menurun di tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian utang mulai dilunasi atau aset bertambah lebih cepat dibandingkan utang.

Pada Bank Panin Dubai syariah Tbk memiliki nilai *debt ratio* yang terus meningkat dari tahun 2021-2023. Pada tahun 2021 sebesar 0.05, ini berarti bahwa bank lebih mengandalkan modal sendiri dibandingkan dengan utang. Pada tahun 2022 nilai *debt ratio* Bank Panin Dubai Syariah Tbk sebesar 0.14, ini berarti bahwa bank mulai memanfaatkan utang lebih banyak untuk ekspansi. Pada tahun 2023 sebesar 0.23 ini menunjukkan bahwa nilai *debt ratio* Bank Panin Dubai Syariah Tbk melonjak tinggi, menandakan ketergantungan yang lebih besar pada utang.

Sedangkan Bank BTPN Syariah Tbk memiliki nilai *debt ratio* yang stabil pada tahun 2021 dan 2022 di angka 0.14, ini berarti bahwa sebagian besar dari aset perusahaan dibiayai oleh utang perusahaan. Namun pada tahun 2023 mengalami sedikit penurunan ke nilai 0.13, ini menunjukkan bahwa aset perusahaan meningkat lebih cepat dibandingkan pertumbuhan utang.

Sedangkan Bank Syariah Indonesia Tbk memiliki nilai *debt ratio* yang terus mengalami peningkatan yang cukup stabil pada tahun 2021-2023. Pada tahun 2021 nilai *debt ratio* sebesar 0.23, ini berarti bahwa rasio utang cukup besar dibandingkan bank lain. Pada tahun 2022 bank mengalami peningkatan nilai *debt ratio* ke nilai 0.24, ini menunjukkan bahwa utang bertambah lebih cepat dari aset. Pada tahun 2023 nilai *debt ratio* kembali meningkat di angka 0.25 kenaikan ini menunjukkan peningkatan penggunaan utang dalam struktur keuangan bank meskipun perubahannya relatif kecil.

c. *Current Ratio*

*Current ratio* atau rasio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan.<sup>73</sup> Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini dapat dibuat dalam bentuk berapa kali atau dalam bentuk persentase. Apabila rasio lancar ini 1:1 atau 100 % ini berarti bahwa aktiva lancar dapat menutupi semua utang lancar. Rasio lancar yang lebih aman adalah jika berada diatas 1 atau di atas 100 %

---

<sup>73</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016).

artinya aktiva lancar harus jauh diatas jumlah utang lancar.<sup>74</sup> Menurut Kasmir, *current ratio* yang baik adalah sebesar 2 atau lebih dari 2, jika  $\text{current ratio} \geq 2$ , artinya perusahaan memiliki aset lancar yang cukup untuk membayar kewajiban jangka pendek minimal dua kali lipat, ini menunjukkan kondisi keuangan yang sehat. Jika  $\text{current ratio} < 2$ , perusahaan mungkin berisiko mengalami kesulitan likuiditas dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.<sup>75</sup>

Berikut hasil perhitunagn *Current ratio* pada 4 perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Tabel 4.4 Data *current ratio* bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2023 (disajikan dalam bentuk rupiah)

Nama Instansi	Tahun	Aset Lacar	Utang Lancar	Current Ratio
PT. Bank Aladin Syariah Tbk.	2021	2,056,523	88,651	23.20
	2022	4,378,533	795,476	5.50
	2023	6,650,538	751,880	8.85
PT. Bank Panin	2021	13,648,113	727,197	18.77

<sup>74</sup> Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2006).

<sup>75</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016).

Dubai Syariah Tbk	2022	13,871,949	2,015,192	6.88
	2023	15,857,775	4,006,195	3.96
PT. Bank BTPN Syariah Tbk.	2021	17,859,033	2,543,053	7.02
	2022	20,334,292	2,910,720	6.99
	2023	20,539,318	2,737,413	7.50
PT. Bank Syariah Indonesia Tbk.	2021	257,177,804	61,886,476	4.16
	2022	294,545,559	73,655,791	4.00
	2023	340,033,758	87,222,911	3.90

Sumber: Laporan keuangan perusahaan yang telah diolah

Berdasarkan tabel diatas, Bank Aladin Syariah Tbk memiliki *current ratio* pada tahun 2021 sebesar 23.2, ini berarti bahwa aset lancar perusahaan lebih besar dibandingkan dengan kewajiban lancar, yang menunjukkan kelebihan kas atau aset lancar yang kurang produktif. Hal ini bisa terjadi karena perusahaan terlalu konservatif dalam penggunaan asetnya atau ada banyak piutang dan persediaan yang tidak sempat berputar. Pada tahun 2022 nilai *current ratio* pada Bank aladin Syariah Tbk menunjukkan penurunan drastis ke 5.50, ini berarti perusahaan mulai menggunakan lebih banyak aset lancar untuk operasional atau membayar kewajibannya, ini bisa terjadi karena peningkatan utang jangka pendek atau penurunan kas. Kemudian pada tahun 2023 nilai *current ratio* mengalami peningkatan kembali ke nilai 8.85, ini menunjukkan terjadi perbaikan likuiditas. Hal ini bisa disebabkan oleh peningkatan aset lancar seperti penambahan kas atau piutang atau pengurangan utang jangka pendek.

Pada Bank Panin dubai syariah Tbk memiliki *current ratio* pada tahun 2021 sebesar 18.77, ini berarti bahwa aset lancar perusahaan lebih

besar dibandingkan dengan kewajiban lancar, yang menunjukkan kelebihan kas atau aset lancar yang kurang produktif. Hal ini bisa terjadi karena perusahaan terlalu konservatif dalam penggunaan asetnya atau ada banyak piutang dan persediaan yang tidak sempat berputar. Pada tahun 2022 nilai *current ratio* pada Bank Panin Syariah Tbk menunjukkan penurunan drastis ke 6.88, ini berarti perusahaan mulai menggunakan lebih banyak aset lancar untuk operasional atau membayar kewajibannya, ini bisa terjadi karena peningkatan utang jangka pendek atau penurunan kas. Kemudian pada tahun 2023 nilai *current ratio* terus mengalami penurunan ke nilai 3.96, ini menunjukkan bahwa bank semakin bergantung pada kewajiban jangka pendek untuk mendanai operasionalnya.

Sedangkan Bank BTPN Syariah Tbk memiliki *current ratio* pada tahun 2021 sebesar 7.02, ini berarti bahwa nilai *current ratio* bank stabil namun cukup tinggi memiliki manajemen likuiditas yang konsisten. Pada tahun 2022 nilai *current ratio* pada Bank BTPN Syariah Tbk menunjukkan penurunan yang kecil yang tidak signifikan ke 6.99, ini berarti bahwa bank tetap menjaga keseimbangan aset lancar dan kewajiban jangka pendeknya. Kemudian pada tahun 2023 nilai *current ratio* mengalami peningkatan kembali ke nilai 7.50, ini menunjukkan terjadi perbaikan likuiditas. Hal ini bisa disebabkan oleh peningkatan aset lancar seperti penambahan kas atau piutang atau pengurangan utang jangka pendek.

Sedangkan Bank Syariah Indonesia Tbk memiliki *current ratio* pada tahun 2021 sebesar 4.16, ini berarti bahwa bank memiliki aset lancar 4,16 kali lebih besar dibanding utang lancarnya. Nilai ini menunjukkan



bahwa bank memiliki likuiditas yang cukup baik, meskipun tidak setinggi beberapa bank lain seperti Bank Aladin Syariah Tbk atau Bank Panin syariah Tbk, dengan begitu bank masih mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Pada tahun 2022 nilai *current ratio* pada Bank Syariah Indonesia Tbk menunjukkan penurunan ke 4.00, penurunan ini bisa disebabkan peningkatan utang lancar yang lebih besar dibandingkan pertumbuhan aset lancar, penggunaan dana ekspansi atau pembiayaan yang menyebabkan aset lancar tidak bertambah secara signifikan, meskipun turun, rasio 4.00 masih cukup aman dan menunjukkan bank tetap likuid. Kemudian pada tahun 2023 nilai *current ratio* kembali turun sedikit ke nilai 3.90, ini menunjukkan bahwa bank mulai lebih bergantung pada utang lancar untuk operasionalnya atau investasi, meskipun turun, rasio ini masih dalam batas aman, tetapi tren penurunannya menunjukkan bahwa likuiditas bank mulai sedikit berkurang.

## 2. Metode *Zmijewski X-Score*

Analisis potensi kebangkrutan dengan metode model *Zmijewski (X-Score)* Dalam memprediksi kebangkrutan perusahaan kita perlu memasukkan rasio-rasio keuangan kedalam model *zmijewski* yang dapat menentukan besarnya kemungkinan kebangkrutan. Rasio - rasio keuangan memberikan indikasi tentang kekuatan keuangan dari suatu perusahaan.

Berdasarkan perhitungan rasio diatas kemudian dilakukan perkalian dengan rumus yang sesuai dengan ketentuan yang akan menghasilkan nilai *X-Score* untuk masing-masing perusahaan Bank

Syariah yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021-2023 dengan menggunakan formula  $X - Score$  yaitu

$$= -4,3 - 4,5X_1 + 5,7 X_2 - 0,004X_3$$

dengan *Cut off* yang berlaku pada model *zmijewski* adalah 0. Artinya, jika perusahaan memiliki skor lebih besar dari sama dengan 0, maka perusahaan tersebut diprediksi akan mengalami *financial distress* dimasa depan. Namun, jika nilai skor perusahaan kurang dari 0 maka perusahaan tersebut diprediksi tidak akan mengalami *financial distress*. Perhitungan model *zmijewski* pada perusahaan Bank Syariah yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tiga tahun dengan menggunakan rumus dari model *zmijewski x-score* yaitu sebagai berikut:

$$X = -4.3 - 4.5 (X_1) + 5.7 (X_2) - 0.004 (X_3)$$

Dimana :

$X_1 = \text{Return On Asset (ROA)}$

$X_2 = \text{Debt Ratio}$

$X_3 = \text{Current Ratio}$

Tabel 4.5 Hasil perhitungan nilai zmijewski x-score perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023 (disajikan dalam bentuk rupiah)

Nama Instansi	Tahun	(X1)	(X2)	(X3)	X-Score	Hasil Analisis
PT. Bank Aladin Syariah Tbk	2021	-0.06	0.04	23.20	-3.91	<i>Non financial distress</i>
	2022	-0.06	0.17	5.50	-3.11	<i>Non financial distress</i>
	2023	-0.03	0.11	8.85	-3.59	<i>Non financial distress</i>
PT. Bank panin Dubai Syariah Tbk	2021	-0.06	0.05	18.77	-3.83	<i>Non financial distress</i>
	2022	0.02	0.14	6.88	-3.63	<i>Non financial distress</i>
	2023	0.01	0.23	3.96	-3.06	<i>Non financial distress</i>
PT. Bank BTPN Syariah Tbk	2021	0.08	0.14	7.02	-3.90	<i>Non financial distress</i>
	2022	0.08	0.14	6.99	-3.92	<i>Non financial distress</i>
	2023	0.05	0.13	7.50	-3.83	<i>Non financial distress</i>
PT. Bank Syariah Indonesia Tbk	2021	0.01	0.23	4.16	-3.04	<i>Non financial distress</i>
	2022	0.01	0.24	4.00	-3.01	<i>Non financial distress</i>
	2023	0.02	0.25	3.90	-2.98	<i>Non financial distress</i>

Sumber: Laporan keuangan perusahaan yang telah olah menggunakan excel 2010

Berdasarkan tabel diatas, Bank Aladin Syariah Tbk memiliki nilai *x-score* pada tahun 2021 sebesar -3.91, walaupun Bank Aladin syariah Tbk mengalami kerugian di tahun 2021, tetapi karena total aset dan rasio likuiditasnya masih cukup baik sehingga dalam kondisi *non financial distress*. Pada tahun 2022 nilai *x-score* sebesar -3.11, meskipun masih dalam keadaan rugi ditahun 2022 namun nilai *x-score* masih dalam keadaan *non financial distress*. Pada tahun 2023 nilai *x-score* -3.59, walaupun masih dalam kondisi rugi namun nilai *x-score* juga dalam keadaan *non financial distress*.

Pada Bank Panin Dubai Syariah Tbk memiliki nilai *x-score* pada tahun 2021 sebesar -3.83, walaupun mengalami kerugian di tahun 2021, tetapi nilai total aset dan rasio likuiditasnya masih cukup baik sehingga dalam kondisi *non financial distress*. Pada tahun 2022 nilai *x-score* sebesar -3.63, yang mana Bank panin Dubai syariah Tbk mencatatkan laba di tahun 2022 dari tahun sebelumnya yang mengalami rugi yang membuat *x-score* lebih membaik. Pada tahun 2023 nilai *x-score* -3.06, bank tersebut mengalami perbaikan laba dan total aset, yang membuat nilai *x-score* lebih baik.

Sedangkan Bank BTPN Syariah Tbk memiliki nilai *x-score* pada tahun 2021 sebesar -3.90, hal ini bisa jadi dikarenakan karena Bank BTPN syariah Tbk memiliki laba yang lebih stabil. Pada tahun 2022 nilai *x-score* sebesar -3.92, menunjukkan kinerja yang kuat dan dalam kondisi *non financial distress*. Pada tahun 2023 nilai *x-score* -3.83, ini menunjukkan bahwa Bank BTPN Syariah Tbk tetap dalam kondisi stabil meskipun nilai *debt ratio* meningkat.

Sedangkan Bank Syariah Indonesia Tbk memiliki *x-score* pada tahun 2021 sebesar -3.04, menunjukkan bahwa Bank Syariah Indonesia memiliki laba yang lebih stabil. Pada tahun 2022 nilai *x-score* sebesar -3.01, menunjukkan kinerja yang baik dan dalam keadaan *non financial*

*distress*. Pada tahun 2023 nilai *x-score* -2.98 ini menunjukkan bahwa Bank Syariah Indonesia Tbk tetap dalam kondisi stabil meskipun nilai *debt ratio* sedikit meningkat

## C. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Hasil Perhitungan *Financial Distress*

Dari hasil perhitungan diatas, maka dapat dilihat bahwa akun-akun yang terdapat pada *Return On Aset (ROA)*, *debt ratio* dan *current ratio* yang diuji menggunakan metode *zmijewski x-score* sangatlah bervariasi, maka kenaikan maupun penurunan yang dialami oleh perusahaan sangatlah wajar mengingat dalam setiap aktivitas operasional yang dilakukan perusahaan disesuaikan keinginan dari pelanggan yang ingin menggunakan jasanya. Sesuai dengan fungsi bank syariah yaitu sebagai badan usaha (*tamwil*) dan badan sosial (*maal*). Sebagai badan usaha, bank syariah mempunyai beberapa fungsi, yaitu sebagai manajer investasi, investor, dan jasa pelayanan. Sebagai manajer investasi, bank syariah melakukan penghimpunan dana dari para investor/nasabahnya dengan prinsip wadi'ah yad dhamanah (titipan), *mudharabah* (bagi hasil) atau *ijarah* (sewa). Sebagai investor, bank syariah melakukan penyaluran dana melalui kegiatan investasi dengan prinsip bagi hasil, jual beli, atau sewa. Sebagai penyedia jasa perbankan, bank syariah menyediakan jasa keuangan, jasa non keuangan, dan jasa keagenan. Pelayanan jasa keuangan antara lain dilakukan dengan prinsip *wakalah* (pemberian mandat), *kafalah* (bank garansi), *hiwalah* (pengalihan utang), *rahn* (jaminan utang atau gadai), *qardh* (pinjaman kebajikan untuk dana talangan), *sharf* (jual beli valuta asing), dan lain-lain. Pelayanan jasa

non keuangan dalam bentuk *wadi'ah yadamanah* (*safe deposit box*) dan pelayanan jasa keagenan dengan prinsip *mudharabah muqayyadah*. Sementara itu, sebagai badan sosial, bank syariah mempunyai fungsi sebagai pengelola dana sosial untuk penghimpunan dan penyaluran zakat, infak, dan sadaqah (ZIS), serta penyaluran qardhul hasan (pinjaman kebajikan).<sup>76</sup>

Hasil penelitian ini dengan metode *zmijewski x-score* yang memiliki nilai *cut off* sebesar 0, dengan kriteria penilaian Jika skor prediksi *financial distress* perusahaan kurang dari 0 ( $X < 0$ ), maka perusahaan tersebut masuk dalam zona *non financial distress* atau sehat. Sedangkan jika skor prediksi *financial distress* perusahaan lebih dari 0 ( $X > 0$ ), maka perusahaan tersebut diprediksi masuk dalam zona *financial distress* atau bangkrut.<sup>77</sup> menunjukkan bahwa semua bank syariah yang terdaftar di bursa efek Indonesia tidak mengalami *financial distress* pada tahun 2021-2023 berikut interpretasi analisis setiap bank.

a. Bank Aladin syariah Tbk

Bank Aladin Syariah menunjukkan kinerja keuangan yang sangat kuat selama periode 2021-2023, dengan *x-score* yang tinggi dan jauh dari ambang *financial distress*. Secara konsisten, *x-score* bank ini berada di angka  $0 > -3$  yang menunjukkan kondisi keuangan yang sangat sehat. Meskipun penelitian menunjukkan bahwa nilai *Return On Aset (ROA)* sangat jauh di atas bank-bank syariah lainnya. Bahkan, rata-rata *Return On Aset (ROA)* Bank Aladin Syariah selama 3 tahun terakhir menunjukkan

<sup>76</sup> Ascarya Diana Yumanita, *Bank Syariah : Gambaran Umum* (Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebangsentralan (PPSK) BI, 2005).

<sup>77</sup> Mediya Lukman, *Manajemen Keuangan Korporat* (Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media, 2022).

angka minus pada tahun 2021 yaitu sebesar -0.06, tahun 2022 -0.06, dan pada tahun 2023 -0.03 ini menunjukkan bahwa bank mengalami kerugian dalam tiga tahun berturut-berturut. Sedangkan nilai *debt ratio* Bank Aladin Syariah Tbk pada tahun 2021 sebesar 0.04, ini menunjukkan bahwa total utang masih sangat rendah disbanding total aset. Pada tahun 2022 nilai *debt ratio* Bank Aladin Syariah mengalami peningkatan yang signifikan ke angka sebesar 0.17, ini berarti bahwa proporsi utang mengalami peningkatan yang cukup tinggi terhadap aset. Namun pada tahun 2023 nilai *debt ratio* Bank Aladin Syariah Tbk mengalami penurunan ke 0.11 ini berarti bahwa proporsi utang terhadap aset sedikit menurun di tahun 2023 bisa menunjukkan bahwa sebagian utang mulai dilunasi atau aset bertambah lebih cepat dibandingkan utang. Sedangkan nilai *current ratio* Bank Aladin Syariah Tbk pada tahun 2021 sebesar 23.2, ini berarti bahwa aset lancar perusahaan lebih besar dibandingkan dengan kewajiban lancar, yang menunjukkan kelebihan kas atau aset lancar yang kurang produktif. Hal ini bisa terjadi karena perusahaan terlalu konservatif dalam penggunaan asetnya atau ada banyak piutang dan persediaan yang tidak sempat berputar. Pada tahun 2022 nilai *current ratio* pada Bank Aladin Syariah Tbk menunjukkan penurunan drastis ke 5.50, ini berarti perusahaan mulai menggunakan lebih banyak aset lancar untuk operasional atau membayar kewajibannya, ini bisa terjadi karena peningkatan utang jangka pendek atau penurunan kas. Kemudian pada tahun 2023 nilai *current ratio* mengalami peningkatan kembali ke nilai 8.85, ini menunjukkan terjadi perbaikan

likuiditas. Hal ini bisa disebabkan oleh peningkatan aset lancar seperti penambahan kas atau piutang atau pengurangan utang jangka pendek.

Secara keseluruhan, meskipun hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *Return On Aset* (ROA) menunjukkan angka minus pada 3 tahun terakhir, namun *debt ratio* dan *current ratio* yang besar, serta liabilitas yang cukup rendah dapat memberikan bantuan keuangan yang membuat bank lebih tahan terhadap risiko-risiko keuangan, dan turut menjaga *x-score* tetap tinggi sehingga dapat mencegah *financial distress*

b. Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Bank Panin Dubai Syariah menunjukkan kinerja keuangan baik selama periode 2021-2023, dengan *x-score* yang tinggi dan jauh dari ambang *financial distress*. Secara konsisten, *x-score* bank ini berada di atas angka 0 dengan rata-rata nilainya di angka -3 yang menunjukkan kondisi keuangan yang sangat sehat. Meskipun nilai ROA pada tahun 2021 minus yang berada di angka -0.06 namun mengalami peningkatan 0.02 di tahun 2022 dan 0.01 di tahun 2023 ini menunjukkan profitabilitasnya yang baik namun sedikit menurun tahun 2023, sedangkan nilai dari *debt ratio* pada 3 tahun Bank Panin Dubai syariah Tbk memiliki nilai *debt ratio* yang terus meningkat dari tahun 2021-2023. Pada tahun 2021 sebesar 0.05, ini berarti bahwa bank lebih mengandalkan modal sendiri dibandingkan dengan utang. Pada tahun 2022 nilai *debt ratio* Bank Panin Dubai Syariah Tbk sebesar 0.14, ini berarti bahwa bank mulai memanfaatkan utang lebih banyak untuk ekspansi. Pada tahun 2023 sebesar 0.23 ini menunjukkan bahwa nilai *debt ratio* Bank Panin Dubai Syariah Tbk melonjak tinggi, menandakan



ketergantungan yang lebih besar pada utang, sedangkan nilai *current ratio* Bank Panin Dubai Syariah Tbk memiliki *current ratio* pada tahun 2021 sebesar 18.77, ini berarti bahwa aset lancar perusahaan lebih besar dibandingkan dengan kewajiban lancar, yang menunjukkan kelebihan kas atau aset lancar yang kurang produktif. Hal ini bisa terjadi karena perusahaan terlalu konservatif dalam penggunaan asetnya atau ada banyak piutang dan persediaan yang tidak sempat berputar. Pada tahun 2022 nilai *current ratio* pada Bank Panin Dubai Syariah Tbk menunjukkan penurunan drastis ke 6.88, ini berarti perusahaan mulai menggunakan lebih banyak aset lancar untuk operasional atau membayar kewajibannya, ini bisa terjadi karena peningkatan utang jangka pendek atau penurunan kas. Kemudian pada tahun 2023 nilai *current ratio* terus mengalami penurunan ke nilai 3.96, ini menunjukkan bahwa bank semakin bergantung pada kewajiban jangka pendek untuk mendanai operasinya.

Secara keseluruhan, meskipun hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Aset (ROA)* menunjukkan angka minus pada tahun 2021, namun *debt ratio* dan *current ratio* yang besar, dapat memberikan bantuan keuangan yang membuat bank lebih tahan terhadap risiko-risiko keuangan, dan turut menjaga *x-score* tetap tinggi sehingga dapat mencegah *financial distress*.

c. Bank BTPN Syariah Tbk

Bank BTPN Syariah menunjukkan kinerja keuangan yang sangat kuat selama periode 2021-2023, dengan nilai *x-score* yang tinggi dan jauh dari ambang *financial distress*. Secara konsisten, *x-score* bank ini  $0 > -3$ , yang

menunjukkan kondisi keuangan yang sangat sehat. Dengan nilai *Return On Aset (ROA)* positif di 3 tahun terakhir, pada tahun 2021 dan 2022 berada di angka stabil dengan nilai sebesar 0.08, pada tahun 2023 sebesar 0.05 ini menunjukkan bahwa bank mengalami laba dalam tiga tahun berturut-turut, namun mengalami penurunan pada tahun 2023. Sedangkan nilai dari *debt ratio* pada Bank BTPN Syariah Tbk memiliki nilai *debt ratio* yang stabil pada tahun 2021 dan 2022 di angka 0.14, ini berarti bahwa sebagian besar dari aset perusahaan dibiayai oleh utang perusahaan. Namun pada tahun 2023 mengalami sedikit penurunan ke nilai 0.13, ini menunjukkan bahwa aset perusahaan meningkat lebih cepat dibandingkan pertumbuhan utang. Sedangkan nilai *current ratio* Bank BTPN Syariah Tbk memiliki *current ratio* pada tahun 2021 sebesar 7.02, ini berarti bahwa nilai *current ratio* bank stabil namun cukup tinggi memiliki manajemen likuiditas yang konsisten. Pada tahun 2022 nilai *current ratio* pada Bank BTPN Syariah Tbk menunjukkan penurunan yang kecil yang tidak signifikan ke 6.99, ini berarti bahwa bank tetap menjaga keseimbangan aset lancar dan kewajiban jangka pendeknya. Kemudian pada tahun 2023 nilai *current ratio* mengalami peningkatan kembali ke nilai 7.50, ini menunjukkan terjadi perbaikan likuiditas. Hal ini bisa disebabkan oleh peningkatan aset lancar seperti penambahan kas atau piutang atau pengurangan utang jangka pendek

Secara keseluruhan, nilai *Return On Aset (ROA)*, *debt ratio* dan *current ratio* yang baik dapat memberikan bantuan keuangan yang membuat bank lebih tahan terhadap risiko-risiko keuangan, dan turut menjaga *x-score* tetap tinggi sehingga dapat mencegah *financial distress*.

d. Bank Syariah Indonesia Tbk

Bank Syariah Indonesia menunjukkan kinerja keuangan yang sangat baik selama periode 2021-2023, dengan *x-score* yang tinggi dan jauh dari ambang *financial distress*. Secara konsisten, *x-score* bank ini berada di angka  $0 > -3$  pada tahun 2021-2022 dan  $0 > -2$  pada tahun 2023 yang menunjukkan kondisi keuangan yang sangat sehat. Dengan nilai *Return On Aset* (ROA) Bank Syariah Indonesia selama 3 tahun terakhir menunjukkan nilai *Return On Aset* (ROA) yang rendah tetapi stabil di angka 0.01 di tahun 2021 dan 2022. Pada tahun 2023 bank mengalami peningkatan nilai *Return On Aset* (ROA) ke nilai 0.02, ini menunjukkan bahwa pertumbuhan laba yang cukup baik meskipun tergolong kecil dibandingkan dengan bank lain. Pada nilai *debt ratio* Bank Syariah Indonesia Tbk memiliki nilai yang terus mengalami peningkatan yang cukup stabil pada tahun 2021-2023. Pada tahun 2021 nilai *debt ratio* sebesar 0.23, ini berarti bahwa rasio utang cukup besar dibandingkan bank lain. Pada tahun 2022 bank mengalami peningkatan nilai *debt ratio* ke nilai 0.24, ini menunjukkan bahwa utang bertambah lebih cepat dari aset. Pada tahun 2023 nilai *debt ratio* kembali meningkat di angka 0.25 kenaikan ini menunjukkan peningkatan penggunaan utang dalam struktur keuangan bank meskipun perubahannya relatif kecil. Sedangkan nilai *current ratio* pada tahun 2021 sebesar 4.16, ini berarti bahwa bank memiliki aset lancar 4,16 kali lebih besar disbanding utang lancarnya. Nilai ini menunjukkan bahwa bank memiliki likuiditas yang cukup baik, meskipun tidak setinggi beberapa bank lain seperti Bank Aladin Syariah Tbk atau Bank Panin dubai syariah Tbk, dengan begitu bank

masih mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Pada tahun 2022 nilai *current ratio* pada Bank Syariah Indonesia Tbk menunjukkan penurunan ke 4.00, penurunan ini bisa disebabkan peningkatan utang lancar yang lebih besar dibandingkan pertumbuhan aset lancar, penggunaan dana ekspansi atau pembiayaan yang menyebabkan aset lancar tidak bertambah secara signifikan, meskipun turun, rasio 4.00 masih cukup aman dan menunjukkan bank tetap likuid. Kemudian pada tahun 2023 nilai *current ratio* kembali turun sedikit ke nilai 3.90, ini menunjukkan bahwa bank mulai lebih bergantung pada utang lancar untuk operasionalnya atau investasi, meskipun turun, rasio ini masih dalam batas aman, tetapi tren penurunannya menunjukkan bahwa likuiditas bank mulai sedikit berkurang.

Secara keseluruhan angka *Return On Aset (ROA)*, *debt ratio* dan *current ratio* yang baik, dapat memberikan bantuan keuangan yang membuat bank lebih tahan terhadap risiko-risiko keuangan, dan turut menjaga *x-score* tetap tinggi sehingga dapat mencegah *financial distress*.

Semua bank yang diteliti oleh peneliti semuanya dalam kondisi non *financial distress* yang berarti perusahaan tidak mengalami kesulitan keuangan atau dalam keadaan dimana posisi keuangan perusahaan mengalami penurunan sehingga perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban utang jangka pendek maupun utang jangka panjangnya.<sup>78</sup> artinya semua bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023 tidak mengalami kesulitan keuangan berdasarkan metode *zmijewski x-score*. Kinerja keuangan bank relatif sehat, meskipun ada variasi dalam

---

<sup>78</sup> Evaluati Amaniyah, Teori & Contoh Financial distress (Jawa Tengah: CV.Eureka Media Aksara, 2016).

profitabilitas, rasio utang, dan likuiditas. Perbaikan yang terjadi seperti peningkatan laba bersih dan total aset, memperkuat posisi keuangan bank. Namun, meskipun *x-score* menunjukkan bahwa bank ini tidak dalam kondisi *financial distress*, tetap penting untuk melihat tren keuangan jangka panjang. Bank dengan rasio profitabilitas rendah atau rasio utang yang meningkat harus tetap berhati-hati agar tidak masuk ke kondisi *financial distress*.

Maka dari hasil penelitian ini dapat kita lihat bahwa pihak bank tetap menjaga dan mengontrol manajemen resiko keuangan perusahaan. Manajemen resiko merupakan usaha untuk memastikan adanya potensi ancaman terhadap keberhasilan bisnis. Kelancaran dan perkembangan bisnis akan bisa di raih. Jika manajemen secara optimal berhasil menerapkan manajemen resiko.<sup>79</sup> Dengan tujuan, melindungi perusahaan , membantu pembuatan kerangka kerja, mendorong manajemen agar proaktif, sebagai peringatan untuk berhati hati, meningkatkan kinerja perusahaan, sosialisasi manajemen resiko. Manfaat manajemen resiko yaitu mempermudah untuk menemukan bisnis yang bermasalah, meningkatkan kesadaran ti akan resiko, menemukan respon yang tepat sebelum ancaman datang, komunikasi semakin meningkat, semua tim akan tetap fokus, memberikan informasi dan dukungan kepada dewan direksi.<sup>80</sup>

---

<sup>79</sup> Sardi Eko Sutikno, *Manajemen Risiko Substansi Dan Fundamental* (Depok: Rajawali Pers, 2023).

<sup>80</sup> Sardi Eko Sutikno, *Manajemen Risiko Substansi Dan Fundamental* (Depok: Rajawali Pers, 2023).

## 2. Faktor-Faktor Penyebab *Financial Distress*

Menurut Rodoni dan Ali menjelaskan faktor keuangan perusahaan yang dapat menyebabkan financial distress ada 3 yaitu:

- a. Faktor ketidak cukupan modal atau kekurangan modal.
- b. Besarnya beban utang dan bunga.
- c. Menderita kerugian Ketiga aspek tersebut saling berkaitan.

Oleh karena itu, harus dijaga keseimbangannya agar perusahaan terhindar dari kondisi *financial distress* yang mengarah kepada kebangkrutan. Caranya dengan kemampuan memperoleh laba, likuiditas dan tingkat utang dalam struktur permodalan. Faktor utama yang menyebabkan kesulitan keuangan dari eksternal perusahaan adalah kebijakan pemerintah yang menaikkan tarif pajak, kenaikan suku bunga pinjaman, dan fluktuasi nilai tukar terhadap mata uang negara lain. Faktor eksternal tersebut dapat menyebabkan peningkatan biaya operasional yang dikeluarkan oleh perusahaan.<sup>81</sup>

Menurut Thomas Sumarsan Goh Terdapat tiga model dasar kebangkrutan yang menjadi penyebab kesulitan keuangan (*financial distress*) yaitu:

- a. *Neoclassical model*. Pada model ini menyebutkan penyebab *financial distress* dikarenakan alokasi sumber daya yang tidak tepat, seperti manajemen yang kurang tepat dalam pengalokasian aset untuk kegiatan operasional perusahaan.

---

<sup>81</sup> Ahmad Rodoni and Herni Ali, *Manajemen Keuangan Modern* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014).

- b. *Financial model*, struktur keuangan perusahaan yang buruk, yang berarti perusahaan tidak akan bertahan dalam jangka tertentu karena ketidakmampuan perusahaan dalam membiayai kegiatan operasional. Indikator keuangan yang digunakan dalam model ini seperti ROA, ROE, profit margin, debt ratio, dan sebagainya untuk mengestimasi kesulitan keuangan.
- c. *Corporate governance model*. dalam model ini dijelaskan bahwa kebangkrutan terjadi ketika campuran aset dengan struktur keuangan baik tetapi manajemen tidak mampu mengelolanya dengan baik. Hal ini dapat terjadi karena pengelolaan manajemen tidak dilakukan dengan baik. Hal ini dapat terjadi karena pengelolaan manajemen tidak dilakukan dengan baik karena sumber daya perusahaan disia-siakan untuk kepentingan pribadi.<sup>82</sup>

Terdapat sejumlah indikator yang bisa menunjukkan bahwa sebuah perusahaan tengah menghadapi atau akan segera menghadapi masalah keuangan. Kinerja laba yang rendah bisa menjadi sinyal bahwa kondisi keuangan perusahaan tidak sehat. Jika perusahaan kesulitan untuk mencapai titik impas, hal ini menandakan bahwa bisnis tersebut tidak mampu bertahan dengan pendanaan internal dan harus mencari sumber dana dari luar. Kondisi ini memperbesar risiko usaha dan menurunkan kepercayaan kreditur seperti pemberi pinjaman, pemasok, investor, serta bank. Terbatasnya akses terhadap dana sering kali berujung pada kegagalan usaha, baik bagi perusahaan maupun individu.

---

<sup>82</sup> Thomas Sumarsan Goh, *Monograf: Financial Distress*, Indomedia Pustaka (Sidoarjo: Indomedia Pustaka, 2023).

Menurunnya penjualan atau pertumbuhan penjualan yang lambat menunjukkan bahwa produk atau layanan perusahaan tidak lagi diminati di pasar dengan model bisnis yang ada. Bila upaya pemasaran yang mahal tidak menghasilkan peningkatan, kemungkinan konsumen telah kehilangan minat terhadap produk yang ditawarkan, sehingga perusahaan bisa terpaksa gulung tikar. Hal yang sama dapat terjadi apabila perusahaan menyediakan produk atau layanan berkualitas rendah—konsumen cenderung beralih ke pesaing, yang pada akhirnya bisa menyebabkan tutupnya usaha. Jika pelanggan atau pihak yang berutang membutuhkan waktu lama untuk melakukan pembayaran, maka arus kas perusahaan dapat terganggu secara signifikan. Akibatnya, perusahaan atau individu mungkin tidak mampu memenuhi kewajiban keuangannya. Risiko ini semakin tinggi apabila perusahaan hanya bergantung pada satu atau dua pelanggan utama.<sup>83</sup>

Sehingga jika perusahaan perbankan syariah kesulitan keuangan sebenarnya dapat di perbaiki tergantung besar kecilnya permasalahan, sehingga pada akhirnya permasalahan tersebut akan dapat di atasi dengan sebaik-baiknya. Perusahaan yang mengalami *financial distress* atau kesulitan keuangan memerlukan tindakan perbaikan untuk mengatasi masalah tersebut. Adapun beberapa alternatif perbaikan berdasarkan besar kecilnya permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan. Tergantung tingkat keseriusan yang dialami oleh perusahaan, pemecahan dapat dilakukan secara informal dan formal sebagai berikut:

---

<sup>83</sup> Thomas Sumarsan Goh, *Monograf: Financial Distress*, Indomedia Pustaka (Sidoarjo: Indomedia Pustaka, 2023).



1. Pemecahan secara informal, dilakukan apabila masalah belum begitu parah dan masalah perusahaan hanya bersifat sementara, prospek masa depan masih bagus dengan cara:
  - a) Perpanjangan (*extension*) dilakukan dengan memperpanjang jatuh tempo utang-utang. Kreditur bersedia melakukan hal tersebut jika mereka menilai bahwa prospek perusahaan dimasa mendatang masih baik, sehingga nilai kredit mereka meskipun ditunda jatuh temponya masih lebih besar jika perusahaan di likuidasi. Selain itu, kreditur dapat menghindari penyelesaian melalui pengadilan yang memakan biaya dan waktu.
  - b) Komposisi (*composition*) dilakukan dengan mengurangi besarnya tagihan. Hal ini lebih menguntungkan karena lebih cepat, dapat menghindari penyelesaian yang bertele-tele jika dilakukan melalui penyelesaian formal pengadilan.
  - c) Likuiditas jika nilai likuiditas lebih besar dibandingkan nilai *going concern*, perusahaan bisa dilikuidasi secara informal. likuidasi informasi lebih cepat dan bisa menghemat biaya pengadilan sehingga nilai likuiditas yang diperoleh lebih tinggi dibandingkan dengan nilai yang diperoleh jika likuiditas di pengadilan.
2. Pemecahan secara formal, dilakukan apabila masalah sudah parah, kreditur dan pemasok dana lainnya ingin jaminan keamanan dan keadilan. Pemecahan perusahaan akan mengalami kegagalan atau tidak dimasa mendatang.<sup>84</sup>

---

<sup>84</sup> Mamduh M Hanafi, *Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: BPFE, 2016).

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah melakukan analisa terhadap laporan keuangan yang dimiliki perusahaan, maka dengan ini penulis dapat menarik kesimpulan atas analisa yang dilakukan pada perusahaan perbankan syariah yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) . Adapun kesimpulan yang dapat penulis tarik adalah :

1. Perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan metode *zmijewski x-score* pada perusahaan perbankan syariah yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat disimpulkan bahwa seluruh perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tidak mengalami *financial distress* dengan pada tahun 2021-2023 berdasarkan perhitungan dengan metode *zmijewski x-score*.
2. Dari perhitungan atas perusahaan perbankan syariah yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia dengan metode *zmijewski* dapat disimpulkan bahwa setiap perusahaan memiliki penilaian tersendiri mengenai keadaan *financialnya* sehingga akurasi data dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya harus berdasarkan riset dan sumber dari pihak internal perusahaan.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas yang penulis lakukan pada perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023 penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi nasabah, harus lebih cermat dalam menentukan keputusan mereka dalam memilih suatu bank. Karena dengan memilih bank yang sehat dapat mengantisipasi risiko yang sering dihadapi oleh bank, sehingga nasabah dapat mempercayakan dana mereka ke pihak bank dengan aman. Selain dari hasil penelitian ini, kondisi bank dapat dilihat di situs resmi suatu bank maupun di situs Bursa Efek Indonesia.
2. Bagi investor, harus lebih teliti dalam memilih keputusan atas investasi yang dijalankan agar terhindar dari kerugian saat memilih bank.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan periode penelitian terbaru dan menambah rasio keuangan yang digunakan sehingga diperoleh perhitungan hasil analisis yang lebih akurat dalam menghitung tingkat kesehatan bank dengan metode *zmijewski x-score*.
4. Bagi pihak bank, diharapkan penelitian ini bisa menjadi bahan masukan untuk bank agar dapat meningkatkan tingkat kesehatan bank dengan memperhatikan beberapa rasio keuangan yang mengalami penurunan dan kurang dari standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

Al- Qur'an. Al- Karim

Abadi, Muhammad Taufiq, and Dwi Novaria Misidawati. *Prediksi Kebangkrutan Perusahaan (Teori, Metode, Implementasi)*. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2023.

Abidin, Yusuf Zainal. *Metode Penelitian Komunikasi Penelitian Kuantitatif; Teori Dan Aplikasi*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.

Akal, Andi Tenri Ulang, Sri Wahyuni Nur, and Nurlela. "Pengaruh Interest Rate Dan Financial Distress Terhadap Stock Return." *E-QIEN Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 9, no. 2 (2022).

Alexander Thian. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2022.

Amaniyah, Evaliati. *Teori & Contoh Financial Distress*. Jawa Tengah: CV.EurekaMedia Aksara, 2016.

Andrianto, and M. Anang Firmansyah. *Manajemen Bank Syariah ( Implementasi Teori Dan Praktek )*. Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media, 2019.

Arifin, Agus Zainul. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2018.

Azzahra, Husna Amaliya. "Analisis Kinerja Keuangan Sebagai Prediksi Financial Distress Pada Perusahaan Asuransi Syariah Dan Unit Usaha Asuransi Syariah Tahun 2017-2022 Dengan Model Springate." Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. "KBBI Online," 2016. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/Beranda/Hukum>.

Chasanah, Alfiah Nur. "Analisis Potensi Financial Distress Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Berdasarkan Model Zmijewski Periode 2016-2020." Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2022.

Fadli, Muhammad Rifan. "Analisis Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Transportasi Yang Tercatat Di Bursa Efek Jakarta Periode 2018-2020." Universitas Hasanuddin, 2021.

Goh, Thomas Sumarsan. *Monograf: Financial Distress*. Indomedia Pustaka. Sidoarjo: Indomedia Pustaka, 2023.

- Hadi, Syamsul, and Atika Anggraeni. "Pemilihan Prediktor Delisting Terbaik (Perbandingan Antara the Zmijewski Model, the Altman Model, Dan the Springate Model)." *Jurnal Auditing Dan Akuntansi Indonesia* 12, no. 2 (2008)
- Hanafi, Mamduh M. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE, 2016.
- Harahap, Sofyan Syafri. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2006.
- Hikmawati, Fenti. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2017.
- Ifham, Ahmad. *Memahami Bank Syariah Dengan Mudah*. Jakarta: Gramedia, 2015.
- Ilmiyah, Nurul, Novi Nur Lailisna, Ifa Seftia Rakhma, Widiyanti, Ginting, Seriwati, Sri Cacik, et al. *Mudahnya Memahami Metode Penelitian*. Jawa Timur: CV. Agrapana Media, 2021.
- Indonesia, Republik. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2004 Tentang Kepailitan Dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang." *Database Peraturan Bpk Ri*, 2004, 55. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/40784>.
- Indonesia, Sekretariat kabinet Republik. "Penetapan Berakhirnya Status Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Di Indonesia," 2023.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Kasmir. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Khoirunnisa, Indira Lutfiah. "Analisis Financial Distress Menggunakan Model Springate Dan Zmijewski Pada PT. Aerofood ACS Indonesia Unit Denpasar." Politeknik Negeri Bali, 2022.
- Kristanti, Farida Titik. *Analisis Survival Untuk Financial Distress*. Malang: Inteligensia Media, 2019.
- Kurniawan, Agung Widhi, and Zarah Puspitaningtyas. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016.
- Latifah, Nor, Taufik Akbar, and Trisnia Widuri. "Analisis Financial Distress Dengan Metode Springate, Grover, Dan Zmijewski Pada PT Wijaya Karya (Persero) TBK Tahun 2018-2022," no. 2 (2024).
- Lukman, Mediya. *Manajemen Keuangan Korporat*. Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media, 2022.
- Muawanah, Umi, and Fahmi Poernawati. *Konsep Dasar Akuntansi Dan Pelaporan*

- Keuangan (Jilid 1)*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah kejuruan, 2023.
- Nada, Nabilatun. “Dinamika Lembaga Dan Aset Lembaga Perbankan Syariah Di Indonesia (Total Lembaga Dan Aset 2019 – Mei 2023).” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 10, no. 1 (2024).
- OnlineNu. “Tafsir Q.S Luqman Ayat 34.” Accessed June 3, 2024. <https://quran.nu.or.id/luqman/34>.
- Pamungkas, Dhiwi Rasa Wulan, Fatmi Hadiani, and Radia Purbayati. “Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Yang Memengaruhi Financial Distress Bank Umum Syariah Periode 2014-2018.” *Journal of Applied Islamic Economics and Finance* 1, no. 2 (2021).
- Prihadi, Toto. *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dan Aplikasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2019.
- Rahmah, Muthia. “Analisis Model Zmijewski, Springate, Altman Z-Score Dan Grover Pada Financial Distress Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2016.” UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA, 2018.
- Rahmi, Siti. *Buku Ajar Mengenal Dasar Ilmu Akuntansi*. Padang: LPPM Universitas Bung Hatta, 2021.
- Rantemangiling, Yultriani, Elko L Mamesah, and Donna O Setiabudhi. “Analisis Yuridis Mengenai Merger Bank Syariah Mandiri, Bri Syariah, Dan Bni Syariah Menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI).” *Lex Crimen* 11, no. 5 (2022).
- Riskayanti, and Rini Purnamasari. “Analysis Of Profitability Of Sharia Insurance Companies In Indonesia,” 2023.
- Rodoni, Ahmad, and Herni Ali. *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.
- Rusby, Zulkifli. *Manajemen Perbankan Syariah*. Pekanbaru: Pusat Kajian Pendidikan Islam FAI UIR, 2017.
- Safi’i, M. Rizki Nurhuda dan Mughammad Aris. “Prediksi Financial Distress Bank Syariah Di Indonesia Dengan Analisis Risk-Based Bank Rating.” *Velocity , Journal Of Sharia Finance and Banking* 3, no. 2 (2023).
- Saleh, Rahmat, and Iman Firmansyah. *Dasar Akuntansi*. Bogor: IPB Press, 2022.
- Sari, Desak Putu Arianty Purnama. “Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Dan Total Asset Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada

- Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran, Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).” *Skripsi*. Politeknik Negeri Bali, 2023.
- Sari, Dhina Mustika, and Triana Fitriatuti. *Dasar Akuntansi-Pemahaman Konsep Dan Praktek*. Samarinda: Mulawarman University Press, 2017.
- Sari, Eka Ratna, and Mochamad Rizal Yulianto. “Akurasi Pengukuran Financial Distress Menggunakan Metode Springate Dan Zmijewski Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015.” *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia* 5, no. 2 (2018).
- Sugiarto. *Akuntansi Keuangan Menengah 1*. Banten: Universitas Terbuka, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sugiyono, D. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sutikno, Sardi Eko. *Manajemen Risiko Substansi Dan Fundamental*. Depok: Rajawali Pers, 2023.
- Suwartono. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014.
- Thian, Alexander. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: ANDI, 2022.
- UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 21 TAHUN 2008 TENTANG PERBANKAN SYARIAH (n.d.).
- Wiroso. *Produk Perbankan Syariah. LPFE Usakti*. Jakarta Barat: LPFE Usakti, 2011.
- Yumanita, Ascarya Diana. *Bank Syariah: Gambaran Umum*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebangsentralan (PPSK) BI, 2005.
- Zahro, Dilla Farohmatul. “Analisis Potensi Kebangkrutan Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Menggunakan Metode Zmijewski x – Score Tahun 2019 – 2021.” Universitas Islam Negeri K.H. Abdulrahman Wahid Pekalongan, 2023.
- Zmijewski, Mark E. “Methodological Issues Related to the Estimation of Financial Distress Prediction Models.” *Journal of Accounting Research*, Vol. 22, *Studies on Current Econometric Issues in Accounting Research* (1984), Pp. 59-82 22, no. 1984 (2020): 59–82. <https://www.jstor.org/stable/2490859>.





# Laporan Posisi Keuangan dan Laporan laba Rugi PT. Bank Aladin Syariah Tbk 2021-2022

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK ALADIN SYARIAH TBK LAPORAN POSISI KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2022 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT BANK ALADIN SYARIAH TBK STATEMENT OF FINANCIAL POSITION As of December 31, 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
	31 Desember/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021		
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>	
Kas	651	2, 4	224	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	83.353	2, 5	16.354	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	1.870		2.445	Current accounts with other Banks	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(19)		(24)	Less: Allowance for impairment losses	
	1.851	2, 6	2.421		
Penempatan pada Bank Indonesia	1.734.100	2, 7	1.139.500	Placements with Bank Indonesia	
Investasi pada surat berharga	1.219.816		901.092	Investment in marketable securities	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.754)		(3.068)	Less: Allowance for impairment losses	
	1.217.062	2, 8	898.024		
Piutang <i>murabahah</i>	826.998		-	Murabahah receivables	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(30.282)		-	Less: Allowance for impairment losses	
	796.716	2, 9	-		
Pinjaman <i>qardh</i>	549.866		-	Funds of <i>qardh</i>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.066)		-	Less: Allowance for impairment losses	
	544.800	2, 10	-		
Aset tetap dan aset hak guna - neto	45.177	2, 11	51.114	Fixed assets and right of use assets - net	
Aset tak berwujud - neto	51.538	2, 12	5.603	Intangible assets - net	
Aset lain-lain	258.153	2, 13, 15	59.922	Other assets	
<b>TOTAL ASET</b>	<b>4.733.401</b>		<b>2.173.162</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK ALADIN SYARIAH TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK ALADIN SYARIAH TBK**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2022**  
**(Expressed in Million of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera	16.392	2, 14	1.003	Liabilities due immediately
Simpanan wadiah	1	2, 16	-	Wadiah deposits
Surat berharga yang diterbitkan	684.000	2, 17	-	Securities issued
Utang pajak	6.066	2, 15	3.042	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	89.017	2, 18	84.606	Other liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>795.476</b>		<b>88.651</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>				<b>TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>
Tabungan mudharabah	116.306	2, 19	38.184	Mudharabah demand saving
Deposito mudharabah	678.343	2, 19	1.000.000	Mudharabah time deposits
<b>TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER</b>	<b>794.649</b>		<b>1.038.184</b>	<b>TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021				Share capital - par value of Rp100 (full amount) per share as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Modal dasar 50.000.000.000 dan 25.000.000.000 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021				Authorized - 50,000,000,000 and 25,000,000,000 shares as of December 31, 2022, and 2021, respectively
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 13.770.509.989 saham dan 13.241.354.364 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	1.377.051	2, 20	1.324.135	Issued and fully paid - 13,770,509,989 shares and 13,241,354,364 shares as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Tambahan modal disetor	964.190	2, 20	10.870	Additional paid-in capital
Dana Setoran Modal	1.363.862	2, 20	2.684	Capital deposit funds
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2.720	2, 30	1.808	Remeasurement of defined benefit plan
Keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual	363	2, 8	6.827	Unrealized gain on available-for-sale marketable securities
Saldo laba				Retained earnings
Saldo laba dari kegiatan konvensional	29.541		29.541	Retained earnings from conventional activities
Saldo rugi dari kegiatan syariah	(594.451)		(329.538)	Deficit from sharia activities
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>3.143.276</b>		<b>1.046.327</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>	<b>4.733.401</b>		<b>2.173.162</b>	<b>TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK ALADIN SYARIAH TBK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
 31 Desember 2022  
 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ALADIN SYARIAH TBK**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
 For the Year Ended December 31, 2022  
 (Expressed in Million of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2022	Catatan/ Notes	2021
<b>PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB</b>			
Pendapatan dari piutang	16.101	2, 21	3
Pendapatan usaha utama lainnya	65.654	2, 21	36.108
Total pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib	81.755		36.111
<b>HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER</b>	(23.982)	2, 22	(403)
<b>HAK BAGI HASIL MILIK BANK</b>	<b>57.773</b>		<b>35.708</b>
<b>PENDAPATAN USAHA LAINNYA</b>			
Pendapatan atas penjualan surat berharga	12.365	8	-
Provisi dan komisi lainnya	7.272		-
Laba selisih kurs - neto	150		158
Lain-lain	1		627
<b>TOTAL PENDAPATAN USAHA LAINNYA</b>	<b>19.788</b>		<b>785</b>
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif	(36.777)	24	(3.069)
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>			
Umum dan administrasi	(86.734)	25	(45.840)
Gaji dan kesejahteraan karyawan	(161.867)	26	(80.351)
Penyusutan dan amortisasi	(18.703)		(10.356)
Promosi	(22.037)		(4.594)
Iuran Otoritas Jasa Keuangan	(1.631)		(327)
Lain-lain	(14.171)	27	(14.851)
<b>TOTAL BEBAN OPERASIONAL</b>	<b>(305.143)</b>		<b>(156.319)</b>
<b>RUGI OPERASIONAL</b>	<b>(264.359)</b>		<b>(122.895)</b>
Pendapatan non-operasional - neto	(554)		1.620
<b>RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK</b>	<b>(264.913)</b>		<b>(121.275)</b>
Beban pajak - neto	-	2, 15	-
<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>	<b>(264.913)</b>		<b>(121.275)</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK ALADIN SYARIAH TBK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2022**  
**(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK ALADIN SYARIAH TBK**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)**  
**For the Year Ended December 31, 2022**  
**(Expressed in Million of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	912	30	1.119	Remeasurement of defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait	-		-	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual	(6.464)	8	6.827	Unrealized (loss) gain on available-for-sale marketables securities
Pajak penghasilan terkait	-		-	Related income tax
<b>(RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN</b>	<b>(5.552)</b>		<b>7.946</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>(270.465)</b>		<b>(113.329)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)</b>	<b>(20)</b>	<b>35</b>	<b>(9)</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

## Laporan Posisi Keuangan dan Laporan laba Rugi PT. Bank Aladin Syariah Tbk 2022-2023

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK ALADIN SYARIAH TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2023  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ALADIN SYARIAH TBK**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
 As of December 31, 2023  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas	1.013	2,4	651	Cash
Giro pada Bank Indonesia	423.910	2,5	83.353	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	13.488		1.870	Current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(135)		(19)	Less: Allowance for impairment losses
	13.353	2,6	1.851	
Penempatan pada Bank Indonesia	1.752.700	2,7	1.734.100	Placements with Bank Indonesia
Investasi pada surat berharga	1.409.892		1.219.816	Investment in marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.530)		(2.754)	Less: Allowance for impairment losses
	1.403.362	2,8,18	1.217.062	
Piutang murabahah	814.569		826.998	Murahabah receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(23.924)		(30.282)	Less: Allowance for impairment losses
	790.645	2,9,21	796.716	
Pinjaman qardh	823.362		549.866	Funds of qardh
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.739)		(5.066)	Less: Allowance for impairment losses
	815.623	2,10,21	544.800	
Pembiayaan musyarakah	1.464.378		-	Musyarakah financing
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.446)		-	Less: Allowance for impairment losses
	1.449.932	2,11,21	-	
Aset tetap dan aset hak guna - neto	47.367	2,12	45.177	Fixed assets and right of use assets - net
Aset tak berwujud - neto	77.339	2,13	51.538	Intangible assets - net
Aset lain-lain	316.876	2,14	258.153	Other assets
<b>TOTAL ASET</b>	<b>7.092.120</b>		<b>4.733.401</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK ALADIN SYARIAH TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK ALADIN SYARIAH TBK**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2023**  
**(Expressed in Million of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera	69.839	2,15	16.392	Liabilities due immediately
Simpanan wadiah	1	2,17	1	Wadiah deposits
Surat berharga yang diterbitkan	-	2,19	684.000	Securities issued
Liabilitas kepada bank Indonesia	584.248	2,8,18	-	Liabilities due to bank Indonesia
Utang pajak	6.973	2,16	6.066	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	90.819	2,9 20,32	89.017	Other liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>751.880</b>		<b>795.476</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>				<b>TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>
Tabungan mudharabah	510.651	2,9,10 11,21	116.306	Mudharabah demand saving
Deposito mudharabah	2.744.348	2,9,10 11,21	678.343	Mudharabah time deposits
<b>TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER</b>	<b>3.254.999</b>		<b>794.649</b>	<b>TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022				Share capital - par value of Rp100 (full amount) per share as of December 31, 2023 and 2022, respectively
Modal dasar 50.000.000.000 dan 25.000.000.000 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022				Authorized - 50,000,000,000 and 25,000,000,000 shares as of December 31, 2023, and 2022, respectively
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 13.918.379.517 saham dan 13.770.509.989 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	1.391.838	2,22	1.377.051	Issued and fully paid - 13,918,379,517 shares and 13,770,509,989 shares as of December 31, 2023 and 2022, respectively
Tambahan modal disetor	965.669	2,22	964.190	Additional paid-in capital
Dana setoran modal	1.512.501	2,22	1.363.862	Capital deposit funds
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	4.761	2,32	2.720	Remeasurement of defined benefit plan
Keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual	2.120	2,8	363	Unrealized gain on available-for-sale marketable securities
Saldo laba				Retained earnings
Saldo laba dari kegiatan konvensional	29.541		29.541	Retained earnings from conventional activities
Saldo rugi dari kegiatan syariah	(821.189)		(594.451)	Deficit from sharia activities
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>3.085.241</b>		<b>3.143.276</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>	<b>7.092.120</b>		<b>4.733.401</b>	<b>TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK ALADIN SYARIAH TBK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
 31 Desember 2023  
 (Disajikan Dalam Jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK ALADIN SYARIAH TBK**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
 For the Year Ended December 31, 2023  
 (Expressed in Million of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
	2023	Catatan/ Notes	2022	
<b>PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB</b>				<b>INCOME FROM FUND MANAGED BY BANK AS MUDHARIB</b>
Pendapatan dari piutang	201.056	2,23	16.101	Income from receivables
Pendapatan usaha utama lainnya	133.446	2,23	65.654	Other main operating income
Total pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai <i>mudharib</i>	334.502		81.755	Total income from fund managed by Bank as <i>mudharib</i>
<b>HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER</b>	(121.047)	2,24	(23.982)	<b>THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>
<b>HAK BAGI HASIL MILIK BANK</b>	<b>213.455</b>		<b>57.773</b>	<b>BANK'S SHARE IN PROFIT SHARING</b>
<b>PENDAPATAN USAHA LAINNYA</b>				<b>OTHER OPERATING INCOME</b>
Pendapatan imbalan jasa perbankan	32.734	25	7.272	Fee based income from banking services
Pendapatan atas penjualan surat berharga	4.070	8	12.365	Income from sales of marketable securities
Laba selisih kurs - neto	(11)		150	Gain on foreign exchange - net
Lain-lain	1		1	Others
<b>TOTAL PENDAPATAN USAHA LAINNYA</b>	<b>36.794</b>		<b>19.788</b>	<b>TOTAL OTHER OPERATING INCOME</b>
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif	(15.724)	26	(36.777)	Addition of allowance for impairment losses on earning assets
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Umum dan administrasi	(137.667)	27	(86.734)	General and administrative
Gaji dan kesejahteraan karyawan	(194.251)	28	(161.867)	Salaries and employees' benefits
Penyusutan dan amortisasi	(24.070)		(18.703)	Depreciation and amortization
Promosi	(105.799)		(22.037)	Promotion
Iuran Otoritas Jasa Keuangan	(3.282)		(1.631)	Financial Services Authority contributions
Lain-lain	(12.597)	29	(14.171)	Others
<b>TOTAL BEBAN OPERASIONAL</b>	<b>(477.666)</b>		<b>(305.143)</b>	<b>TOTAL OPERATING EXPENSES</b>
<b>RUGI OPERASIONAL</b>	<b>(243.141)</b>		<b>(264.359)</b>	<b>LOSS FROM OPERATION</b>
Pendapatan non-operasional - neto	16.403		(554)	Non-operating income - net
<b>RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK</b>	<b>(226.738)</b>		<b>(264.913)</b>	<b>LOSS BEFORE TAX EXPENSE</b>
Beban pajak - neto	-	2,16	-	Tax expenses - net
<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>	<b>(226.738)</b>		<b>(264.913)</b>	<b>CURRENT YEAR LOSS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.





Laporan Posisi Keuangan dan laporan lab Rugi PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2021-2022

PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021			PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION DECEMBER 31, 2022 AND 2021		
ASET	31 Desember/ December 31, 2022 Rp'000	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021 Rp'000	ASSETS	
Kas	19.560.655		16.619.892	Cash	
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	1.190.621.728	5	1.685.380.029	Current accounts and placements with Bank Indonesia	
Giro pada Bank Lain		6		Demand Deposits with Other Banks	
Pihak berelasi	5.866.746	37	2.519.442	Related parties	
Pihak ketiga	3.358.177		4.518.364	Third parties	
Jumlah	9.224.923		7.037.806	Total	
Investasi pada Surat Berharga - Pihak Ketiga	2.502.170.452	7	3.662.196.072	Investments in Marketable Securities - Third Parties	
Cadangan kerugian penurunan nilai	-		(15.907.634)	Allowance for impairment losses	
Jumlah	2.502.170.452		3.646.288.438	Total	
Piutang Murabahah		8		Murabahah Receivables	
Pihak berelasi	5.156.377	37	3.742.971	Related parties	
Pihak ketiga	110.457.508		78.745.257	Third parties	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.022.657)		(1.649.227)	Allowance for impairment losses	
Jumlah	114.591.228		80.839.001	Total	
Piutang Ijarah - Pihak Ketiga				Ijarah Receivables - Third Parties	
Pihak ketiga	5.183.236		6.239.393	Third parties	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.183.236)		(2.302.468)	Allowance for impairment losses	
Jumlah	-		3.936.925	Total	
Pembiayaan Mudharabah - Pihak Ketiga		9		Mudharabah Financing - Third Parties	
Pihak ketiga	956.454.495		250.222.988	Third parties	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.426.212)		(2.502.230)	Allowance for impairment losses	
Jumlah	947.028.283		247.720.758	Total	
Pembiayaan Musyarakah		10		Musyarakah Financing	
Pihak berelasi	873.843	37	816.967	Related parties	
Pihak ketiga	8.836.880.414		7.536.936.773	Third parties	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(228.254.214)		(109.077.317)	Allowance for impairment losses	
Jumlah	8.609.500.043		7.428.676.423	Total	
Aset Yang Diperoleh Untuk Ijarah - Bersih	438.066.624	11,37	509.288.937	Assets Acquired For Ijarah - Net	
Penyertaan Modal Sementara	551.752	12	211.752	Equity Participation	
Biaya Dibayar Dimuka	40.603.425	37	22.113.350	Prepaid Expenses	
Aset Tetap - Bersih	194.253.543	13	194.096.150	Premises and Equipment - Net	
Aset Hak Guna - Bersih	15.600.198	14,37	8.428.029	Right-of-use Assets - Net	
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	18.564.705	35	2.741.092	Deferred Tax Assets - Net	
Aset Takberwujud - Bersih	7.726.881	15	470.365	Intangible Assets - Net	
Aset Lain-lain	683.673.572	16	572.155.932	Other Assets	
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>14.791.738.012</b>		<b>14.426.004.879</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>	

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK  
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021

	31 Desember/ December 31, 2022 Rp'000	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021 Rp'000	
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas Segera	2.883.690		2.836.092	Liabilities Payable Immediately
Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer dan Bonus Wadiah yang Belum Dibagikan	16.353.812	17	10.686.172	Undistributed Revenue Sharing of Temporary Syirkah Funds and Wadiah Bonuses
Simpanan		18		Deposits
Pihak berelasi	14.701.727	37	3.021.807	Related parties
Pihak ketiga	1.475.012.696		669.589.260	Third parties
Jumlah	1.489.714.423		672.611.067	Total
Utang Pajak	7.550.937	19	3.381.910	Taxes Payable
Liabilitas kepada Bank Indonesia	435.530.871	20	-	Liabilities to Bank Indonesia
Liabilitas Sewa	13.495.798	21	6.402.970	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	21.021.800	22	15.164.004	Post-employment Benefits Obligation
Biaya yang Masih Harus Dibayar dan Liabilitas Lain-lain	28.640.736	23,37	16.115.019	Accruals and Other Liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>2.015.192.067</b>		<b>727.197.234</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>		24		<b>TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>
Bank				Bank
Pihak berelasi	400.000.000	37	4.000.000.000	Related party
Pihak ketiga	706.668.533		270.186.222	Third parties
Jumlah dana syirkah temporer dari bank	1.106.668.533		4.270.186.222	Total temporary syirkah funds from banks
Bukan Bank				Non Bank
Pihak berelasi	10.198.361	37	6.666.887	Related parties
Pihak ketiga	9.154.275.032		7.120.009.699	Third parties
Jumlah dana syirkah temporer dari bukan bank	9.164.473.393		7.126.676.586	Total temporary syirkah funds from non banks
<b>JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER</b>	<b>10.271.141.926</b>		<b>11.396.862.808</b>	<b>TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital Stock - par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 39.000.000.000 saham				Authorized - 39,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 38.813.641.319 saham tahun 2022 dan 2021	3.881.364.132	25	3.881.364.132	Subscribed and paid-up - 38,813,641,319 shares in 2022 and 2021
Tambahan Modal Disetor	(9.306.313)	26	(9.306.313)	Additional Paid-in Capital
Penghasilan Komprehensif Lain	(35.649.282)	12, 27	11.737.657	Other Comprehensive Income
Saldo Laba (Defisit)				Retained Earnings (Deficit)
Defisit sebesar Rp 20.226.576 ribu pada tanggal 30 Juni 2009 telah dieliminasi melalui kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2009	26.382.010		26.382.010	Deficit of Rp 20,226,576 thousand as of June 30, 2009 have been eliminated through quasi-reorganization on June 30, 2009
Ditentukan penggunaannya	(1.357.396.528)		(1.608.232.649)	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya				Unappropriated
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>2.505.404.019</b>		<b>2.301.944.837</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>	<b>14.791.738.012</b>		<b>14.426.004.879</b>	<b>TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements  
which are an integral part of the financial statements.

PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK  
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

	31 Desember/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp'000		Rp'000	
Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib	942.495.602	29, 37	729.971.176	Revenue Receipts from Fund Management as Mudharib
Hak Pemilik Dana atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer	396.210.508	30, 37	350.787.318	Depositors Share on Return of Temporary Syirkah Funds
Pendapatan Usaha Lainnya		31		Other Operating Revenues
Administrasi	34.560.057		32.713.535	Administrative
Lainnya	63.258.081		23.266.669	Others
Jumlah Pendapatan Usaha Lainnya	97.818.138		55.980.204	Total Other Operating Revenues
Beban Kerugian Penurunan Nilai - bersih	135.042.919	32	1.045.908.233	Provision for Impairment Losses - net
Beban Usaha Lainnya				Other Operating Expenses
Administrasi	84.240.726	33, 37	87.651.208	Administrative
Beban kepegawaian	102.503.306	34	91.365.426	Personnel expense
Imbalan pasca kerja	13.625.266	22	3.675.449	Employee benefits
Bonus wadiah	37.944.880		12.546.998	Bonuses on wadiah deposits
Lainnya	16.896.813		12.963.418	Others
Jumlah Beban Usaha Lainnya	255.210.991		208.202.499	Total Other Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	253.849.322		(818.946.670)	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) NON USAHA - BERSIH	683.420		622.242	NON-OPERATING REVENUES (EXPENSES) - NET
LABA (RUGI) SEBELUM ZAKAT DAN BEBAN PAJAK	254.532.742		(818.324.428)	INCOME (LOSS) BEFORE ZAKAT AND TAX EXPENSE
ZAKAT	6.363.319		-	ZAKAT
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK	248.169.423		(818.324.428)	INCOME (LOSS) BEFORE TAX EXPENSE
MANFAAT PAJAK	2.362.169	35	212.051	TAX BENEFIT
LABA (RUGI) BERSIH	250.531.592		(818.112.377)	NET INCOME (LOSS)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Surplus revaluasi aset tetap	4.819.318	13	1.859.138	Gain on revaluation of premises
Perubahan nilai wajar penyertaan modal sementara yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	340.000	12	(724.906)	Changes in fair value of equity participation measured at fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	761.747	22	2.665.916	Remeasurement of defined benefit obligation
Pajak penghasilan	(167.584)	35	(586.502)	Income tax
Sub jumlah	5.753.481		3.213.646	Sub total
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Perubahan nilai wajar surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(68.128.743)	7	292.073	Changes in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income
(Beban) manfaat pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	14.988.323	35	(64.256)	(Expense) Income tax benefit relating to item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Sub jumlah	(53.140.420)		227.817	Sub total
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah pajak	(47.386.939)		3.441.463	Total other comprehensive income for the current year net of tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	203.144.653		(814.670.914)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
LABA (RUGI) PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)		36		EARNINGS (LOSS) PER SHARE (in full Rupiah amount)
Dasar	6,45		(21,08)	Basic
Dilutan	6,45		(21,08)	Diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

Laporan Posisi Keuangan dan Laba Rugi PT. Bank Panin Dubai syariah Tbk. Tahun 2022-2023

PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022			PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION DECEMBER 31, 2023 AND 2022		
	31 Desember/ December 31, 2023 Rp'000	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022 Rp'000		
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>	
Kas	18.014.089		19.560.655	Cash	
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	2.113.372.128	5	1.190.621.728	Current accounts and placements with Bank Indonesia	
Giro pada Bank Lain		6		Current accounts with Other Banks	
Pihak berelasi	3.930.709	37	5.866.746	Related parties	
Pihak ketiga	2.379.680		3.358.177	Third parties	
Jumlah	6.310.389		9.224.923	Total	
Investasi pada Surat Berharga - Pihak Ketiga	2.317.002.439	7	2.502.170.452	Investments in Marketable Securities - Third Parties	
Piutang Murabahah		8		Murabahah Receivables	
Pihak berelasi	3.832.406	37	5.156.377	Related parties	
Pihak ketiga	107.751.124		110.457.508	Third parties	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(745.469)		(1.022.657)	Allowance for impairment losses	
Jumlah	110.838.061		114.591.228	Total	
Piutang Ijarah				Ijarah Receivables	
Pihak ketiga	6.869.002		5.183.236	Third parties	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.869.002)		(5.183.236)	Allowance for impairment losses	
Jumlah	-		-	Total	
Pembiayaan Mudharabah		9		Mudharabah Financing	
Pihak ketiga	1.575.911.011		956.454.495	Third parties	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.759.110)		(9.426.212)	Allowance for impairment losses	
Jumlah	1.560.151.901		947.028.283	Total	
Pembiayaan Musyarakah		10		Musyarakah Financing	
Pihak berelasi	537.617	37	873.843	Related parties	
Pihak ketiga	9.402.334.980		8.836.880.414	Third parties	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(220.466.559)		(228.254.214)	Allowance for impairment losses	
Jumlah	9.182.406.038		8.609.500.043	Total	
Aset Yang Diperoleh Untuk Ijarah - Bersih	519.500.709	11, 37	438.066.624	Assets Acquired For Ijarah - Net	
Penyertaan Modal Sementara	-	12	551.752	Equity Participation	
Biaya Dibayar Dimuka	30.179.538		40.633.339	Prepaid Expenses	
Aset Tetap - Bersih	204.905.451	13	194.253.543	Premises and Equipment - Net	
Aset Hak Guna - Bersih	14.091.957	14, 37	15.600.198	Right-of-use Assets - Net	
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	8.084.904	35	18.564.705	Deferred Tax Assets - Net	
Aset Takberwujud - Bersih	21.377.781	15	7.726.881	Intangible Assets - Net	
Aset Lain-lain	1.237.011.480	16	683.643.658	Other Assets	
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>17.343.246.865</b>		<b>14.791.738.012</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>	
Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.			See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.		

PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK  
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022

	31 Desember/ December 31, 2023 Rp'000	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022 Rp'000	
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas Segera	2.973.521		2.883.690	Liabilities Payable Immediately
Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer dan Bonus Wadiah yang Belum Dibagikan	38.538.870	17	16.353.812	Undistributed Revenue Sharing of Temporary Syirkah Funds and Wadiah Bonuses
Simpanan		18		Deposits
Pihak berelasi	11.329.577	37	14.701.727	Related parties
Pihak ketiga	2.540.586.348		1.475.012.696	Third parties
Jumlah	2.551.915.925		1.489.714.423	Total
Utang Pajak	8.696.144	19	7.550.937	Taxes Payable
Liabilitas kepada Bank Indonesia	1.359.142.700	20	435.530.871	Liabilities to Bank Indonesia
Liabilitas Sewa	13.510.362	21	13.495.798	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	19.312.626	22	21.021.800	Post-employment Benefits Obligation
Biaya yang Masih Harus Dibayar dan Liabilitas Lain-lain	12.104.402	23, 37	28.640.736	Accruals and Other Liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>4.006.194.550</b>		<b>2.015.192.067</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>		24		<b>TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>
Bank				Bank
Pihak berelasi	-	37	400.000.000	Related party
Pihak ketiga	417.761.549		706.668.533	Third parties
Jumlah dana syirkah temporer dari bank	417.761.549		1.106.668.533	Total temporary syirkah funds from banks
Bukan Bank				Non Bank
Pihak berelasi	22.015.807	37	10.198.361	Related parties
Pihak ketiga	10.108.752.036		9.154.275.032	Third parties
Jumlah dana syirkah temporer dari bukan bank	10.130.767.843		9.164.473.393	Total temporary syirkah funds from non banks
<b>JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER</b>	<b>10.548.529.392</b>		<b>10.271.141.926</b>	<b>TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital Stock - par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 39.000.000.000 saham				Authorized - 39,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 38.813.641.319 saham tahun 2023 dan 2022	3.881.364.132	25	3.881.364.132	Subscribed and paid-up - 38,813,641,319 shares in 2023 and 2022
Tambahan Modal Disetor	(9.306.313)	26	(9.306.313)	Additional Paid-in Capital
Penghasilan Komprehensif Lain	2.779.157	12, 27	(35.649.282)	Other Comprehensive Income
Saldo Laba (Defisit)				Retained Earnings (Deficit)
Defisit sebesar Rp 20.226.576 ribu pada tanggal 30 Juni 2009 telah dieliminasi melalui kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2009				Deficit of Rp 20,226,576 thousand as of June 30, 2009 have been eliminated through quasi-reorganization on June 30, 2009
Ditentukan penggunaannya	26.382.010		26.382.010	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	(1.112.696.063)		(1.357.386.528)	Unappropriated
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>2.788.522.923</b>		<b>2.505.404.019</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>	<b>17.343.246.865</b>		<b>14.791.738.012</b>	<b>TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY</b>
Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.				See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK  
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022

	31 Desember/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp'000		Rp'000	
Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib	1.120.207.888	29, 37	942.495.602	Revenue Receipts from Fund Management as Mudharib
Hak Pemilik Dana atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer	650.125.240	30, 37	396.210.508	Depositors Share on Return of Temporary Syirkah Funds
Pendapatan Usaha Lainnya		31		Other Operating Revenues
Administrasi	34.922.678		34.560.057	Administrative
Lainnya	68.170.630		63.258.081	Others
Jumlah Pendapatan Usaha Lainnya	103.093.308		97.818.138	Total Other Operating Revenues
Beban (Pendapatan) Kerugian Penurunan Nilai - bersih	(46.178)	32	135.042.919	Provision (Reversal) for Impairment Losses - net
Beban Usaha Lainnya				Other Operating Expenses
Administrasi	101.399.285	33, 37	84.240.726	Administrative
Beban kepegawaian	128.489.632	34	102.503.306	Personnel expense
Imbalan pasca kerja	10.985.712	22	13.625.266	Employee benefits
Bonus wadiah	66.318.971		37.944.880	Bonuses on wadiah deposits
Lainnya	28.086.738		16.896.813	Others
Jumlah Beban Usaha Lainnya	335.280.238		255.210.991	Total Other Operating Expenses
LABA USAHA	237.941.896		253.849.322	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN NON USAHA - BERSIH	16.737.348		683.420	NON-OPERATING REVENUES - NET
LABA SEBELUM ZAKAT DAN BEBAN PAJAK	254.679.244		254.532.742	INCOME BEFORE ZAKAT AND TAX EXPENSE
ZAKAT	6.366.981		6.363.319	ZAKAT
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK	248.312.263		248.169.423	INCOME BEFORE TAX (EXPENSE) BENEFIT
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	(3.621.798)	35	2.362.169	TAX (EXPENSE) BENEFIT
LABA BERSIH	244.690.465		250.531.592	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Surplus revaluasi aset tetap	14.665.448	13	4.819.318	Gain on revaluation of premises
Perubahan nilai wajar penyertaan modal sementara yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(551.752)	12	340.000	Changes in fair value of equity participation measured at fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	2.365.527	22	761.747	Remeasurement of defined benefit obligation
Pajak penghasilan	(520.416)	35	(167.584)	Income tax
Sub jumlah	15.958.807		5.753.481	Sub total
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Perubahan nilai wajar surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	28.807.220	7	(68.128.743)	Changes in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(6.337.588)	35	14.988.323	Income (expense) tax benefit relating to item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Sub jumlah	22.469.632		(53.140.420)	Sub total
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah pajak	38.428.439		(47.386.939)	Total other comprehensive income for the current year net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	283.118.904		203.144.653	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM		36		EARNINGS PER SHARE
(dalam Rupiah penuh)				(in full Rupiah amount)
Dasar	6,30		6,45	Basic
Dilusan	6,30		6,45	Diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.



# Laporan Posisi Keuangan dan Laba Rugi PT. Bank BTPN Syariah Tbk. Tahun 2021-2022

PT BANK BTPN SYARIAH TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY			
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION 31 DECEMBER 2022 AND 2021 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	2022	2021
<b>ASET</b>			
Kas	5	729,843	861,989
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia yang akan diterima dari penempatan pada Bank Indonesia		731,427	1,069,438
	3b, 3j, 6	731,427	1,075,173
Giro pada bank lain			
- Pihak ketiga	3x, 7, 39	2,355	1,050
- Pihak berelasi	3c, 3j, 7	8,982	5,332
		11,337	6,382
Penempatan pada Bank Lain	3d, 8	230,500	-
Investasi pada surat berharga		7,615,789	5,971,592
Pendapatan yang akan diterima dari investasi pada surat berharga		64,941	51,551
	3e, 3j, 9	7,680,730	6,023,143
Piutang murabahah setelah dikurangi pendapatan marjin yang ditangguhkan sebesar 31 Desember 2022: Rp 2,830,763 dan 31 Desember 2021: Rp 2,546,779			
- Pihak ketiga		11,463,672	10,433,091
Pendapatan yang akan diterima dari piutang murabahah		138,773	108,239
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	3g	(768,259)	(699,156)
	3f, 3j, 10	10,834,186	9,842,174
Pinjaman qardh - pihak ketiga		3,516	106
Pendapatan yang akan diterima dari piutang qardh		3	-
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	3h, 3j	(63)	(6)
		3,456	100
Pembiayaan musyarakah - pihak ketiga		60,275	10,272
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(603)	(103)
	3i, 3j, 11	59,672	10,169
Beban dibayar dimuka	12	53,141	39,903
Aset tetap		1,092,053	961,371
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	3k, 3w, 13	(713,286)	(584,437)
		378,767	376,934
Aset takberwujud		296,549	217,672
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	3k, 14	(125,937)	(88,180)
		170,612	129,492
Aset pajak tangguhan	3u, 19f	160,622	154,560
Aset lain-lain - bersih	3l, 15	117,683	23,837
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>21,161,976</b>	<b>18,543,856</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera	3j,3m,16	38,428	23,223	Liabilities due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	3j,3r,17	18,996	13,757	Undistributed revenue sharing
Simpanan nasabah				Deposits from customers
- Pihak ketiga		27,646	40,873	Third parties -
Giro wadiah				Wadiah demand deposits
Tabungan wadiah		2,177,252	2,026,300	Wadiah saving deposits
- Pihak berelasi	3x,39			Related parties -
Tabungan wadiah		370	384	Wadiah saving deposits
	3j,3n,18	2,205,268	2,067,557	
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	19e	44,342	44,478	Corporate income tax -
- Pajak lainnya		14,951	12,535	Other taxes -
	3u,19a	59,293	57,013	
Pinjaman yang diterima	20	100,000	-	Borrowings
Liabilitas sewa	3j,3w	67,746	80,608	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain	3j,21	144,505	37,593	Other liabilities
Akrua	3j,22	90,791	90,133	Accruals
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3t,3w,38, 39	185,693	173,169	Employee benefits liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>2,910,720</b>	<b>2,543,053</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>				<b>TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>
<b>Bukan bank</b>				<b>Non-bank</b>
Tabungan mudharabah		763,070	736,812	Mudharabah saving deposits
- Pihak ketiga		596	779	Third parties -
- Pihak berelasi	3x,39 3p,23	763,666	737,591	Related parties -
Deposito mudharabah		9,043,060	8,125,750	Mudharabah time deposits
- Pihak ketiga	3x,39	36,535	42,562	Third parties -
- Pihak berelasi	3p,24	9,079,595	8,168,312	Related parties -
<b>JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER</b>		<b>9,843,261</b>	<b>8,905,903</b>	<b>TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT BANK BTPN SYARIAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>EKUITAS</b>				<b>SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 27.500.000.000 saham				Authorized - 27.500.000.000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.703.700.000 saham	25	770,370	770,370	Issued and fully paid capital - 7,703,700,000 shares
Tambahan modal disetor	3z,25	846,440	846,440	Additional paid-in capital
Cadangan pembayaran berbasis saham	3v	-	20,916	Share-based payment reserve
Cadangan revaluasi aset	3k	5,239	5,239	Asset revaluation reserve
Keuntungan yang belum direalisasi atas investasi pada surat berharga yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	3e,9a	63	88	Unrealized gains on investments in marketable securities classified as measured as fair value through other comprehensive income - net
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	26,27	105,000	85,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan		6,664,100	5,375,588	Unappropriated -
		6,769,100	5,460,588	
Komponen ekuitas lainnya		20,916	-	Other equity components
Saham treasury	3ac	(7,173)	(8,941)	Treasury shares
Kepentingan non-pengendali	3a	3,040	200	Non-controlling interest
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>8,407,995</b>	<b>7,094,900</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS</b>		<b>21,161,976</b>	<b>18,543,856</b>	<b>TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib				Income from fund management by the Bank as mudharib
Pendapatan dari jual beli - marjin murabahah	3q	5,048,219	4,407,695	Income from sales and purchases - murabahah margin
Pendapatan dari piutang lainnya		120	-	Income from other receivables
Pendapatan bagi hasil - pembiayaan musyarakah	3q	3,289	556	Revenue from profit sharing - musyarakah financing
Pendapatan usaha utama lainnya	28	322,162	265,591	Other main operating income
		<u>5,373,790</u>	<u>4,673,842</u>	
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	3r,3x,29,39	(344,440)	(394,632)	Third parties' shares on return of temporary syirkah funds
Hak bagi hasil milik Bank		<u>5,029,350</u>	<u>4,279,210</u>	Bank's share in profit sharing
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>	3s,30	65,646	22,332	<b>OTHER OPERATING INCOME</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>	3s			<b>OTHER OPERATING EXPENSES</b>
Beban tenaga kerja	3s,3w,31,39	(1,193,141)	(1,147,179)	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	32	(610,693)	(511,458)	General and administrative expenses
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	3g,33	(945,052)	(728,220)	Provision for allowance for impairment losses
Beban operasional lainnya	34	(65,658)	(34,655)	Other operating expenses
		<u>(2,814,544)</u>	<u>(2,421,512)</u>	
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH</b>		<u>2,280,452</u>	<u>1,880,030</u>	<b>NET OPERATING INCOME</b>
Pendapatan (Beban) non-operasional - bersih	35	1,942	(2,557)	Non-operating income (expenses) - net
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<u>2,282,394</u>	<u>1,877,473</u>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
- Kini	3u,19b	(510,165)	(371,748)	Current -
- Tangguhan	3u,19b	7,351	(40,720)	Deferred -
		<u>(502,814)</u>	<u>(412,468)</u>	
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<u><b>1,779,580</b></u>	<u><b>1,465,005</b></u>	<b>NET INCOME FOR THE YEAR</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME:</b>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that would never be reclassified to profit or loss</b>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	3t,38	5,891	5,450	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	3u,19f	(1,296)	(1,199)	Related income tax
		4,595	4,251	
<b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that will be reclassified to profit or loss</b>
Keuntungan/Kerugian yang belum direalisasi atas investasi pada surat berharga yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	9a	(32)	34	Unrealized gains/losses on investments in marketable securities classified as measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait	3u,19f	7	(8)	Related income tax
		(25)	26	
<b>Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak penghasilan</b>		<b>4,570</b>	<b>4,277</b>	<b>Other comprehensive income for the year, net of income tax</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>1,784,150</b>	<b>1,469,282</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF INCOME TAX</b>
<b>LABA BERSIH YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA :</b>				<b>NET PROFIT ATTRIBUTABLE TO :</b>
Pemilik entitas induk		1,779,543	1,465,005	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		37	-	Non-controlling interest
		1,779,580	1,465,005	
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA :</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO :</b>
Pemilik entitas induk		1,784,113	1,469,282	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		37	-	Non-controlling interest
		1,784,150	1,469,282	
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR/DILUSIAN (NILAI PENUH)</b>	3y,37	<b>231</b>	<b>190</b>	<b>BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

# Laporan Posisi Keuangan dan Laba Rugi PT. Bank BTPN Syariah Tbk. Tahun 2022-2023

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY			
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION 31 DECEMBER 2023 AND 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	2023	2022
<b>ASET</b>			
Kas	5	497,153	729,843
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	3b,3j,6	763,443	731,427
Giro pada bank-bank lain			
- Pihak ketiga		3,655	2,355
- Pihak berelasi	3w,7,39	3,464	8,982
	3c,3j,7	7,119	11,337
Penempatan pada bank-bank lain	3d,8	238,000	230,500
Investasi pada surat berharga		8,571,244	7,615,789
Pendapatan yang akan diterima dari investasi pada surat berharga		75,512	64,941
	3e,3j,9	8,646,756	7,680,730
Piutang murabahah setelah dikurangi pendapatan margin yang ditangguhkan sebesar 31 Desember 2023: Rp 2.776.708 dan 31 Desember 2022: Rp 2.830.763			
- Pihak ketiga		11,367,662	11,463,672
Pendapatan yang akan diterima dari piutang murabahah		164,890	138,773
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	3g	(1,213,542)	(768,259)
	3f,3j,10	10,319,010	10,834,186
Pinjaman qardh - pihak ketiga		530	3,516
Pendapatan yang akan diterima dari piutang qardh		-	3
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	3h,3j	(177)	(63)
		353	3,456
Pembiayaan musyarakah - pihak ketiga		19,669	60,275
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(197)	(603)
	3i,3j,11	19,472	59,672
Beban dibayar dimuka	12	48,012	53,141
Aset tetap		1,082,143	1,092,053
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	3k,3v,13	(705,901)	(713,286)
		376,242	378,767
Aset takberwujud		383,607	296,549
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	3k,14	(172,863)	(125,937)
		210,744	170,612
Aset pajak tangguhan	3u,19f	273,592	160,622
Aset lain-lain - bersih	3i,15	35,470	117,683
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>21,435,366</b>	<b>21,161,976</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera	3j,3m,16	29,345	38,428	Liabilities due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	3j,3r,17	21,951	18,996	Undistributed revenue sharing
Simpanan nasabah				Deposits from customers
- Pihak ketiga				Third parties -
Giro wadiah		24,009	27,646	Wadiah demand deposits
Tabungan wadiah		2,197,488	2,177,252	Wadiah saving deposits
- Pihak berelasi	3w,39	500	370	Related parties -
Tabungan wadiah	3j,3n,18	2,221,997	2,205,268	Wadiah saving deposits
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	19e	34,851	44,342	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	3u,19a	16,050	14,951	Other taxes -
		50,901	59,293	
Pinjaman yang diterima	20	-	100,000	Borrowings
Liabilitas sewa	3j,3v	53,792	67,746	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain	3j,21	62,569	144,505	Other liabilities
Akrual	3j,22	67,568	90,791	Accruals
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3t,3y,38, 39	229,290	185,693	Employee benefits liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>2,737,413</b>	<b>2,910,720</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>				<b>TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>
<b>Bukan bank</b>				<b>Non-bank</b>
Tabungan mudharabah				Mudharabah saving deposits
- Pihak ketiga		887,890	763,070	Third parties -
- Pihak berelasi	3w,39	2,064	596	Related parties -
	3p,23	889,954	763,666	
Deposito mudharabah				Mudharabah time deposits
- Pihak ketiga	3w,39	8,997,932	9,043,060	Third parties -
- Pihak berelasi	3p,24	32,934	36,535	Related parties -
		9,030,866	9,079,595	
<b>JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER</b>		<b>9,920,820</b>	<b>9,843,261</b>	<b>TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
<b>EKUITAS</b>				<b>SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 27.500.000.000 saham				Authorized - 27,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.703.700.000 saham	25	770,370	770,370	Issued and fully paid capital - 7,703,700,000 shares
Tambahan modal disetor	3y,25	846,440	846,440	Additional paid-in capital
Cadangan revaluasi aset	3k	5,239	5,239	Asset revaluation reserve
Keuntungan yang belum direalisasi atas investasi pada surat berharga yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	3e,9a	143	63	Unrealized gains on investments in marketable securities classified as measured as fair value through other comprehensive income - net
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	26,27	125,000	105,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan		7,011,434	6,664,100	Unappropriated -
		7,136,434	6,769,100	
Komponen ekuitas lainnya		20,916	20,916	Other equity components
Saham treasury	3ab	(5,538)	(7,173)	Treasury shares
Kepentingan non-pengendali	3a	3,129	3,040	Non-controlling interest
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>8,777,133</b>	<b>8,407,995</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS</b>		<b>21,435,366</b>	<b>21,161,976</b>	<b>TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib				Income from fund management by the Bank as mudharib
Pendapatan dari jual beli - marjin murabahah	3q	5,299,422	5,048,219	Income from sales and purchases - murabahah margin
Pendapatan dari piutang lainnya		182	120	Income from other receivables
Pendapatan bagi hasil - pembiayaan musyarakah	3q	4,727	3,289	Revenue from profit sharing - musyarakah financing
Pendapatan usaha utama lainnya	28	441,851	322,162	Other main operating income
		<u>5,746,182</u>	<u>5,373,790</u>	
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	3r,3w,29,39	(486,433)	(344,440)	Third parties' shares on return of temporary syirkah funds
Hak bagi hasil milik Bank		<u>5,259,749</u>	<u>5,029,350</u>	Bank's share in profit sharing
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>	3s,30	<b>60,949</b>	<b>65,646</b>	<b>OTHER OPERATING INCOME</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>	3s			<b>OTHER OPERATING EXPENSES</b>
Beban tenaga kerja	3s,3v,31,39	(1,362,405)	(1,193,141)	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	32	(638,604)	(610,693)	General and administrative expenses
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	3g,33	(1,898,117)	(945,052)	Provision for allowance for impairment losses
Beban operasional lainnya	34	(42,503)	(65,658)	Other operating expenses
		<u>(3,941,629)</u>	<u>(2,814,544)</u>	
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH</b>		<b>1,379,069</b>	<b>2,280,452</b>	<b>NET OPERATING INCOME</b>
Pendapatan non-operasional - bersih	35	825	1,942	Non-operating income - net
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>1,379,894</b>	<b>2,282,394</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
- Kini	3u,19b	(411,468)	(510,165)	Current -
- Tanguhan	3u,19b	112,162	7,351	Deferred -
		<u>(299,306)</u>	<u>(502,814)</u>	
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>1,080,588</b>	<b>1,779,580</b>	<b>NET INCOME FOR THE YEAR</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK BTPN SYARIAH Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME:</b>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that would never be reclassified to profit or loss</b>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	3t, 38	(688)	5,891	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	3u, 19f	58	(1,296)	Related income tax
		(630)	4,595	
<b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that will be reclassified to profit or loss</b>
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas investasi pada surat berharga yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	9a	102	(32)	Unrealized gains (losses) on investments in marketable securities classified as measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait	3u, 19f	(22)	7	Related income tax
		80	(25)	
<b>Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak penghasilan</b>		(550)	4,570	<b>Other comprehensive income for the year, net of income tax</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>1,080,038</b>	<b>1,784,150</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF INCOME TAX</b>
<b>LABA BERSIH YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA :</b>				<b>NET PROFIT ATTRIBUTABLE TO :</b>
Pemilik entitas induk		1,080,499	1,779,543	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		89	37	Non-controlling interest
		1,080,588	1,779,580	
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA :</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO :</b>
Pemilik entitas induk		1,079,949	1,784,113	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		89	37	Non-controlling interest
		1,080,038	1,784,150	
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR/DILUSIAN (NILAI PENUH)</b>	3x, 37	<b>140</b>	<b>231</b>	<b>BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.



Laporan Posisi Keuangan dan Laba Rugi PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. tahun 2021-2022

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk			
LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 2022 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		STATEMENT OF FINANCIAL POSITION 31 DECEMBER 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	2022	2021
<b>ASET</b>			
<b>KAS</b>	4	4,951,469	4,119,903
<b>GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA</b>	5	31,778,458	20,563,580
<b>GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN</b>	6,42	2,340,977	1,389,347
Pihak ketiga		150,515	469,442
Pihak berelasi			
Jumlah giro dan penempatan pada bank lain		2,491,492	1,858,789
Cadangan kerugian penurunan nilai		(15,575)	(17,238)
Bersih		2,475,917	1,841,551
<b>INVESTASI PADA SURAT BERHARGA</b>	7,42	9,343,718	29,166,103
Pihak ketiga		48,508,187	38,431,042
Pihak berelasi			
Jumlah investasi pada surat berharga		57,851,905	67,597,145
Cadangan kerugian penurunan nilai		(10,634)	(18,075)
Bersih		57,841,271	67,579,070
<b>TAGIHAN AKSEPTASI</b>	8,42	374,791	53,823
Pihak ketiga		106,612	107,672
Pihak berelasi			
Jumlah tagihan akseptasi		481,403	161,495
Cadangan kerugian penurunan nilai		(4,814)	(1,615)
Bersih		476,589	159,880
<b>PIUTANG</b>	9,42	124,648,183	101,184,932
Murabahah		225,173	500,628
Pihak ketiga			
Pihak berelasi			
Jumlah <i>murabahah</i>		124,873,356	101,685,560
<i>Istishna</i>			
Pihak ketiga		132	359
<i>Ijarah</i>			
Pihak ketiga		13,278	101,570
Jumlah piutang		124,886,766	101,787,489
Cadangan kerugian penurunan nilai		(4,184,787)	(3,450,506)
Bersih		120,701,979	98,336,983
<b>PINJAMAN QARDH</b>	10,42	8,000,432	8,133,403
Pihak ketiga		1,701,177	1,285,828
Pihak berelasi			
Jumlah pinjaman <i>qardh</i>		9,701,609	9,419,231
Cadangan kerugian penurunan nilai		(834,596)	(337,831)
Bersih		8,867,013	9,081,400
Dipindahkan		227,092,696	201,682,367

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

## PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2022**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**31 DECEMBER 2022**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>ASET (lanjutan)</b>				<b>ASSETS (continued)</b>
Pindahan		227,092,696	201,682,367	Brought forward
<b>PEMBIAYAAN</b>				<b>FINANCING</b>
<i>Mudharabah</i>	11,42			<i>Mudharabah</i>
Pihak ketiga		816,175	1,154,595	Third parties
Pihak berelasi		225,222	473,842	Related parties
Jumlah <i>mudharabah</i>		1,041,397	1,628,437	Total <i>mudharabah</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai		(39,440)	(36,123)	Allowance for impairment losses
Bersih		1,001,957	1,592,314	Net
<i>Musyarakah</i>	12,42			<i>Musyarakah</i>
Pihak ketiga		48,707,593	37,198,108	Third parties
Pihak berelasi		21,882,918	20,356,328	Related parties
Jumlah <i>musyarakah</i>		70,590,511	57,554,436	Total <i>musyarakah</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai		(4,139,565)	(3,651,313)	Allowance for impairment losses
Bersih		66,450,946	53,903,123	Net
Jumlah pembiayaan		71,631,908	59,182,873	Total financing
Cadangan kerugian penurunan nilai		(4,179,005)	(3,687,436)	Allowance for impairment losses
Bersih		67,452,903	55,495,437	Net
<b>ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH - BERSIH</b>	13	1,484,573	901,565	<b>ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH - NET</b>
<b>ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH</b>	14	5,654,698	4,055,953	<b>FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS - NET</b>
<b>ASET PAJAK TANGGUHAN</b>	21c	1,675,103	1,445,324	<b>DEFERRED TAX ASSETS</b>
<b>ASET LAIN-LAIN - BERSIH</b>	15	2,367,465	1,708,435	<b>OTHER ASSETS - NET</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>305,727,438</b>	<b>265,289,081</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

## PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2022**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**31 DECEMBER 2022**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS SEGERA</b>	16,42	885,175	539,143	<b>DUE IMMEDIATELY</b>
Pihak ketiga		124,327	69,411	Third parties
Pihak berelasi				Related parties
		1,009,502	608,554	
<b>BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN</b>	17	192,775	158,478	<b>UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING</b>
<b>SIMPANAN WADIAH</b>				<b>WADIAH DEPOSITS</b>
Giro wadiah	18,42	19,387,696	19,756,951	Wadiah demand deposits
Pihak ketiga		2,410,156	1,333,744	Third parties
Pihak berelasi				Related parties
		21,797,852	21,090,695	
Tabungan wadiah	19,42	44,201,658	36,146,019	Wadiah savings deposits
Pihak ketiga		12,747	11,176	Third parties
Pihak berelasi				Related parties
		44,214,405	36,157,195	
Jumlah simpanan wadiah		66,012,257	57,247,890	Total wadiah deposits
<b>SIMPANAN DARI BANK LAIN</b>	20,42			<b>DEPOSITS FROM OTHER BANKS</b>
Giro wadiah		140,089	109,121	Wadiah demand deposits
Pihak ketiga		2,299	1,737	Third parties
Pihak berelasi				Related parties
		142,388	110,858	
Tabungan wadiah		1,309	5,080	Wadiah savings deposits
Pihak ketiga				Third parties
Sertifikat investasi mudharabah antar bank ("SIMA")		1,475,000	-	Interbank mudharabah investment certificate ("SIMA")
Pihak ketiga		600,000	-	Third parties
Pihak berelasi			-	Related parties
		2,075,000	-	
Jumlah simpanan dari bank lain		2,218,697	115,938	Total deposits from other banks
<b>LIABILITAS AKSEPTASI</b>	8,42	401,061	76,027	<b>ACCEPTANCE LIABILITIES</b>
Pihak ketiga		80,342	85,468	Third parties
Pihak berelasi				Related parties
Jumlah liabilitas akseptasi		481,403	161,495	Total acceptance liabilities
<b>UTANG PAJAK</b>	21a	667,485	504,078	<b>TAXES PAYABLE</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES</b>
IMBALAN KERJA	40,42	689,018	836,491	
<b>ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI</b>	39d	28,873	17,194	<b>ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES</b>
<b>LIABILITAS LAIN-LAIN</b>	22	2,355,781	2,236,358	<b>OTHER LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		73,655,791	61,886,476	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara  
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an  
integral part of these financial statements  
taken as a whole.

## PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2022**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**31 DECEMBER 2022**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b> (lanjutan)				<b>LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY</b> (continued)
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>				<b>TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>
Giro <i>mudharabah</i>	23,42			<i>Mudharabah demand deposits</i>
Pihak ketiga		9,012,699	9,126,027	Third parties
Pihak berelasi		13,742,269	4,192,600	Related parties
		22,754,968	13,318,627	
Tabungan <i>mudharabah</i>	24,42			<i>Mudharabah savings deposits</i>
Pihak ketiga		72,811,278	64,810,191	Third parties
Pihak berelasi		86,074	292,300	Related parties
		72,897,352	65,102,491	
Deposito <i>mudharabah</i>	25,42			<i>Mudharabah time deposits</i>
Pihak ketiga		82,623,832	91,699,966	Third parties
Pihak berelasi		18,136,510	6,892,587	Related parties
		100,760,342	98,592,553	
Jumlah giro, tabungan dan deposito <i>mudharabah</i>		196,412,662	177,013,671	Total <i>mudharabah demand deposits,</i> <i>savings and time deposits</i>
Sukuk <i>mudharabah</i> subordinasi	26,42	1,375,000	1,375,000	Subordinated sukuk <i>mudharabah</i>
Pembiayaan berjangka <i>mudharabah</i>	27	778,375	-	<i>Mudharabah term financing</i>
<b>JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER</b>		<b>198,566,037</b>	<b>178,388,671</b>	<b>TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham Modal dasar - 80.000.000.000 lembar saham				Share capital - Rp500 (full amount) par value per share Authorized share capital - 80,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.129.260.138 saham (31 Desember 2021: 41.129.307.343) saham				Issued and fully paid-up capital - 46,129,260,138 shares (31 December 2021: 41,129,307,343) shares
Tambahan modal disetor	28	23,064,630	20,564,654	Additional paid-in capital
Keuntungan revaluasi aset tetap	28	(3,929,100)	(6,366,776)	Gain on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak		444,530	444,530	Remeasurement of defined benefit plan - net of tax
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain		268,904	140,271	Unrealised (loss)/gain on securities measured at fair value through other comprehensive income
Saldo laba		(55,477)	22,263	Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		1,384,677	779,036	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		12,327,446	9,429,956	Unappropriated
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>33,505,610</b>	<b>25,013,934</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>		<b>305,727,438</b>	<b>265,289,081</b>	<b>TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara  
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an  
integral part of these financial statements  
taken as a whole.

## PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

**LAPORAN LABA RUGI  
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA SEBAGAI MUDHARIB</b>				<b>REVENUE FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB</b>
Pendapatan dari jual beli	29	11,354,885	10,184,236	Income from sales and purchases
Pendapatan dari bagi hasil	30	4,864,264	4,455,685	Income from profit sharing
Pendapatan dari <i>ijarah</i> - bersih	31	122,221	75,219	Income from <i>ijarah</i> - net
Pendapatan usaha utama lainnya	32	3,281,495	3,093,292	Other main operating income
<b>HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL</b>	33	(4,032,169)	(4,378,807)	<b>THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN</b>
<b>HAK BAGI HASIL MILIK BANK</b>		15,590,696	13,429,625	<b>BANK'S SHARE IN PROFIT</b>
<b>PENDAPATAN USAHA LAINNYA</b>	34	3,701,111	3,012,246	<b>OTHER OPERATING INCOME</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Gaji dan tunjangan	35	(4,948,942)	(4,491,775)	Salaries and benefits
Umum dan administrasi	36	(4,856,436)	(3,970,211)	General and administrative
Bonus <i>wadiah</i>		(11,180)	(120,238)	<i>Wadiah</i> bonus
Lain-lain		(78,778)	(200,549)	Others
		(9,895,336)	(8,782,773)	
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif - bersih	37	(3,748,797)	(3,551,249)	Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net
<b>LABA USAHA</b>		5,647,674	4,107,849	<b>INCOME FROM OPERATION</b>
<b>PENDAPATAN/(BEBAN) NON-USAHA - BERSIH</b>		8,534	(45,641)	<b>NON-OPERATING INCOME/(EXPENSE) - NET</b>
<b>LABA SEBELUM ZAKAT DAN BEBAN PAJAK</b>		5,656,208	4,062,208	<b>INCOME BEFORE ZAKAT AND TAX EXPENSE</b>
<b>ZAKAT</b>		(141,405)	(101,684)	<b>ZAKAT</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>	21b	(1,254,621)	(932,319)	<b>TAX EXPENSE</b>
<b>LABA BERSIH</b>		4,260,182	3,028,205	<b>NET INCOME</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan revaluasi aset tetap		-	119,719	Gain on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	40	164,914	64,695	Remeasurement of employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait		(36,281)	(14,233)	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: (Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasikan atas surat berharga dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(77,740)	19,410	Items that will be reclassified to profit or loss: Unrealised (loss)/gain on securities measured at fair value through other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif lain bersih setelah pajak		50,893	189,591	Total other comprehensive income net of tax
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>		4,311,075	3,217,796	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)</b>	38	102.54	73.69	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE (full Rupiah)</b>
<b>LABA PER SAHAM DILUSIAN (Rupiah penuh)</b>	38	102.54	73.66	<b>DILUTED EARNINGS PER SHARE (full Rupiah)</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara  
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an  
integral part of these financial statements  
taken as a whole.



Laporan Posisi Keuangan dan Laba Rugi PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. Tahun 2022-2023

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk			
LAPORAN POSISI KEUANGAN		STATEMENT OF FINANCIAL POSITION	
31 DESEMBER 2023		31 DECEMBER 2023	
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	2023	2022 <sup>*)</sup>
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>KAS</b>	4	5,255,841	4,951,469
<b>GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA</b>	5	32,440,778	31,778,458
<b>GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN</b>	6, 44		
Pihak ketiga		2,219,233	2,340,977
Pihak berelasi		105,240	150,515
Jumlah giro dan penempatan pada bank lain		2,324,473	2,491,492
Cadangan kerugian penurunan nilai		(20,745)	(15,575)
Bersih		2,303,728	2,475,917
<b>INVESTASI PADA SURAT BERHARGA</b>	7, 44		
Pihak ketiga		25,738,013	9,343,718
Pihak berelasi		45,563,513	48,508,187
Jumlah investasi pada surat berharga		71,301,526	57,851,905
Cadangan kerugian penurunan nilai		(132,506)	(10,634)
Bersih		71,169,020	57,841,271
<b>TAGIHAN AKSEPTASI</b>	8, 44		
Pihak ketiga		244,074	374,791
Pihak berelasi		187,154	106,612
Jumlah tagihan akseptasi		431,228	481,403
Cadangan kerugian penurunan nilai		(4,312)	(4,814)
Bersih		426,916	476,589
<b>PIUTANG</b>	9, 44		
Murabahah			
Pihak ketiga		136,391,384	124,648,183
Pihak berelasi		111,712	225,173
Jumlah murabahah		136,503,096	124,873,356
Istishna			
Pihak ketiga		30	132
Ijarah			
Pihak ketiga		217,241	13,278
Pihak berelasi		1,159	-
Jumlah ijarah		218,400	13,278
Jumlah piutang		136,721,526	124,886,766
Cadangan kerugian penurunan nilai		(4,361,368)	(4,184,787)
Bersih		132,360,158	120,701,979
<b>PINJAMAN QARDH</b>	10, 44		
Pihak ketiga		9,468,085	8,000,432
Pihak berelasi		1,838,996	1,701,177
Jumlah pinjaman qardh		11,307,081	9,701,609
Cadangan kerugian penurunan nilai		(817,917)	(834,596)
Bersih		10,489,164	8,867,013
Dipindahkan		254,445,605	227,092,696

\*) Direklasifikasi, lihat Catatan 54

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

## PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**31 DECEMBER 2023**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022 <sup>*)</sup>	
<b>ASET (lanjutan)</b>				<b>ASSETS (continued)</b>
Pindahan		254,445,605	227,092,696	Brought forward
<b>PEMBIAYAAN</b>				<b>FINANCING</b>
Mudharabah	11, 44			Mudharabah
Pihak ketiga		881,133	816,175	Third parties
Pihak berelasi		1,000,000	225,222	Related parties
Jumlah mudharabah		1,881,133	1,041,397	Total mudharabah
Cadangan kerugian penurunan nilai		(49,481)	(39,440)	Allowance for impairment losses
Bersih		1,831,652	1,001,957	Net
Musyarakah	12, 44			Musyarakah
Pihak ketiga		63,452,727	48,707,593	Third parties
Pihak berelasi		24,763,470	21,882,918	Related parties
Jumlah musyarakah		88,216,197	70,590,511	Total musyarakah
Cadangan kerugian penurunan nilai		(4,459,696)	(4,139,565)	Allowance for impairment losses
Bersih		83,756,501	66,450,946	Net
Jumlah pembiayaan		90,097,330	71,631,908	Total financing
Cadangan kerugian penurunan nilai		(4,509,177)	(4,179,005)	Allowance for impairment losses
Bersih		85,588,153	67,452,903	Net
<b>ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH - BERSIH</b>	13	2,190,107	1,484,573	<b>ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH - NET</b>
<b>ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH</b>	14	5,352,843	5,396,010	<b>FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS - NET</b>
<b>ASET TIDAK BERWUJUD - BERSIH</b>	14	1,128,334	258,688	<b>INTANGIBLE ASSETS - NET</b>
<b>ASET PAJAK TANGGUHAN</b>	22c	1,665,694	1,675,103	<b>DEFERRED TAX ASSETS</b>
<b>ASET LAIN-LAIN - BERSIH</b>	15	3,253,388	2,367,465	<b>OTHER ASSETS - NET</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>353,624,124</b>	<b>305,727,438</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\*) Direklasifikasi, lihat Catatan 54

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

\*) Redclassified, see Note 54

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

## PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**31 DECEMBER 2023**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS SEGERA</b>	16, 44			<b>OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY</b>
Pihak ketiga		1,144,847	885,175	Third parties
Pihak berelasi		171,220	124,327	Related parties
		1,316,067	1,009,502	
<b>BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN</b>	17	255,932	192,775	<b>UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING</b>
<b>SIMPANAN WADIAH</b>				<b>WADIAH DEPOSITS</b>
Giro wadiah	18, 44			Wadiah demand deposits
Pihak ketiga		18,023,665	19,387,696	Third parties
Pihak berelasi		2,823,859	2,410,156	Related parties
Jumlah giro wadiah		20,847,524	21,797,852	Total wadiah demand deposits
Tabungan wadiah	19, 44			Wadiah savings deposits
Pihak ketiga		47,016,211	44,201,658	Third parties
Pihak berelasi		10,163	12,747	Related parties
Jumlah tabungan wadiah		47,026,374	44,214,405	Total wadiah savings deposits
Jumlah simpanan wadiah		67,873,898	66,012,257	Total wadiah deposits
<b>SIMPANAN DARI BANK LAIN</b>	20, 44			<b>DEPOSITS FROM OTHER BANKS</b>
Giro wadiah				Wadiah demand deposits
Pihak ketiga		123,984	140,089	Third parties
Pihak berelasi		1,353	2,299	Related parties
Jumlah giro wadiah		125,337	142,388	Total wadiah demand deposits
Tabungan wadiah				Wadiah savings deposits
Pihak ketiga		7,788	1,309	Third parties
Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank ("SIMA")				Interbank Mudharabah Investment Certificate ("SIMA")
Pihak ketiga		1,401,191	1,475,000	Third parties
Pihak berelasi		226,985	600,000	Related parties
Jumlah Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank ("SIMA")		1,628,176	2,075,000	Total Interbank Mudharabah Investment Certificate ("SIMA")
Jumlah simpanan dari bank lain		1,761,301	2,218,697	Total deposits from other banks
<b>LIABILITAS KEPADA BANK INDONESIA</b>	21	11,900,055	-	<b>LIABILITIES TO BANK INDONESIA</b>
<b>LIABILITAS AKSEPTASI</b>	8, 44			<b>ACCEPTANCE LIABILITIES</b>
Pihak ketiga		287,323	401,061	Third parties
Pihak berelasi		143,905	80,342	Related parties
Jumlah liabilitas akseptasi		431,228	481,403	Total acceptance liabilities
<b>UTANG PAJAK</b>	22a	539,042	667,485	<b>TAXES PAYABLE</b>
<b>LIABILITAS IMBALAN KERJA</b>	42, 44	667,264	689,018	<b>EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES</b>
<b>ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI</b>	41d	32,017	28,873	<b>ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES</b>
<b>LIABILITAS LAIN-LAIN</b>	23	2,446,107	2,355,781	<b>OTHER LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		87,222,911	73,655,791	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.



## PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**31 DECEMBER 2023**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b> (lanjutan)				<b>LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY</b> (continued)
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>				<b>TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>
Giro mudharabah	24, 44			Mudharabah demand deposits
Pihak ketiga		14,835,449	9,012,699	Third parties
Pihak berelasi		17,581,811	13,742,269	Related parties
Jumlah giro mudharabah		32,417,260	22,754,968	Total mudharabah demand deposits
Tabungan mudharabah	25, 44			Mudharabah savings deposits
Pihak ketiga		78,088,518	72,811,278	Third parties
Pihak berelasi		191,667	86,074	Related parties
Jumlah tabungan mudharabah		78,280,185	72,897,352	Total mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah	26, 44			Mudharabah time deposits
Pihak ketiga		87,628,737	82,623,832	Third parties
Pihak berelasi		28,356,052	18,136,510	Related parties
Jumlah deposito mudharabah		115,984,789	100,760,342	Total mudharabah time deposits
Jumlah giro, tabungan dan deposito mudharabah		226,682,234	196,412,662	Total mudharabah demand deposits, savings and time deposits
Sukuk mudharabah subordinasi	27, 44			Subordinated sukuk mudharabah
Pihak ketiga		175,000	775,000	Third parties
Pihak berelasi		25,000	600,000	Related parties
Jumlah sukuk mudharabah subordinasi		200,000	1,375,000	Total subordinated sukuk mudharabah
Sukuk mudharabah muqayyadah	28	3,608	-	Sukuk mudharabah muqayyadah
Pembiayaan berjangka mudharabah	29	776,250	778,375	Mudharabah term financing
<b>JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER</b>		<b>227,662,092</b>	<b>198,566,037</b>	<b>TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp500 (full amount)
Rp500 (nilai penuh) per saham				par value per share
Modal dasar - 80.000.000.000				Authorised share capital -
lambir saham				80,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid-up
penuh - 46.129.260.138				capital - 46,129,260,136
saham	30	23,064,630	23,064,630	shares
Tambahan modal disetor	30	(3,929,100)	(3,929,100)	Additional paid-in capital
Keuntungan revaluasi aset tetap		444,530	444,530	Gain on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali				Remeasurement of
program imbalan pasti				defined benefit plan
- setelah pajak		241,462	268,904	- net of tax
Keuntungan/(kerugian) yang				Unrealised gain/(loss) on
belum direalisasi atas surat				securities measured at fair
berharga dalam kelompok				value through other
diukur pada nilai wajar				comprehensive income
melalui pendapatan				Retained earnings
komprehensif lain		6,154	(55,477)	Unappropriated
Saldo laba				
Telah ditentukan penggunaannya		2,236,713	1,384,677	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		16,674,732	12,327,446	Unappropriated
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>38,739,121</b>	<b>33,505,610</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>		<b>353,624,124</b>	<b>305,727,438</b>	<b>TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara  
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an  
integral part of these financial statements  
taken as a whole.

## PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

**LAPORAN LABA RUGI  
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
<b>PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA SEBAGAI MUDHARIB</b>				<b>INCOME FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB</b>
Pendapatan dari jual beli	31	12,627,780	11,354,885	Income from sales and purchases
Pendapatan dari bagi hasil	32	5,940,486	4,864,264	Income from profit sharing
Pendapatan dari ijarah - bersih	33	155,446	122,221	Income from ijarah - net
Pendapatan usaha utama lainnya	34	3,528,031	3,281,495	Other main operating income
<b>HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL</b>	35	(5,993,168)	(4,032,169)	<b>THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN</b>
<b>HAK BAGI HASIL MILIK BANK</b>		16,258,575	15,590,696	<b>BANK'S SHARE IN PROFIT</b>
<b>PENDAPATAN USAHA LAINNYA</b>	36			<b>OTHER OPERATING INCOME</b>
Pendapatan imbalan jasa perbankan		3,112,884	2,687,208	Fee based income from banking services
Pendapatan lainnya		1,091,582	1,013,903	Other income
Jumlah pendapatan usaha lainnya		4,204,466	3,701,111	Total other operating income
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Gaji dan tunjangan	37	(5,035,215)	(4,948,942)	Salaries and benefits
Umum dan administrasi	38	(5,169,938)	(4,856,436)	General and administrative
Bonus wadiah		(1,107)	(11,180)	Wadiah bonus
Lain-lain		(42,944)	(78,778)	Others
		(10,249,204)	(9,895,336)	
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan nonproduktif - bersih	39	(2,622,479)	(3,748,797)	Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net
<b>LABA USAHA</b>		7,591,358	5,647,674	<b>INCOME FROM OPERATION</b>
<b>PENDAPATAN NONUSAHA - BERSIH</b>		(2,156)	8,534	<b>NON-OPERATING INCOME - NET</b>
<b>LABA SEBELUM ZAKAT DAN BEBAN PAJAK</b>		7,589,202	5,656,208	<b>INCOME BEFORE ZAKAT AND TAX EXPENSE</b>
<b>ZAKAT</b>		(189,730)	(141,405)	<b>ZAKAT</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>	22b	(1,695,729)	(1,254,621)	<b>TAX EXPENSES</b>
<b>LABA BERSIH</b>		5,703,743	4,260,182	<b>NET INCOME</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	42	(35,181)	164,914	Items that will not be reclassified to profit or loss: Remeasurement of employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait		7,739	(36,281)	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasikan atas surat berharga dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		61,631	(77,740)	Items that will be reclassified to profit or loss: Unrealised gain/(loss) on securities measured at fair value through other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif lain bersih setelah pajak		34,189	50,893	Total other comprehensive income net of tax
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>		5,737,932	4,311,075	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)</b>	40	123.65	102.54	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara  
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an  
integral part of these financial statements  
taken as a whole.

Hasil perhitungan nilai zmijski x-score yang telah di olah menggunakan Microsoft Excel 2010 perusahaan perbankan

syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023

Nama Instansi	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA (X1)	Total Utang	Debt Ratio(X2)	Aset Lacar	Utang Lancar	Current Ratio(X3)	X-Score	Hasil Analisis
PT. Bank Aladin Syariah Tbk	2021	-121,275	2,173,162	-0.06	88,651	0.04	2,056,523	88,651	23.20	-3.91	<i>Non financial distress</i>
	2022	-264,913	4,733,401	-0.06	795,476	0.17	4,378,533	795,476	5.50	-3.11	<i>Non financial distress</i>
	2023	-226,738	7,092,120	-0.03	751,880	0.11	6,650,538	751,880	8.85	-3.59	<i>Non financial distress</i>
PT. Bank panin Dubai Syariah Tbk	2021	-818,112	14,426,005	-0.06	727,197	0.05	13,648,113	727,197	18.77	-3.83	<i>Non financial distress</i>
	2022	250,532	14,791,738	0.02	2,015,192	0.14	13,871,949	2,015,192	6.88	-3.63	<i>Non financial distress</i>
	2023	244,690	17,343,247	0.01	4,006,195	0.23	15,857,775	4,006,195	3.96	-3.06	<i>Non financial distress</i>
PT. Bank BTPN Syariah Tbk	2021	1,465,005	18,543,856	0.08	2,543,053	0.14	17,859,033	2,543,053	7.02	-3.90	<i>Non financial distress</i>
	2022	1,779,580	21,161,976	0.08	2,910,720	0.14	20,334,292	2,910,720	6.99	-3.92	<i>Non financial distress</i>
	2023	1,080,558	21,435,366	0.05	2,737,413	0.13	20,539,318	2,737,413	7.50	-3.83	<i>Non financial distress</i>
PT. Bank Syariah Indonesia Tbk	2021	3,028,205	265,289,081	0.01	61,886,476	0.23	257,177,804	61,886,476	4.16	-3.04	<i>Non financial distress</i>
	2022	4,260,182	305,727,438	0.01	73,655,791	0.24	294,545,559	73,655,791	4.00	-3.01	<i>Non financial distress</i>
	2023	5,703,743	353,624,124	0.02	87,222,911	0.25	340,033,758	87,222,911	3.90	-2.98	<i>Non financial distress</i>

## Surat Keputusan Pembimbing Skripsi



**SURAT KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**NOMOR: B.1180/In.39/FEBI.04/PP.00.9/04/2024**  
**TENTANG**  
**PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

- DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**
- Menimbang : a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa tahun 2024;
- b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
7. Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare;
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Memperhatikan : a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-025.04.2.307381/2024, tanggal 24 November 2023 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2024;
- b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 361 Tahun 2024, tanggal 21 Februari 2024 tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam;
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan : a. Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2024;
- b. Menunjuk Saudara:
- Rini Purnamasari, S.E., M.Ak**
- Masing-masing sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir bagi mahasiswa:
- Nama Mahasiswa : Husain
- NIM : 2120203862201047
- Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
- Judul Penelitian : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN SEBAGAI BENTUK TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DAN PELESTARIAN LINGKUNGAN (STUDI KASUS PT. BANK SYARIAH INDONESIA KCP POLEWALI)
- c. Tugas pembimbing adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi/tugas akhir;
- d. Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;
- e. Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan : Parepare  
 Pada Tanggal : 04 April 2024



Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
 NIP. 197102082001122002



## Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 9110, website : [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id) email: [mail.iainpare.ac.id](mailto:mail.iainpare.ac.id)

Nomor : B-5109/In.39/FEBI.04/PP.00.9/12/2024

04 Desember 2024

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROV. SULSEL  
di  
KOTA MAKASSAR

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: HUSAIN
Tempat/Tgl. Lahir	: TANETE, 25 Pebruari 2003
NIM	: 2120203862201047
Fakultas / Program Studi	: Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Semester	: VII (Tujuh)
Alamat	: DUSUN TANETE, DESA AMOLA, KECAMATAN BINUANG, KABUPATEN POLEWALI MANDAR

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROV. SULSEL dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**ANALISIS FINANCIAL DISTRES DENGAN METODE ZMIJEWSKI X-SCORE PADA PERUSAHAAN  
PERBANKAN SYARIAH (STUDI KASUS BURSA EFEK INDONESIA)**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 10 Desember 2024 sampai dengan tanggal 10 Januari 2025.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
 Makassar 90231

---

Nomor	: <b>6461/S.01/PTSP/2025</b>	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Kepala Kantor Bursa Efek Indonesia
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	Kantor Perwakilan Sulawesi Selatan

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE Nomor : B-5109/In.39/FEBI.04/PP.00.9/12/2024 tanggal 04 Desember 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: <b>HUSAIN</b>
Nomor Pokok	: 2120203862201047
Program Studi	: Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang Kota Parepare

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" ANALISIS FINANCIAL DISTRESS DENGAN METODE ZMIJEWSKI X-SCORE PADA PERUSAHAAN PERBANKAN SYARIAH (STUDI KASUS BURSA EFEK INDONESIA) "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **20 Maret s/d 20 April 2025**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 20 Maret 2025

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



**ASRUL SANI, S.H., M.Si.**  
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I  
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE;
2. *Pertinggal.*

## Surat Balasan Bursa Efek Indonesia



## FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00003/BEI.PSR/01-2025  
 Tanggal : 03 Januari 2025

Kepada Yth. : Dekan  
 IAIN Parepare

Alamat : Jl. Amal Bhakti No.8, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare,  
 Sulawesi Selatan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Husain  
 NIM : 2120203862201047  
 Jurusan : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Analisis Financial Distress dengan Metode Zmijewski X-Score Pada Perusahaan Perbankan Syariah (Studi Kasus Bursa Efek Indonesia)** ”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami Dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

**Fahmin Amirullah**  
 Kepala Kantor

## Berita Acara Revisi Judul Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
 Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
 PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

**BERITA ACARA  
 REVISI JUDUL SKRIPSI**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menyatakan bahwa Mahasiswa:

Nama : HUSAIN

N I M : 2120203862201047

Prodi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Menerangkan bahwa judul skripsi semula:

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN SEBAGAI BENTUK  
 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DAN PELESTARIAN  
 LINGKUNGAN (STUDI KASUS PT. BANK SYARIAH INDONESIA KCP  
 POLEWALI)

Telah diganti dengan judul baru:

ANALISIS FINANCIAL DISTRESS DENGAN METODE ZMIJEWSKI X-SCORE  
 PADA PERUSAHAAN PERBANKAN SYARIAH (STUDI KASUS BURSA EFEK  
 INDONESIA)

dengan alasan / dasar:

*Instansi tidak menerima penelitian  
 karena sudah full*

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 08 Mei 2025

Pembimbing Utama

Rini Purnamasari, S.E., M.Ak.



Mengetahui;  
 Dekan

Prof. Dr. Mudahar Muhammadun, M.Ag.  
 NIP. 197102082001122002



## BIODATA PENULIS



**Husain** Penulis lahir dari orang tua yang bernama Bapak Syarif dan Ibu Hariani sebagai anak ke 2 dari 4 bersaudara. Penulis dilahirkan di Polewali Mandar, pada tanggal 25 Februari 2003. Penulis ini telah menempuh Pendidikan dimulai dari tingkat SD/MI di MI Al-Ma'arif Tanete Amola, kemudian melanjutkan ke jenjang SMP/MTS di MTs Al-Wasilah Lemo, kemudian melanjutkan lagi ke Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Parepare dengan fokus pendidikan yaitu jurusan IPA pada tahun 2018-2021, lalu melanjutkan kuliah pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Parepare tahun 2021 dengan mengambil jurusan Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

